

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Towards Changes

Menuju Perubahan





2017

Ensuring Growth

Memastikan Pertumbuhan

Tema “Ensuring Growth” atau “Memastikan Pertumbuhan” merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tema “Investing Growth” sebagai tema laporan tahunan 2016, “Acquiring Growth” untuk laporan tahunan 2015, dan “Nurturing Growth” pada tema laporan tahunan 2014. Melalui pengelolaan investasi di level holding, Indoritel berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan bisnisnya hingga ke masa-masa mendatang.

The “Ensuring Growth” theme is an integral part of the “Investing Growth” theme as the theme of the 2016 annual report, “Acquiring Growth” for the 2015 annual report, and “Nurturing Growth” as the theme of the 2014 annual report. Through investment management at the holding level, Indoritel is committed to ensuring the growth of its business into the future.



2018

Perseverance to Growth

Kegigihan untuk Bertumbuh

“Perseverance to Growth” atau “Kegigihan untuk Bertumbuh” memberikan gambaran tentang perjalanan investasi yang dilakukan Indoritel hingga hari ini. Tema ini juga memberikan gambaran tentang investasi yang berkelanjutan, yang tentunya membutuhkan kegigihan dan ketekunan di setiap tahapannya.

“Perseverance to Growth” or “Persistence to Grow” provides an overview of the investment journey made by Indoritel to this day. This theme also provides an overview of sustainable investment, which certainly requires persistence and perseverance at every stage.



2019

Advancing Networks

Memperkuat Jaringan

Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), serta para entitas asosiasi Perseroan yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

Mengusung tema “Advancing Networks” yang bermakna Memperkuat Jaringan, Perseroan terus mendukung FiberStar, Indomaret, KFC dan Sari Roti untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

During 2019, the Company managed to post a positive business performance growth. The accomplishment was supported by optimum performance contribution of the Company’s subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company’s associate entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

With the theme “Advancing Networks”, in the context of Strengthening the Networks, the Company continues to support FiberStar, Indomaret, KFC and Sari Roti to develop and implement the proper strategic measures, such as product and service development as well as optimally improving the quality of its services. By continuously expanding and strengthening its networks, the Company is optimistic that it will be able to continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions

2020

Towards Changes

Menuju Perubahan



Pada 2020, kehadiran pandemi COVID-19 menghadirkan banyak perubahan bagi kelangsungan usaha sebagian besar pelaku usaha. Namun di tengah berbagai perubahan ini, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (Perseroan) terus melakukan berbagai upaya optimal untuk bergerak maju. Bersama dengan entitas anaknya, Fiber Star, serta para entitas asosiasi yaitu Indomaret, KFC dan Sari Roti, Perseroan melangkah dengan optimis menuju perubahan yang positif.

In 2020, the COVID-19 pandemic brings many changes for the survival of almost all businesses. Amid these various changes, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (Company) managed to continue its optimal efforts to move forward. Together with its subsidiaries, Fiber Star, and its associated entities, namely Indomaret, KFC and Sari Roti, the Company is moving forward optimistically towards positive change.

DAFTAR ISI

Table of Contents

- IFC** Kestinambungan Tema
Theme Continuity
- 1** Towards Changes
Menuju Perubahan



Kilas Kinerja Performance Highlights

- 10** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 12** Informasi Saham
Shares Information
- 13** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13** Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares
- 13** Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 14** Peristiwa Penting
Event Highlights



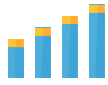
Laporan Manajemen Management Report

- 18** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 22** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 30** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Their Responsibility for the 2020 Annual Report



Profil Perusahaan Company Profile

- 34** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 36** Jejak Langkah
Milestone
- 38** Sejarah Singkat Indoritel
A Brief History of Indoritel
- 40** Bidang Usaha
Line of Business
- 41** Produk dan Jasa
Products and Services
- 42** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 44** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 45** Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture
- 50** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 57** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 62** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 63** Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu
Information on Major and Controlling Shareholders up to Individual Owner
- 64** Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities
- 71** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 72** Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 72** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 73** Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 74** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 76** Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information on Branch/Representative Office
- 76** Informasi Situs Web Perusahaan
Corporate Website Information
- 78** Sumber Daya Manusia
Human Resources



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Umum
General Overview
- 86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segments
- 88 Tinjauan Keuangan
Financial Overview



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 101 Prinsip GCG
GCG Principles
- 102 Struktur GCG
GCG Structure
- 106 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 110 Direksi
Board of Directors
- 113 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Penerapan GCG
Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and GCG Implementation
- 113 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 114 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 115 Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
- 116 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 117 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 117 Komite Audit
Audit Committee
- 122 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 125 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 125 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 127 Audit Internal
Internal Audit

- 130 Auditor Eksternal
External Auditor
- 131 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 132 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 133 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Matters
- 133 Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanction
- 133 Akses Data dan Informasi
Access to Data and Information
- 134 Korespondensi dan Laporan Berkala
Correspondence and Periodic Reports
- 134 Paparan Publik
Public Expose
- 134 Hubungan Media
Media Relations
- 136 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 137 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 139 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

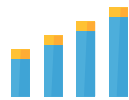
- 144 Dasar Hukum
Legal Basis
- 144 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
- 145 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Description of Sustainable Strategy
- 147 Profil Perseroan
Company Profile
- 148 Penjelasan Direksi
Notes from the Board of Directors
- 149 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 150 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



Laporan Keuangan Financial Report

KILAS KINERJA

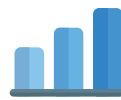
Performance Highlights



104,28%

Pencapaian realisasi *home-passed* dari target yang telah ditetapkan, yaitu 630.000 oleh FiberStar.

The achievement of home-passed realization from the set target of 630,000 by FiberStar.



45,6%

FiberStar mencatat pertumbuhan *home-passed* dari 451.266 unit pada 2019 menjadi 656.975 unit pada 2020.

FiberStar recorded the growth of home-passed from 451,266 units in 2019 to 656,975 units in 2020.



18.000+

Jumlah gerai per 31 Desember 2020.

Number of outlets per December 31, 2020.



700+

Total gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Total outlets spread throughout Indonesia.



13

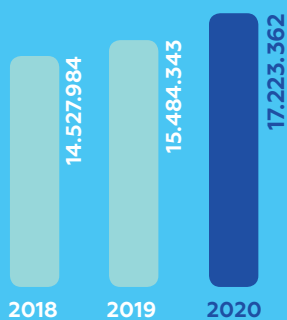
Total pabrik yang beroperasi per 31 Desember 2020.

Total factories operating as of December 31, 2020.

Jumlah Aset

Total Assets

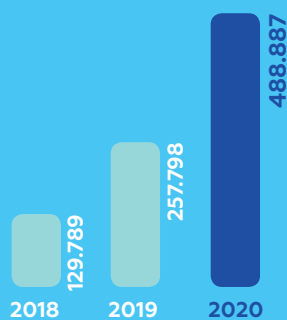
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Pendapatan

Revenues

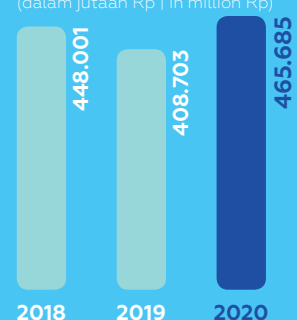
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp488.887 juta, meningkat 89,6% dari Rp257.798 juta pada 2019.

In 2020, the Company posted Rp488,887 million in revenues, increasing 89.6% compare with Rp257,798 million in 2019.

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian listrik untuk kebutuhan yang tidak diperlukan, melakukan pemeliharaan secara berkala, serta mulai menggunakan produk/material penghasil energi yang ramah lingkungan.

The Company is committed to conducting energy efficiency by reducing the use of electricity for unnecessary uses, administer regular maintenance program, and starts to use energy-producing products/materials that are environmentally friendly.



2.455.520

Total penggunaan energi listrik selama 2020 (kWh).

Total use of electrical energy for 2020 (kWh).



650

Total penggunaan kertas selama 2020 (rim).

Total paper usage for 2020 (ream).



74.114

Total bahan bakar yang terpakai selama 2020 (liter).

Total fuel used during 2020 (litre).



Mengusung konsep “Peduli COVID-19”, Indomaret melakukan aksi kemanusiaan berupa pemberian 12.200 paket sembako kepada masyarakat di 98 kota/kabupaten.

Carrying the concept of “Caring for COVID-19”, Indomaret took humanitarian action in the form of giving 12,200 basic food packages to the community in 98 cities/ regencies.



Sari Roti memberikan bantuan pendidikan dan pengembangan anak bagi karyawannya pada Desember 2020.

Sari Roti provides assistance in child development and education for their employees in December 2020.



Sebagai bentuk kepedulian pada karyawan yang menjadi korban banjir, KFC membantu melakukan pembersihan rumah yang terkena banjir dan mendistribusikan makanan ke warga sekitar.

As a form of concern for employees who were victims of the floods, KFC helped cleaning houses affected by the floods and distributing food to local residents.




FiberStar membagikan masker dan disinfektan kepada para mitra (RT/RW/ Perumahan) di beberapa wilayah kantor cabang FiberStar.

FiberStar distributed masks and disinfectants to partners (RT/RW/Housing) in several FiberStar branch offices.

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview



A full-page background image showing two hikers on a rocky mountain peak at sunrise. The hiker on the left has their arms raised in celebration, while the hiker on the right points towards the horizon. The sky is a mix of blue, orange, and yellow, with a sea of clouds below. The hikers are silhouetted against the bright light of the rising sun.

Kami memahami bahwa dibutuhkan upaya yang luar biasa untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian.

We understand that it takes extraordinary efforts to maintain stability in performance amidst an economic condition full of uncertainty.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

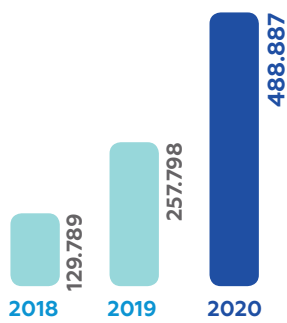
Financial Highlights

Dalam jutaan Rp | in million Rp

	2020	2019	2018	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	488.887	257.798	129.789	Revenues
Bagian Laba Entitas Asosiasi	346.100	675.692	423.248	Share of Profit of Associates
Laba Usaha	385.244	575.641	323.938	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	327.052	519.144	282.868	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	465.685	408.703	448.001	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	328.827	523.050	289.411	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.775)	(3.906)	(6.543)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	467.412	412.639	454.554	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.728)	(3.936)	(6.553)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	23,18	36,88	20,40	Earnings per Share (full amount in Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	5.532.609	4.744.135	4.672.723	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.690.753	10.740.208	9.855.261	Non-Current Assets
Jumlah Aset	17.223.362	15.484.343	14.527.984	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	697.114	287.401	299.072	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.390.427	5.661.859	5.190.077	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.087.541	5.949.260	5.489.149	Total Liabilities
Ekuitas yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	9.877.258	9.275.690	8.913.507	Equity Attributable to Parent Entity
Ekuitas Kepentingan Nonpengendali	258.562	259.392	125.328	Non-Controlling Interest
Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	1,90%	3,35%	1,95%	Net Income to Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	3,23%	5,44%	3,13%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	69,93%	62,39%	60,73%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	41,15%	38,42%	37,78%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	66,90%	201,38%	217,94%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	793,64%	1.650,70%	1.562,41%	Current Ratio

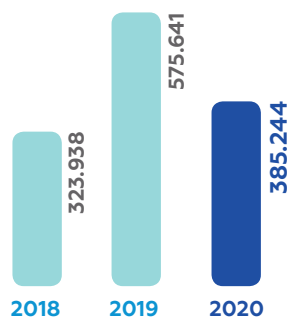
Pendapatan

Revenues
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



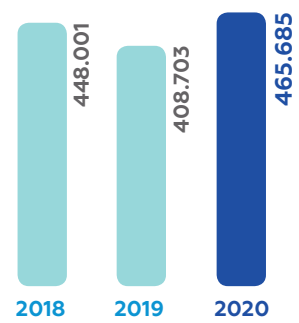
Laba Usaha

Profit from Operations
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



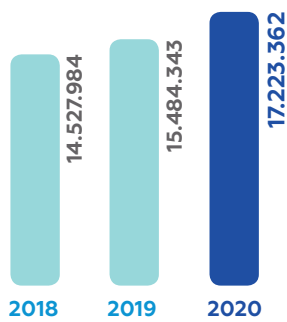
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



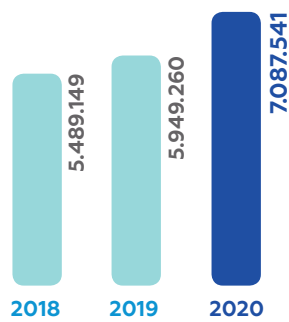
Jumlah Aset

Total Assets
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



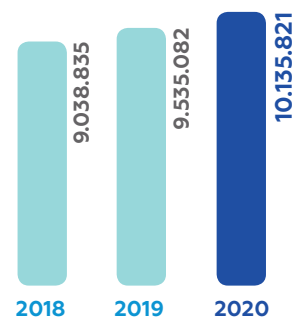
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Total Ekuitas

Total Equity
(dalam jutaan Rp | in million Rp)

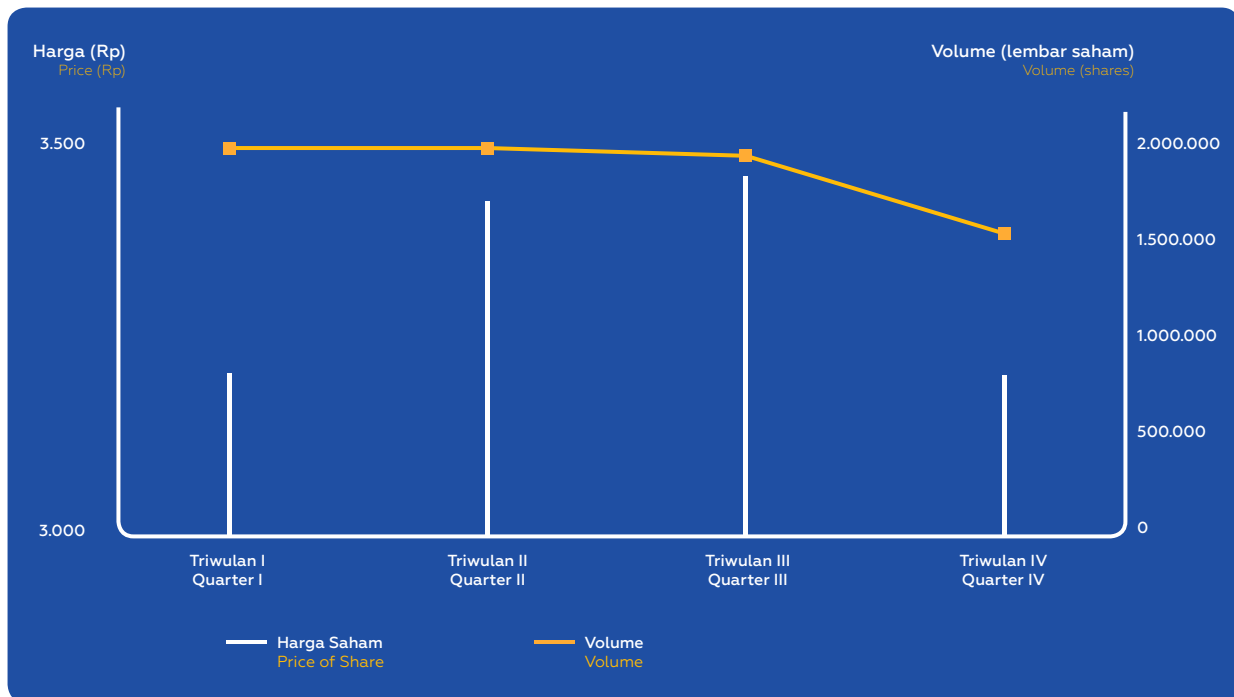




INFORMASI SAHAM

Shares Information

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2020						
I	14.184.000.000	3.500	2.910	3.500	839.100	49.644.000.000.000
II	14.184.000.000	3.690	3.080	3.500	1.726.200	49.644.000.000.000
III	14.184.000.000	3.590	3.110	3.490	1.857.100	49.502.160.000.000
IV	14.184.000.000	3.600	3.170	3.390	829.700	48.083.760.000.000
2019						
I	14.184.000.000	3.300	3.160	3.280	226.000	46.523.520.000.000
II	14.184.000.000	3.260	3.000	3.000	1.988.400	42.552.000.000.000
III	14.184.000.000	3.120	2.800	3.080	746.800	43.686.720.000.000
IV	14.184.000.000	3.080	2.860	3.070	312.600	43.544.880.000.000



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In the year 2020, the Company did not conduct any corporate action.

PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian saham sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari otoritas dan regulator berwenang.

Throughout the year 2020, the Company did not encounter temporary suspension and/or delisting of shares from the authorities or regulator.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

During the year 2020, the Company did not perform any listing of bonds, sukuk or convertible bonds nor other securities.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Jan-Dec
Jan-Dec
2020



Indomaret meluncurkan 190 item produk UMKM lokal bekerja sama dengan Dinas Perindagkop UMKM Kabupaten/Kota di 16 kota/kabupaten.

Indomaret launched 190 local UMKM product items in cooperation with the Regional/City Office of UMKM Industry and Trade Service in 16 cities/regents.

Indomaret menyelenggarakan pelatihan UMKM dan kurasi produk UMKM loka, baik secara virtual dan *offline* dengan tema "Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi COVID-19" kepada 3.000 UMKM di 28 kota.

Indomaret held an UMKM (Micro, Small and Middle-Scale Business) training and UMKM product curation workshop, both on and offline, with the theme "UMKM Strategy Surviving the Period of COVID-19 Pandemic" to 3,000 UMKM in 28 cities.



Jan-Dec
Jan-Dec
2020

Apr
Apr
2020



Mengusung konsep "Peduli COVID-19", Indomaret melakukan aksi kemanusiaan berupa pemberian bantuan 397.460 masker dan berbagai perlengkapan kesehatan lainnya seperti *hand sanitizer*, disinfektan, tempat cuci tangan kepada masyarakat di 130 kota/kabupaten.

Sustaining the concept of "COVID-19 Care", Indomaret conducted a humanitarian action through the distribution of some 397,460 masks and such other health products as hand sanitizer, disinfectant, handwashing apparatus for public use in 130 cities/regents.

Mengusung konsep "Peduli COVID-19", Indomaret melakukan aksi kemanusiaan berupa pemberian 12.200 paket sembako kepada masyarakat di 98 kota/kabupaten.

Sustaining the concept of "COVID-19 Care", Indomaret conducted a humanitarian action by distributing some 12,200 food packages to the communities in 98 cities/regents.



Mei
May
2020

16
Jun
Jun
2020



FiberStar menandatangani perjanjian kerja sama dengan Trans Vision untuk meluncurkan Transvision Hi-Speed, yaitu koneksi internet fiber tanpa batas di rumah. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Bapak Peter F. Gontha (Transvision), Bapak Sarwani Dwinanto (DIJ), dan Bapak Sugiharto Darmakusuma (FiberStar).

FiberStar signed a cooperation agreement with Trans Vision to launch Transvision Hi-Speed, an unlimited fiber internet connection for home usage. The cooperation agreement signing was conducted by Mr. Peter F. Gontha (Transvision), Mr. Sarwani Dwinanto (DIJ) and Mr Sugiharto Darmakusuma (FiberStar).

KFC membuka gerai dengan konsep baru bernama "Naughty by Nature" (NBN). KFC NBN menghadirkan suasana yang berbeda dari gerai KFC pada umumnya dan memberikan pengalaman yang unik untuk seluruh pelanggan setianya.

KFC officiated the opening of its restaurant with a new concept referred to as "Naughty by Nature" (NBN). KFC NBN presented a different atmosphere from to the other KFC outlets in general and provides a unique experience to all its loyal customers.




Okt
Oct
2020

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



A group of five hikers is silhouetted against a vibrant sunset over a mountain range. The hikers are standing on a ridge, looking out over the valley. The sky is filled with soft, golden light, and the mountains in the distance are bathed in the same warm glow. The overall mood is one of achievement and natural beauty.

Pada 2020, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 89,64% yaitu dari Rp257.797 juta pada 2019 menjadi Rp488.887 juta pada 2020.

In 2020, the Company recorded a 89.64% growth in operating revenues to Rp488,887 million, compared with Rp257,797 million in 2019.



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris President Commissioner

Kemampuan
Perseroan untuk
mencatatkan kinerja
yang positif tahun ini
merupakan refleksi
dari terlaksananya
kepemimpinan yang
sinergis dan strategis.

The Company's ability to record
positive performance this year is
a reflection of the implementation of
a synergistic and strategic leadership.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 dipenuhi dengan tantangan dan ujian bagi kita semua. Sekitar Maret 2020, pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia dan sejak itu semakin meluas. Kondisi ini memberikan pukulan yang berat bagi hampir seluruh pelaku usaha yang kemudian berimbas pada taraf hidup masyarakat. Menghadapi hal ini, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan langkah-langkah strategis yang tepat agar Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja secara optimal.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, sebagai dampak pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan terkontraksi hingga 3,0% (IMF, WEO April 2020). IMF juga memproyeksikan tingkat ekonomi di negara maju akan mengalami kontraksi ekonomi yang cukup parah, yaitu 6,0%. Selain pandemi COVID-19, berbagai tantangan masih tetap berlangsung, seperti berlanjutnya sengketa perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, fluktuasi harga minyak dunia, konflik geopolitik, dan sejumlah bencana alam.

Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap kinerja perekonomian Indonesia sepanjang 2020. Berbagai tantangan usaha harus terus disikapi dan dihadapi oleh pemerintah guna mempertahankan kestabilan tingkat perekonomian, seperti di antaranya perlambatan ekonomi global, defisit transaksi berjalan, melambatnya investasi asing dan domestik, serta menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Di sisi lain, pemerintah terus bekerja keras untuk menjalankan berbagai strategi dalam meminimalkan dampak pandemi COVID-19, baik dari segi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pada 2020, Bank Indonesia melakukan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 4,2-4,6%, lebih tinggi dibandingkan perkiraan ADB dan IMF.

Dear Shareholders,

The year 2020 was full of challenges and adversities for us all. The COVID-19 pandemic started in Indonesia around March and since then has spread throughout the country. This has negatively affected all businesses and the community in general. As such, The Company realized that it needed on-point strategic steps to sustain its performance.

ECONOMIC OVERVIEW

Based on Indonesia's 2020 Economic Report released by the Central Bureau of Statistics, world economic growth was projected to contract by 3.0% (IMF, WEO April 2020) due to the COVID-19 pandemic. The IMF also projected that the economy of developing countries will experience an economic contraction of 6.0%. Aside the COVID-19 pandemic, there were various ongoing challenges, such as the trade dispute between the United States and China, the fluctuating world oil price, geopolitical conflicts and natural disasters that took place in many countries.

All of those factors affected Indonesia's economic performance in 2020. The various business challenges must continue being addressed by the government in order to maintain economic stability amid the global economic slowdown, on-going transactional deficits, sluggish foreign and domestic investments, as well as decline in public consumption. The government continued its hard work to implement various strategies to minimize the impact of COVID-19, both in terms of health and public welfare. In 2020, Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth at around 4.2-4.6%, higher than the projections set by the ADB and the IMF.



PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil keputusan yang tepat serta melaksanakan strategi yang efektif guna mempertahankan kinerja secara optimal. Kami memahami bahwa dibutuhkan upaya yang luar biasa untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Oleh sebab itu, kemampuan Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang positif tahun ini merupakan refleksi dari terlaksananya kepemimpinan yang sinergis dan strategis. Selain itu, kami juga menilai positif upaya Direksi dalam mendorong pertumbuhan penjualan melalui berbagai strategi pemasaran yang efektif, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN

Kami senantiasa melakukan pengawasan secara aktif dan komunikatif atas pengelolaan Perseroan dari waktu ke waktu. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui komite-komite ini, Dewan Komisaris mampu memperoleh pelaporan yang jelas dan menyeluruh mengenai kinerja Perseroan, sehingga mampu melakukan pemantauan secara optimal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Hingga akhir 2020, pandemi COVID-19 masih berlangsung, terutama di Indonesia. Kami menaruh harapan bahwa solusi kesehatan atas penanganan COVID-19 dapat terealisasi dengan baik di 2021, sehingga mampu mendorong pemulihan kondisi perekonomian global dan nasional.

Dewan Komisaris juga optimis bahwa Perseroan dapat terus mengoptimalkan kinerjanya dan mencatatkan kinerja yang positif. Oleh sebab itu, kami secara rutin membahas berbagai isu dan perkembangan usaha terbaru bersama Direksi, serta menyampaikan pandangan dan rekomendasi yang bermanfaat kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan strategis.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan merupakan prioritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan berlandaskan pada praktik tata kelola yang baik, Perseroan mampu membangun sebuah proses kerja yang terstruktur dan terintegrasi serta mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has made appropriate decisions and carried out effective strategies to maintain the company's performance. We understand that great efforts were needed to uphold stability amid such economic uncertainties. As such, the Company's ability to record a positive performance this year was a reflection of its strategic leadership. In addition, we appreciate the efforts carried out by the Board of Directors to encourage sales growth through various marketing strategies, whilst complying with the health protocols set-forth by the government.

SUPERVISING THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

We actively supervise the Company's management. In our supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Through these committees, the Board of Commissioners has been able to receive clear and comprehensive reports on the Company's performance. This has allowed us to actively monitor the Company's performance.

BUSINESS PROSPECTS

The COVID-19 pandemic remained a problem at the end of 2020. We have high hopes that the health solutions to overcome COVID-19 will be well realized in 2021, boosting global and national economic recovery.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to log positive performance. As such, we routinely discuss various issues and new business developments with the Board of Directors. We also advise the Board of Directors before its members make strategic decisions.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company prioritizes consistent and sustainable implementation of good corporate governance in its business activities. Based on good governance practices, the Company has been able to build structured work processes and embrace the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang mengharuskan adanya pembatasan kegiatan tatap muka, maka Dewan Komisaris dan Direksi aktif melakukan pertemuan dan komunikasi secara virtual sepanjang 2020.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2020, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris. Dengan mempertahankan komposisi yang sama, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Perseroan.

PENUTUP

Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik. Seluruh pencapaian dan kinerja Perseroan sepanjang 2020 merupakan hasil kerja keras seluruh pihak, terutama Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan optimal dan didukung oleh seluruh karyawan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pelanggan yang terus menaruh kepercayaan pada Perseroan dalam segala situasi. Bersama dengan segenap anggota perusahaan, kami akan terus berupaya untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners holds regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Due to the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners and the Board of Directors held virtual meetings and communication throughout 2020.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners remains committed to continually strengthening its supervisory function of the Board of Directors.

CLOSING

We are grateful that the Company was able to pass 2020 in a satisfactory manner. All of the Company's achievements and performance during 2020 were results of the hard work of the Company's employees. We wish to extend our gratitude to the shareholders and customers for their trust in the Company. Together, we will continue to strive to accelerate the company's sustainable performance growth in the years ahead.



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur President Director

Pada 2020, Perseroan berfokus untuk melakukan ekspansi infrastruktur serat optik melalui entitas anaknya, yaitu FiberStar dengan menyiapkan anggaran belanja modal sebesar Rp600 miliar yang dialokasikan untuk pengembangan jaringan pita lebar FiberStar.

In 2020, the Company will focus on expanding its fibre optic infrastructure through its subsidiary, FiberStar, by preparing a capital expenditure budget of Rp600 billion which is allocated for the development of FiberStar's broadband network.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas bimbingan-Nya, Perseroan dapat tetap bertahan di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Melalui laporan ini, perkenankan saya mewakili segenap jajaran Direksi untuk menyampaikan kinerja yang diraih Perseroan selama tahun buku 2020.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Meluasnya pandemi COVID-19 secara cepat ke seluruh penjuru dunia menimbulkan dampak yang signifikan, baik kepada negara maju maupun negara berkembang. Pelemahan laju perekonomian juga dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dan pemberlakuan *lockdown* di berbagai negara. Kendati pembatasan kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, namun kinerja ekonomi harus menerima imbas yang berat. Oleh karena itu, sejumlah negara mengalami resesi. Pada kuartal kedua 2020, Amerika Serikat mengalami kontraksi sebesar 32,9%, Jerman sebesar 10,1%, Inggris sebesar 20,4% dan Italia sebesar 17,3%. Negara kawasan Asia juga mengalami hal yang serupa, di mana Jepang mengalami kontraksi hingga 2,4%, Korea Selatan sebesar 3,3%, dan Singapura sebesar 12,6%.

Pada pertengahan 2020, Indonesia juga mengalami resesi, sebagaimana yang dialami oleh perekonomian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat perekonomian Indonesia mengalami kontraksi hingga 3,49% pada kuartal ketiga 2020. Hal ini terjadi karena penurunan laju perekonomian secara signifikan yang menyebabkan sebagian besar industri tidak dapat meraih pertumbuhan kinerja secara optimal. Melemahnya kondisi perekonomian menyebabkan angka pengangguran meningkat sekitar 2,67 juta orang pada 2020.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us express our praise to the God Almighty. It is only with His guidance that the Company has been able to endure amid the uncertainties of last year. Please allow me to use this report to convey information about the company's performance in 2020 on behalf of the Board of Directors.

ECONOMIC OVERVIEW

The rapid spread of the COVID-19 pandemic across the world has significantly impacted both developed and developing countries. The pace of the economy was also affected by the policies on public activity restrictions and lockdown in some countries. Although such activity restrictions were meant to prevent the spread of the COVID-19 virus, they have had a heavy impact on economic performance, leading to recession in some countries. In the second quarter of 2020, the United States suffered a contraction of 32.9%, Germany 10.1%, United Kingdom 20.4% and Italy 17.3%. Countries in the Asian region also experienced contractions, with Japan suffered a contraction of up to 2.4%, South Korea 3.3% and Singapore 12.6%.

In mid 2020 when global economy was on a downturn, Indonesia also experienced recession. Based on the data of the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy suffered a contraction of up to 3.49% in the third quarter of 2020. This occurred due to the significant economic slowdown, which caused most industries to fail to achieve optimal performance growth. The weakening economic conditions also caused unemployment to rise by some 2.67 million people in 2020.



Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), daya beli masyarakat di industri ritel modern juga mengalami penurunan pada 2020. Berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI), penjualan eceran yang terlihat dari Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Desember 2020 tercatat sebesar 190,1 poin, menurun dari tahun 2019 yaitu 249,8 poin. Per akhir 2020, pertumbuhan penjualan ritel tercatat mengalami kontraksi sebesar 20,7%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada 2020, Perseroan berfokus untuk melakukan ekspansi infrastruktur serat optik melalui entitas anaknya, yaitu FiberStar. Untuk melakukan ekspansi, Perseroan telah menyiapkan anggaran belanja modal sebesar Rp600 miliar yang sepenuhnya akan dialokasikan untuk pengembangan jaringan pita lebar FiberStar. Kebijakan ekspansi ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperluas pangsa pasar di bidang serat optik serta untuk memenuhi peningkatan permintaan pelanggan. Guna meningkatkan pertumbuhan dengan lebih cepat, FiberStar melakukan perjanjian kerja sama dengan Trans Vision untuk meluncurkan TransVision Hi-Speed, yaitu koneksi internet fiber tanpa batas di rumah pada 2020.

FiberStar juga terus meningkatkan kualitas layanan dan berusaha menciptakan *customer experience* terbaik. Selain itu, FiberStar juga melakukan inovasi layanan tambahan baru dengan teknologi terkini yaitu Managed Service SD-WAN (*Software Defined Wide Area Network*) yang ditujukan untuk Indomaret dan juga pelanggan korporasi lainnya.

Pada 2020, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, Indomaret lebih aktif mengembangkan *online store* melalui aplikasi Klik Indomaret, yang menyediakan produk-produk dasar kebutuhan masyarakat (*basic and essential products*). Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur *delivery* dalam 1 (satu) jam yaitu *one hour service* setelah transaksi pembayaran berhasil. Selain itu, para pelanggan kini dapat memesan makanan melalui fitur Klik-Food yang terdapat dalam aplikasi Klik Indomaret. Sebagai bentuk inovasi dalam *offline store*, Indomaret juga menawarkan lebih banyak pilihan makanan kepada para pelanggan melalui produk *ready-to-eat* yang beragam serta berbagai jenis jajanan Nusantara. Tak hanya itu, Indomaret juga mulai mengembangkan konsep *drive-thru* di sejumlah gerainya agar pelanggan dapat bertransaksi lebih cepat dan nyaman.

Di sisi lain, KFC meluncurkan gerai tematik pertamanya yaitu KFC NBN pada 2020. Dengan konsep yang unik dan suasana restoran yang menyenangkan, KFC NBN menawarkan pengalaman bersantap baru

According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), the purchasing power of the community also dropped in 2020. Based on Bank Indonesia's (BI) notes, retail sales in the real sales index in December 2020 recorded 190.1 points, a decrease from 249.8 points in 2019. As of the end of 2020, retail sales growth suffered a contraction of 20.7%.

STRATEGIC POLICIES

In 2020, the Company focused on the expansion of its fiber optic infrastructure project through its subsidiary FiberStar. For this expansion, the Company prepared a capital budget of Rp600 billion, which was allocated for the development of the FiberStar broadband network. This was a part of the Company's policy to expand its fiber optic market share, as well as to meet the increasing demands of customers. In order to ensure faster growth rate, FiberStar entered into a cooperation agreement with Trans Vision to launch TransVision Hi-Speed, an unlimited fiber-based home internet connection in 2020.

FiberStar also continued to improve its service quality and customer experience. In addition, FiberStar also added a new service that uses the latest technology, namely the Managed Service SD-WAN (*Software Defined Wide Area Network*) aimed at Indomaret and other corporate customers.

In 2020, with the on-going COVID-19 pandemic, Indomaret was more active in developing its online stores through the Klik Indomaret application, which provides basic and essential products. The application has a 1-hour delivery service upon successful payment. Moreover, customers can now order food through the Klik-Food feature available as a part of the Klik Indomaret application. Indomaret now also offers customers a greater food selection through its variety of ready-to-eat products as well as various local "Nusantara" hawker food. And that's not all, Indomaret also began to develop a drive-thru concept at several of its stores to make customer transactions faster and more convenient.

In 2020, KFC launched its first thematic outlet, namely KFC NBN. With its unique concept and fun atmosphere, KFC NBN offers its customers a new dining experience with full table service, a direct view of the activities

bagi para pelanggannya dengan pelayanan penuh di meja, pemandangan langsung terhadap aktivitas dapur, serta menu-menu yang inspiratif. Tak hanya itu, KFC juga mendatangkan Taco Bell, yaitu restoran cepat saji khas Meksiko asal Amerika Serikat pada akhir 2020. Langkah ini merupakan strategi KFC dalam memantapkan posisinya sebagai salah satu perusahaan terbesar di bidang restoran cepat saji di Indonesia.

Selama 2020, Sari Roti terus berupaya mempertahankan kinerja yang positif dengan melakukan berbagai kebijakan strategis. Kebijakan strategis yang dilakukan Sari Roti meliputi analisis yang mendalam terhadap daya beli, pola konsumsi dan belanja masyarakat. Dengan demikian, Sari Roti dapat mengimplementasikan strategi pemasaran secara efektif dan tepat sasaran, baik melalui kanal tradisional (penjualan ke kawasan permukiman) dan kanal modern (minimarket, supermarket dan hipermarket).

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemi, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan khusus yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan keselamatan karyawan. Berbagai kebijakan yang dilakukan Perseroan di antaranya adalah bekerja dari rumah, menyesuaikan tempat duduk karyawan untuk menerapkan *physical distancing*, penyediaan masker dan vitamin di kantor serta penyediaan fasilitas antar jemput karyawan untuk yang bertugas masuk kantor khusus selama masa pandemi.

Entitas anak Perseroan, yaitu FiberStar juga membentuk Gugus Tugas COVID-19. FiberStar memberlakukan sejumlah kebijakan yang mencakup pengaturan aktivitas kerja, penerapan protokol kesehatan, penyebaran informasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara rutin, dan manajemen fasilitas perusahaan. FiberStar juga memiliki langkah-langkah penanganan bilamana terdapat indikasi kasus dengan menggunakan panduan *Disease Outbreak Response System Condition* (DORSCON).

KINERJA PERSEROAN

Pada 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp488.887 juta meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp257.798 juta. Peningkatan ini didukung oleh berbagai langkah strategis dan upaya yang dilakukan FiberStar dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi pandemi, salah satunya dengan menggiatkan pasar *retail* bersama dengan mitra di berbagai daerah. FiberStar memberikan program insentif atau promo seperti gratis *upgrade bandwidth* dan potongan biaya

in the kitchens and an inspiring menu. In late 2020, KFC also tagged along Taco Bell, a typical Mexican fast food restaurant from the United States. This step represents KFC's strategy to reaffirm its position as one of the biggest fast food restaurant companies in Indonesia.

During 2020, Sari Roti continued to maintain its positive performance through various strategic policies, including an in-depth analysis of people's purchasing power, consumption and shopping patterns. Thus, Sari Roti was able to implement an effective marketing strategy, both through traditional channels (direct sales to housing estates) and modern channels (minimarkets, supermarkets and hypermarkets).

COMPANY POLICIES RELATED TO COVID-19

The Company has a number of specific policies aimed at maintaining the security and safety of its employees amid the pandemic. The policies implemented by the Company included the following: work from home, adjustment in employees' seating arrangement to ensure physical distancing, supply of masks and vitamins at the workplace, and provision of shuttle transport for employees with on-site-duties.

The Company's subsidiary FiberStar has formed a COVID-19 Task Force. FiberStar has enforced several policies that cover work activity management, implementation of health protocols, dissemination of health information, routine medical check-ups, and management of company facilities. FiberStar also has handling measures in case of an outbreak issue, namely the Disease Outbreak Response System (DORSCON).

COMPANY PERFORMANCE

In 2020, the Company managed to book operating revenues of Rp488,887 million, increasing from Rp257,798 million in 2019. This increase was a result of several strategic steps undertaken by FiberStar to maintain business continuity amid the pandemic, one of them being activating the retail market with partners from various regions. FiberStar provided incentives, or promotional programs, such as free upgrades of bandwidth and membership fee discounts during certain periods in order to maintain



berlangganan yang berlaku pada periode tertentu untuk menjaga loyalitas pelanggan dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan baru. Selain itu, untuk menjaga produktivitas FiberStar juga melakukan penjualan aktif secara *online* dan *offline* dengan proses yang ketat. FiberStar terus meningkatkan kualitas layanan dan berusaha menjaga *customer experience* terbaik.

Kinerja Perseroan secara khusus didukung oleh pertumbuhan FiberStar yang positif. Sepanjang 2020, FiberStar telah memperluas jangkauan jaringan ke lebih dari 30 kota/kabupaten baru, serta menambahkan jangkauan serat optik lebih dari 4.300 km dan *home-passed* lebih dari 141.000 km. FiberStar berhasil meraih pertumbuhan sebesar 146,8% untuk peningkatan *home-connected* dari 66.976 unit pada 2019 menjadi 165.305 unit pada 2020, serta pertumbuhan *home-passed* sebesar 45,6% dari 451.266 unit pada 2019 menjadi 656.975 unit pada 2020. Selain itu, peningkatan gelaran kabel juga tumbuh sebesar 62,58%, dari 17.661 km menjadi 28.714 km. Atas kinerjanya, FiberStar berhasil meraih penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2020 dari Infobrand dan IMFocus DigiMarketing Consultant, serta memperoleh penghargaan TOP 3 Stars dalam ajang TOP GRC 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business.

Untuk meningkatkan penjualan, Indomaret melakukan penambahan sejumlah gerai dan *Distribution Center* (DC) sepanjang 2020. Dengan adanya penambahan gerai, Indomaret mencatatkan kenaikan biaya. Secara keseluruhan, Indomaret membukukan kenaikan pendapatan bersih, yaitu 5,28% dari tahun 2019 yang dipengaruhi oleh terjadinya pandemi COVID-19.

Per akhir 2020, KFC mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pembatasan jam operasional gerai dan jumlah pengunjung. Kendati demikian, KFC tetap berupaya meningkatkan kinerjanya dan merealisasikan rencananya yaitu melakukan pembukaan 10 gerai, termasuk di antaranya KFC NBN.

Di sisi lain, salah satu entitas asosiasi Perseroan, Sari Roti hanya mengalami sedikit penurunan dalam penjualan. Hal ini terutama didukung dengan usaha peningkatan penjualan dari kawasan permukiman, serta upaya Sari Roti dalam memperkuat penyebaran 40.000 titik penjualan dan meluncurkan pesanan layan antar.

customer loyalty and increase new-customer growth. In addition to maintaining productivity, FiberStar has also conducted active online and offline sales. FiberStar continues to improve its service quality and customer experience.

The Company's performance was supported by the positive growth of FiberStar. Throughout 2020, FiberStar expanded its network coverage to more than 30 new cities/regencies, increasing its optic fiber coverage to more than 4,300 km and home-passed of more than 141,000 km. FiberStar managed to record a growth of 146.8%, increasing the number of connected homes from 66,976 units in 2019 to 165,305 units in 2020, as well as homes passed by 45.6% from 451,266 units in 2019 to 656,975 units in 2020. Furthermore, cable coverage also increased by 62.58%, from 17,661 km to 28,714 km. For its positive performance, FiberStar received the 2020 Indonesian Digital Popular Brand Award (IDPBA) from Infobrand and IMFocus DigiMarketing Consultants, as well as the TOP 3 Stars Award at the 2020 TOP GRC event held by Top Business Magazine.

To increase sales, Indomaret opened additional stores and a Distribution Center (DC) in 2020. With the additional stores, Indomaret noted an increase in expenses. Overall, Indomaret booked 5.28% increase in net profit from 2019 due to the COVID-19 pandemic.

KFC recorded a significant decline in sales from the previous year due to the limited operational hours of outlets and lower number of visitors. Nevertheless, KFC continued to strive to improve its performance and actualize its plan to open 10 outlets, including KFC NBN.

On the other hand, one of the Company's associated entities, namely Sari Roti, managed to maintain its performance. This performance was supported by the increase in sales of housing estates, as well as efforts in strengthening the spread of some 40,000 sales points and the launch of a delivery service.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Pada 2020, Perseroan melalui FiberStar memiliki target untuk mencapai 630.000 Home-Passed dengan panjang gelaran kabel sepanjang 26.500 km. Target ini terealisasi sebesar 656.975 Home-Passed atau 104,28% dari target yang telah ditetapkan, dengan realisasi panjang gelaran sepanjang 28.714 km atau mencapai 108,35% dari target. Pencapaian ini didukung oleh upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja secara berkelanjutan.

TANTANGAN USAHA

Tantangan usaha terbesar yang dihadapi FiberStar pada 2020 adalah kehadiran pandemi COVID-19 di Indonesia. Adanya pandemi mempengaruhi kondisi ekonomi dan daya beli terutama segmen korporasi, dan terjadinya kompetisi harga yang tinggi. Namun, FiberStar bersyukur dapat melalui tantangan-tantangan ini dengan baik, karena FiberStar memiliki layanan di segmen *broadband retail* dan korporasi. Selama masa pandemi, segmen *broadband retail* atau rumahan mengalami pertumbuhan yang positif karena meningkatnya kebutuhan internet.

Pandemi COVID-19 juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi Indomaret. Dengan adanya kebijakan pemerintah daerah yang berbeda-beda terkait dengan pembatasan kegiatan masyarakat dan jam operasional fasilitas publik, beberapa gerai Indomaret yang berada di ruang publik terpaksa tidak dapat beroperasi untuk sementara. Untuk gerai yang berada di kawasan perkantoran, terjadi penurunan jumlah pelanggan yang signifikan dikarenakan adanya kebijakan WFH sehingga sejumlah gerai tidak beroperasi untuk sementara waktu. Indomaret juga melakukan penyesuaian jam operasional sesuai ketentuan dan kebijakan pemerintah masing-masing daerah. Selain penurunan pelanggan di atas, penurunan daya beli juga menjadi sebuah tantangan usaha bagi Indomaret. Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, Indomaret terus meningkatkan performa *online store* dan *home delivery*, serta memulai penjualan *frozen food*.

Sebagai restoran cepat saji, KFC turut mengalami penurunan kinerja seperti para pelaku usaha lainnya yang bergerak dalam bisnis serupa. Sejumlah tantangan yang dihadapi KFC utamanya disebabkan oleh pengurangan kapasitas pengunjung di gerai dan pembatasan jam operasional gerai yang berlokasi di dalam pusat perbelanjaan. Untuk menghadapi ini, KFC memberikan promosi harga yang menarik bagi para pelanggannya serta berupaya meningkatkan penjualan melalui metode *drive thru*, *home delivery* dan *home delivery aggregator*, serta *takeaway*.

PERFORMANCE TARGETS AND REALIZATION

In 2020, through FiberStar, the Company set a target of reaching 630,000 Homes-Passed with cable coverage of up to 26,500 km. The company reached this target with 656,975 Homes-Passed (104.28% of the set target), and cable coverage of 28,714 km (108.35% of the set target). This achievement was supported by the Company's efforts to improve sustainable efficiency and performance.

BUSINESS CHALLENGES

The biggest challenge faced by FiberStar's business in 2020 was the COVID-19 pandemic. COVID-19 has affected the economy and the purchasing power of the corporate segment, and the high price competition. Nevertheless, FiberStar is grateful to have passed the year with a positive performance. During the pandemic, the retail or home-service broadband segment experienced positive growth as demand for internet access increased.

The COVID-19 pandemic has also caused challenges for Indomaret. With the regional government's policies related to social restrictions and operational hours of public facilities, several of Indomaret's stores were forced to temporarily close. Sales at stores in the vicinity of offices declined due to the WFH policy causing a number of stores to temporarily stop their operations. Indomaret has also had to adjust its operational hours to comply with the provisions and regulations set forth by each of the regional government. Aside from the decline in the number of customers, the decline in the customers' purchasing power has also been a challenge for Indomaret. To face such challenges, Indomaret continued to improve the performance of its online store and home delivery services, as well as the endeavor to start selling frozen food.

As a fast food restaurant, KFC has also experienced a decline in performance. The challenges faced by KFC were mainly caused by the reduction in the outlets' visitor capacity and the limited operational hours of outlets located inside shopping centers. To cope with this, KFC came up with attractive promotional prices, and made efforts to increase sales through drive-thru, the home delivery service, the home delivery aggregators, and the take-away service.



Selama masa pandemi, Sari Roti juga menemui berbagai tantangan usaha yang timbul akibat pandemi COVID-19, seperti potensi penurunan penjualan akibat jam operasional toko/minimarket/pusat perbelanjaan yang terbatas. Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Sari Roti terus meningkatkan efisiensi jumlah outlet secara signifikan guna menurunkan biaya transportasi dan logistik. Selain itu, untuk menghadapi tantangan atas menurunnya mobilitas masyarakat di luar rumah, Sari Roti melakukan penjualan secara proaktif di area pemukiman serta meluncurkan sistem pemesanan langsung.

PROSPEK USAHA

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) memproyeksikan bahwa industri makanan dan minuman (mamin) dapat tumbuh sebesar 5-7% pada 2021. Sementara itu, Kemenperin memprediksikan bahwa pertumbuhan industri makanan dapat tumbuh hingga 4,49% dan industri minuman tumbuh hingga 4,39%, sehingga secara kumulatif tumbuh sekitar 4,44% pada 2021. Walaupun industri mamin belum dapat tumbuh secara optimal sepanjang 2020, industri mamin dapat menunjukkan gejala pemulihan dan kembali tumbuh dengan positif pada 2021. Pemulihan ini dapat terjadi seiring dengan meningkatnya tingkat konsumsi dan daya beli untuk pendapatan kelas menengah ke bawah.

Aprindo optimis bahwa pertumbuhan bisnis ritel pada 2021 dapat lebih baik dari 2020, dengan pertumbuhan sekitar 4-4,5%. Pertumbuhan ini diharapkan dapat tercapai dengan adanya kolaborasi pihak-pihak terkait, baik antar pelaku usaha maupun kementerian/ lembaga terkait di dalam negeri.

PENERAPAN PRAKTIK GCG

Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan profesional dan independen, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan. Untuk itu, kami berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara terstruktur dan terintegrasi, di mana setiap organ GCG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan praktik GCG Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pihak eksternal untuk selalu berpegang teguh pada Kode Etik, Nilai dan Budaya Perseroan agar tercipta sebuah hubungan kerja yang berintegritas. Kami melarang adanya aksi korupsi, kolusi, nepotisme, serta gratifikasi dalam segala hal. Untuk menjaga reputasi Perseroan, Perseroan menerapkan sanksi atas pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan peraturan

Sari Roti also faced a number of business challenges due to the COVID-19 pandemic, such as the potential decrease in sales caused by the limited operational hours of stores/minimarkets/shopping centers. To face these challenges, Sari Roti continued to significantly improve the efficiency at its outlets in order to reduce expenses related to transportation and logistics. In addition, to face the challenges associated with the decline of public mobility, Sari Roti carried out proactive selling in housing estates and launched a direct ordering system.

BUSINESS PROSPECTS

The Food and Beverage Entrepreneurs Alliance (GAPMMI) has projected that the food and beverage industry will grow by 5-7% in 2021. Meanwhile, the Ministry of Industry predicted that the food industry will grow by up to 4.49% and the beverage industry by up to 4.39%, meaning that the accumulative growth in 2021 is projected at around 4.44%. Although the food and beverage industry has not been able to grow optimally in 2020, we hope that the industry will show some signs of recovery in 2021. Such recovery may occur in line with the increase in consumption levels, and the purchasing power of lower and middle classes.

Aprindo is optimistic that the growth of retail business in 2021 will reach around 4-4.5%. Hopefully this growth is achievable with the collaboration of related parties, including business players and local ministries/institutions.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES

We continue to ensure that the Company performs its business activities professionally and independently. We ensure that there are no conflicts of interest. We are committed to implementing structured and integrated good corporate governance practices, where each GCG organ carries out its duties and responsibilities. The implementation of the Company's GCG practices complies with the prevailing laws and regulations.

The Company encourages all employees and external parties to always adhere with the Code of Conduct and the Corporate Values and Culture to ensure integrated work relations. We condemn actions such as corruption, collusion and nepotism. To protect its reputation, the Company sanctions all violations in accordance with the prevailing regulations. During 2020, the Company did not receive any reports of

yang berlaku. Selama 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran serta tidak terlibat dalam perkara hukum sebagai wujud komitmen kami dalam mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Dengan komposisi yang sama, Direksi berkomitmen untuk mengelola Perseroan secara sinergis dan mengupayakan langkah-langkah terbaik dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

APRESIASI

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan dalam segala situasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang terus mengawal perkembangan Perseroan dari waktu ke waktu dan memberikan pandangan yang berharga bagi Direksi. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, mitra usaha, serta entitas asosiasi yang telah bekerja keras dalam mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan yang senantiasa menaruh kepercayaan pada produk dan jasa Perseroan, sehingga kami dapat terus bergerak maju dan menghadapi segala tantangan usaha dengan optimis.

violation nor was it involved in any legal disputes. We are committed to maintaining the Company's good reputation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors. With the same composition, the Board of Directors remains committed to managing the Company in the best possible manner and supporting the Company's sustainable performance growth.

APPRECIATION

In closing, we would like to extend our utmost gratitude to all parties that supported the Company's performance in 2020. We extend our appreciation to the Board of Commissioners for their continuous guidance, which has helped us support the Company's performance. We would also like to thank all the shareholders, employees, business partners and associated entities for their hard work. We especially wish to extend our appreciation to our customers who have continued to place their trust in our products and services. It is thanks to this support that we are able to move forward and face all challenges with optimism.



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors
on Their Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. 2020 Annual Report is completed. We bear full responsibility for the accuracy of this Company annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner

Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner

Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.

Direksi
Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director



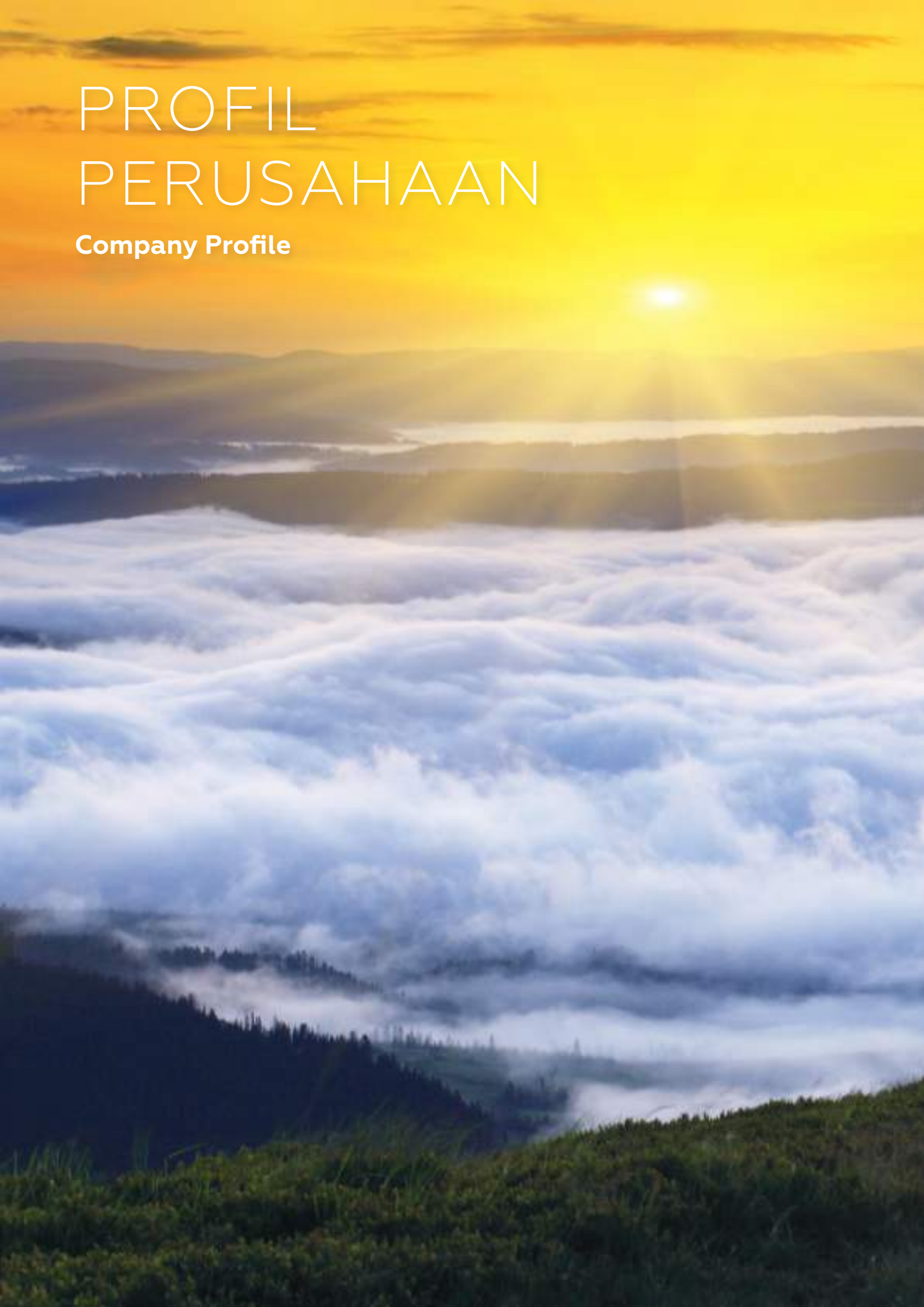
Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Pada 2020, Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah aset sebesar 11,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company booked an increase in total assets of 11.23% compared to last year.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK.
Bidang Usaha Line of Business	Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan dan Perwakilan Investment, General Trading, Agency, and Representative
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 November 1995, beroperasi secara komersial sejak 1996 16 November 1995, commercial operations started in 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995 Notarial Deed Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 dated 16 November 1995
Kode Saham Stock Code	DNET
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	Rp3.546.000.000.000
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	14.184.000.000



<p>Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Shareholders as of December 31, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hannawell Group Limited 39,35% Hannawell Group Limited 39.35% - Anthoni Salim 25,30% Anthoni Salim 25.30% - PT Megah Eraraharja 26,60% PT Megah Eraraharja 26.60% - Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) 8,75% Public (each ownership of <5%) 8.75%
<p>Pencatatan di Bursa Saham Listing Date</p>	<p>Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 November 2000 Listed on Indonesia Stock Exchange on November 21, 2000</p>
<p>Alamat Kantor Pusat Address of Head Office</p>	<p>Gedung Wisma Indocement Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia T. +62 21 2941 0709 F. +62 21 2941 0701 E. corporatesecretary@indoritel.co.id W. www.indoritel.co.id</p>



JEJAK LANGKAH

Milestone



PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di Internet Service Provider (ISP) dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in Internet Service Provider (ISP) under the brand name DNET.

1995



2000

21 November 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64 million shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange.



Perseroan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usahanya di bidang teknologi informasi.

The Company was taken over by PT Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses.

2007



2013

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp7 triliun telah direalisasikan Perseroan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perseroan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares. Proceeds of LPO amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. to better its new business focus.



Divisi IT Perseroan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, NexSoft, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software, NexSoft, to expand its product portfolio of software solutions.

2014



2015

Perseroan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN, Perseroan menanamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.





Perseroan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak NexSoft yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak NexSoft beserta kegiatan usaha/bisnisnya ke PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

The Company released its NexSoft software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.



Perseroan kembali memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sampai dengan sebesar Rp2,5 triliun dengan tenor 3 tahun (opsi perpanjangan 2 tahun).

The Company one more time obtained a Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of up to Rp2.5 trillion with a 3-year tenor (2-year extension option).

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman term loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp900 miliar dengan tenor 3 tahun.

The Company obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp900 billion with tenor of 3 years.

2016

2018

2020

2017

2019

Perseroan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 354.277.000 lembar saham dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ROTI ke Bonlight Investment, sehingga kepemilikan Perseroan atas ROTI berubah menjadi 25,77%. Selain itu, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp2 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk dengan tenor 7 (tujuh) tahun.

The Company transferred its Pre-emptive Rights amounting to 354.277.000 shares in Limited Public Offering I (LPO I) ROTI to Bonlight Investment, so that the Company's ownership of ROTI became 25.77%. In addition, the Company obtained a loan amounting to Rp2 trillion from PT Bank Mandiri Tbk with 7 years tenor.



Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta kegiatan Usaha, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Approval on the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business activities, in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.





SEJARAH SINGKAT INDORITEL

A Brief History of Indoritel



Pada 16 November 1995, Perseroan didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 pada 26 Desember 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 pada 26 Maret 1996. Dengan berjalannya waktu, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 16, tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dalam Surat Nomor AHU-0032160.AH.02. Tahun 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Hal ini dilakukan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *casu quo* Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang

On 16 November 1995, the Company was established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk based on Notarial Deed Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107. The deed of the company establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 on 26 December 1995 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.25 Additional No.3127 on 26 March 1996. In due time, the Company Articles of Association were amended several times, the last version with the Statement Deed of the Company AGMS Resolution No.16, dated 19 June 2019, composed before Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, who obtained the Receipt of Notice of the Corporate Data Amendment in Letter No. AHU-0032160.AH.02.Tahun 2019 on the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose, Objectives and Business Activities. This is carried out to meet the requirements and provisions of the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia *casu quo* Directorate General of General Law Administration

Perekonomian Republik Indonesia *casu quo* Lembaga *Online Single Submission* pada 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Pada Juni 2013, Perseroan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Indonesia sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perseroan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan di Indonesia. Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. untuk memaknai perubahan fokus bisnis Perseroan dari penyediaan layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha *e-commerce daily deals* melalui portal bisnis *online*, yaitu *ogahruji.com* dan perusahaan pengembang jaringan serat optik yaitu FiberStar. *Ogahruji.com* menawarkan *daily deals voucher* diskon dari *merchant* pilihan dengan kategori yang tersedia adalah *food & beverages* (restoran), *products*, *leisure*, serta *health, beauty and service*, sementara FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. efektif pada 28 Agustus 2013.

and Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia *casu quo* Online Single Submission Institution dated 11 October 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services.

In June 2013, the Company carried out Preemptive Rights (HMETD) in Indonesia at the amount of Rp7 trillion or equivalent to US\$705 million by offering new shares. Following the issuance of the new shares, the Company invested in 3 (three) companies operating in retail, fastfood restaurant and food industries in Indonesia. The Company then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. to reflect the change of focus in the Company's business from internet service provider to a Company that primarily focused on consumer and retail industries in Indonesia.

Aside from the investment in associated entities, the Company also operates in the *e-commerce daily deals* business activities through online business portal, namely *ogahruji.com* and an optic fiber network developer known as FiberStar. *Ogahruji.com* offers *daily deals* discount vouchers from selective merchants with available categories in *food & beverages* (restaurant), *products*, *leisure* as well as *health, beauty and service*, while FiberStar offers communication infrastructure with optic fiber networks throughout Indonesia.

Information on the Change of Company Name

The Company changed the name from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. effective as of 28 August 2013.



BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No. 36, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan masih melakukan seluruh kegiatan usaha di atas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Based on the Current Articles of Association

Based on Article 3 of the Company Articles of Association No. 36, the purpose and objective of the Company is to operate business in the fields of investment, general trading, agency and representative. To accomplish such purpose and objective, the Company conducts main business activities and supporting business activities that reinforce the Company's main business activities.

Up until 31 December 2020, the Company remains in full operation of its business activities in accordance with the Company Articles of Association.

PRODUK DAN JASA

Products and Services



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

PT Mega Akses Persada

Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3 Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 8062 1200
Fax.: +62 21 8062-1299



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 70-71
Jakarta 12910

Tel.: +62 21 2941709

Fax.: +62 21 2941701

E-mail: customercare@ogahruqi.com



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

PT Indomarco Prismatama

Menara Indomaret
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd, No. 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Tel.: +62 21 50897400 (hunting)
+62 21 50897411 (hunting)



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

**PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk**

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

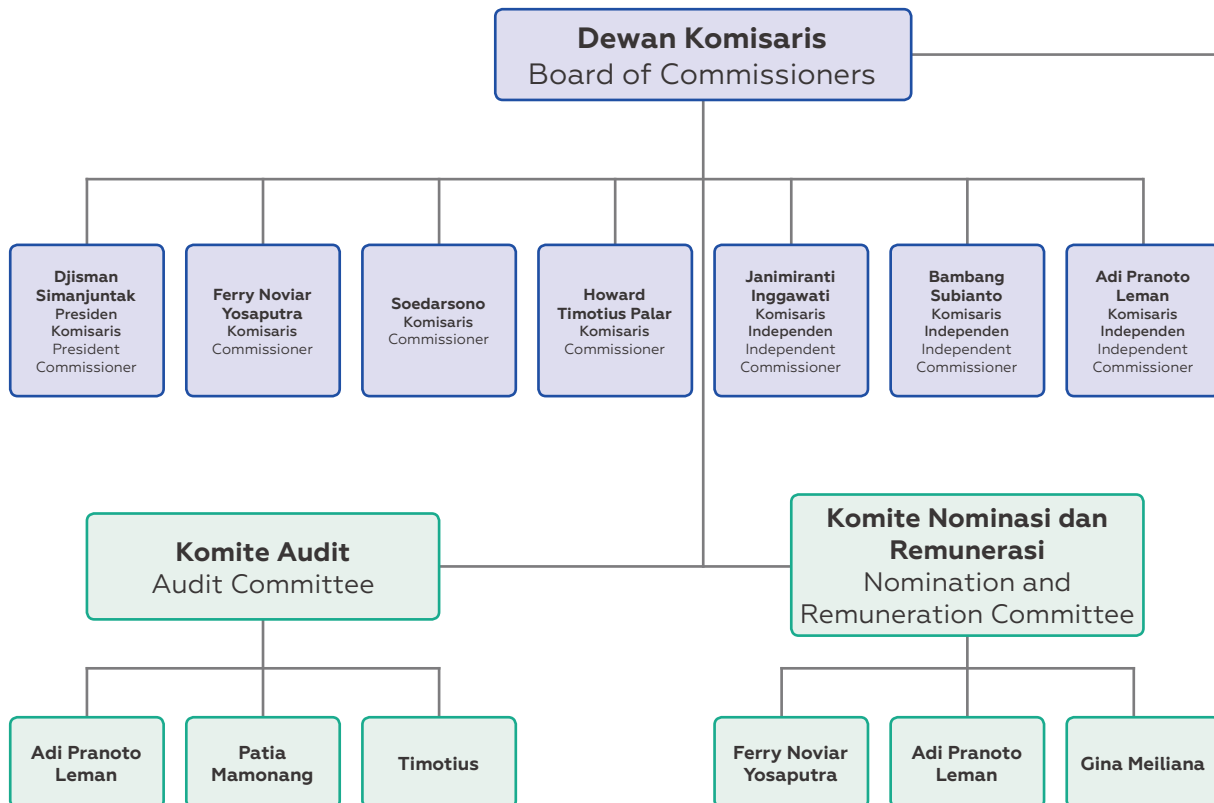
PT Fast Food Indonesia Tbk

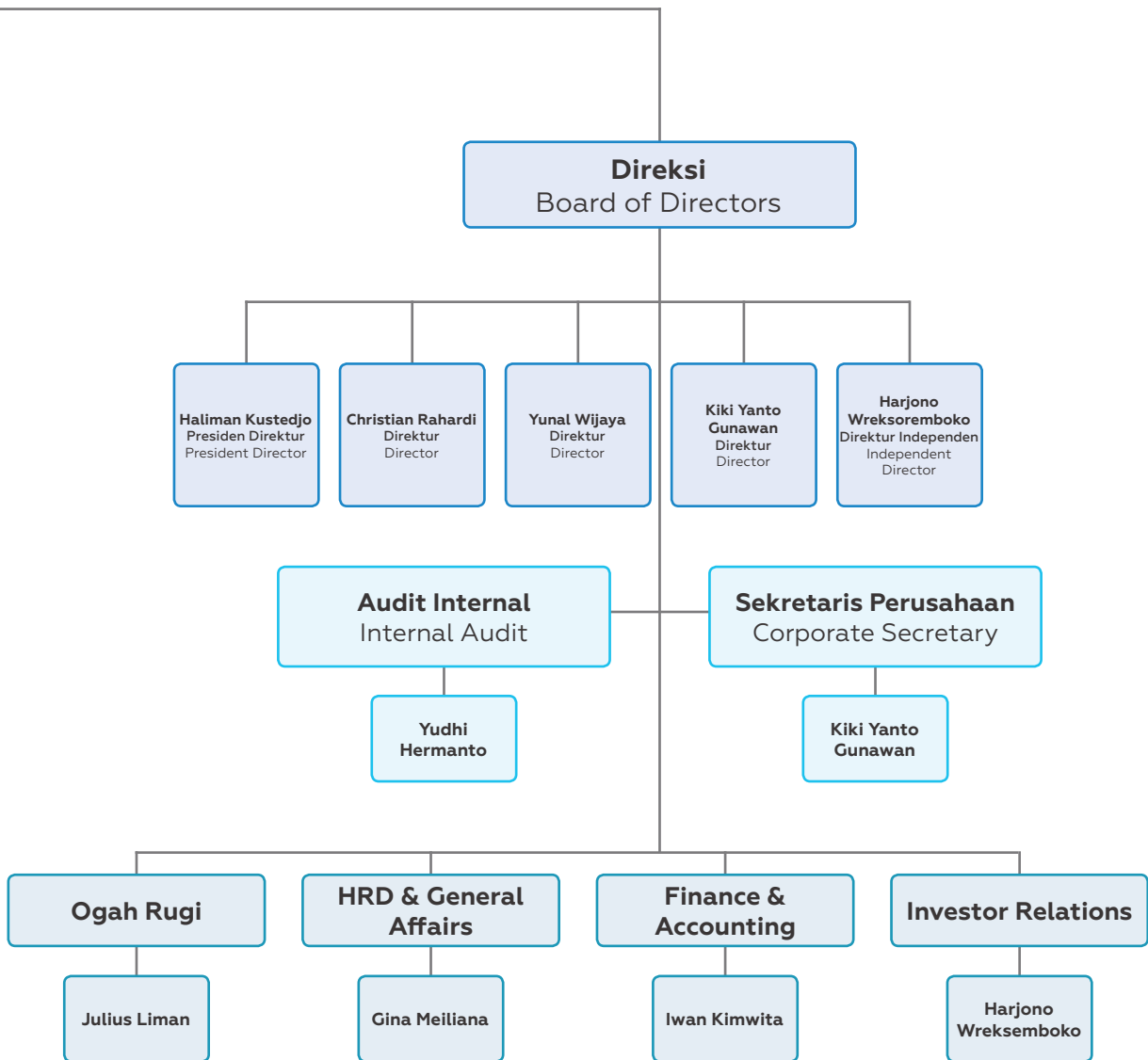
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7
Tebet
Jakarta 12810



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI Vision

Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

To become a company that focuses on the consumers in Indonesia.



MISI Mission

- Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia.
- To develop a portfolio of a consumer company that is well managed and rapidly growing.
- To develop a leading *e-commerce* business in Indonesia.

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Value and Culture

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan mendorong dan mengarahkan setiap anggota perusahaan untuk senantiasa bekerja dengan penuh integritas dan profesional, serta menjunjung tinggi asas kemanusiaan dan keadilan terhadap sesama. Nilai-nilai dasar ini merupakan fondasi dari tata nilai dan budaya Perseroan yang wajib untuk ditanamkan dan diterapkan setiap waktu. Dengan nilai dan etika yang positif serta budaya kerja yang membangun, Perseroan optimis dapat menjadi perusahaan yang terpercaya dan andal.

As a continuously growing business entity, the Company encourages and directs each member of the Company to unceasingly work with full integrity and professionalism, as well as sustaining high the principles of humanity and justice to all. Such fundamental values are the basis of the Company's corporate values and culture that must be inherent and applied at all times. With positive values and ethics as well as a developing working culture, the Company is optimistic in becoming a trustworthy and reliable company.





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Djisman S. Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner



Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner



Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI

Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director

Yunal Wijaya
Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



DJISMAN SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	74 tahun	74 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as President Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No. 23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman (1983) Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne (1979) Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1973) 	<ul style="list-style-type: none"> Doctorate in International Economy and Social Studies from the University of Cologne, Germany (1983) Diploma in Monetary and Public Finance from the University of Cologne, Germany (1979) Bachelor in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Rektor Universitas Prasetya Mulya Jakarta (2016-sekarang) Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetya Mulya Jakarta (2008-sekarang) Ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya (2008-2016) Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-sekarang) Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014) Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014) Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999-2011) Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005) Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Rector of Prasetya Mulya University, Jakarta (2016-present) Professor of Business Economics at Prasetya Mulya University Jakarta (2008-present) Head of the Prasetya Mulya Foundation (2008-2016) Head of the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-present) Member of the Indonesian National Economic Committee (2010-2014) Member of the Advisory Team for the National Team of International Trade Negotiations (2005-2014) Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of the IICD Board (1999-2011) Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005) Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Corporation (INCPEC) (2012-2016)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo (2020-sekarang) Presiden Komisaris dan Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-sekarang) Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang) Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-sekarang) Presiden Komisaris Indomaret (2000-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo (2020-present) President Commissioner and Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-present) Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present) Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-present) President Commissioner of Indomaret (2000-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Presiden Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As the President Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



FERRY NOVIAR YOSAPUTRA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	61 tahun	61 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2013 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984)	Bachelor in Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006) • Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006) • Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005) • Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006) • Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006) • Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005) • Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur KFC (2001-sekarang) • Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang) • Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang) • Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang) • Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Director of KFC (2001-present) • Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present) • Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present) • Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present) • Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As a Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



SOEDARSONO
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	68 tahun	68 years old
Domisili Domicile	Jakarta Utara	North Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2013 and was reappointed based on Deed No.23 dated 19 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan Indomaret (2000-2009) • Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000) • Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984) • Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981) • Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979) 	<ul style="list-style-type: none"> • Finance Director of Indomaret (2000-2009) • Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000) • Head of Internal Audit Division of PT Dharma Niaga (1981-1984) • Senior Auditor at the Public Accounting Office Darmawan & Co (1980-1981) • Assistant Auditor at the Public Accounting Office Hadori Yunus & Co (1976-1979)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Indomaret (2009-sekarang) • Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of Indomaret (2009-present) • Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As a Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



HOWARD TIMOTIUS PALAR

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan	South Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1986)	Bachelor in Economics from Atma Jaya University, Jakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004) IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001) Software Developer PT Inti Salim Corpora (1987-1999) 	<ul style="list-style-type: none"> IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004) IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999-2001) Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987-1999)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Direktur Indomaret (2004-sekarang)	Director of Indomaret (2004-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As a Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



JANIMIRANTI INGGAWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	65 tahun	65 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	She was first appointed as an Independent Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981)	Bachelor in Economics from the Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Treasury Senior Manager Indomaret (2002-2016) Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Perdana (2000-2002) Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Adi Prima (1992-2000) Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992) Administrasi Export Junior Manager perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986) 	<ul style="list-style-type: none"> Treasury Senior Manager of Indomaret (2002-2016) Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002) Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000) Assistant Director and Assistant Finance Manager of Pebapan (1986-1992) Export Administration Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Treasury Executive Director Indomaret (2016-sekarang)	Treasury Executive Director of Indomaret (2016-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As an Independent Commissioner, she has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



BAMBANG SUBIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	76 tahun	76 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as an Independent Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2013 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1984) Master of Business Administration dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1981) Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1973) 	<ul style="list-style-type: none"> Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium (1984) Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium (1981) Bachelor in Chemistry from Bandung Institute of Technology (1973)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015) Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998) Komisaris PT Jamsostek (2008-2013) Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998) Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015) Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998) Commissioner of PT Jamsostek (2008-2013) Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998) Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen di PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-sekarang) Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang) Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang) Partner di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-present) Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present) Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present) Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As an Independent Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



ADI PRANOTO LEMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	67 tahun	67 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as an Independent Commissioner based on the Company GMS Resolution in 2013 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the University of Airlangga, Surabaya
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007) Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services of Ernst & Young Indonesia (2002-2007) Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang) Anggota Komite Audit KFC (2011-sekarang) Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2014-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of the Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present) Member of the Audit Committee of KFC (2011-present) Member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (2014-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As an Independent Commissioner, he has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	62 tahun	62 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as President Director based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)	Bachelor in Economics from the Parahyangan University, Bandung (1983)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Policy and System Senior Manager Indomaret (2000-2009) • System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994-2000) • Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994) 	<ul style="list-style-type: none"> • Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009) • System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000) • Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Direktur Sistem Kebijakan Indomaret (2009-sekarang)	Director of Policy System of Indomaret (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Presiden Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As President Director, he has no affiliation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



CHRISTIAN RAHARDI
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Domisili Domicile	Bogor	Bogor
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Director based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang (1986)	Bachelor in Economics from the University of Merdeka, Malang (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000-2009) Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2009) Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987-2000)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Finance Controlling Senior Manager Indomaret (2009-sekarang)	Finance Controlling Senior Manager of Indomaret (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As a Director, he has no affiliation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



YUNAL WIJAYA
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	64 tahun	64 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Director based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)	Bachelor in Economics from the University of Indonesia, Jakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Administration Senior Manager Indomaret (1999-2002) Project Group Manager di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Administration Senior Manager of Indomaret (1999-2002) Project Group Manager of PT Indomarco Adi Prima (1988-1999)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Project Development Senior Manager di PT Inti Cakrawala Citra (2002-sekarang)	Project Development Senior Manager of PT Inti Cakrawala Citra (2002-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As a Director, he has no affiliation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



KIKI YANTO GUNAWAN
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	43 tahun	43 years old
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Director based on the Company GMS Resolution in 2015 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999)	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the Parahyangan Catholic University, Bandung (1999)
Riwayat Jabatan Professional Background	Staf Keuangan hingga Chief Finance Officer di PT Panjang Jiwo (1999-2014)	Finance Staff to the Chief Finance Officer of PT Panjang Jiwo (1999-2014)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang)	Corporate Secretary (2014-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As a Director, he has no affiliation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



HARJONO WREKSOREMBO

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as an Independent Director based on the Company GMS Resolution in 2013 and was reappointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration jurusan Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1989) Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, majoring in Finance from the Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989) Bachelor of Science, majoring in Physics, from the Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011) Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011) Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006) Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005) Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002) Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999) Manajer di Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994) Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993) Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011) Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011) Employee of PT Sampoerna Strategic (2005-2006) Employee of PT HM Sampoerna (2002-2005) Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002) Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999) Manager at Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994) Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990-1993). Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989-1990)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2020 Concurrent Positions as of 31 December 2020	Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-sekarang)	Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As an Independent Director, he has no affiliation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

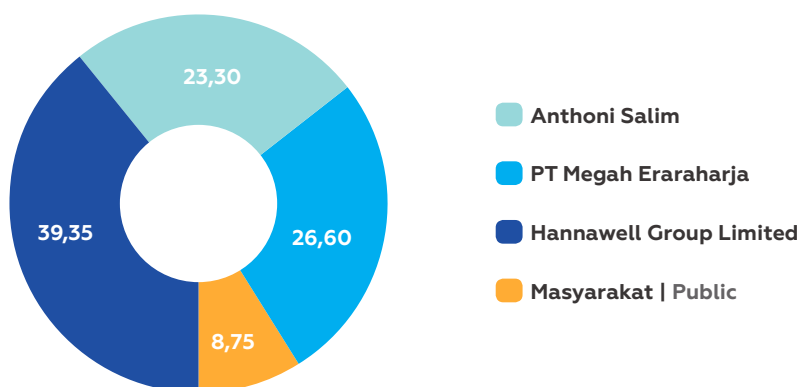
Shareholder Composition as of 31 December 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Hannawell Group Limited*	5.581.931.400	39,35%
Anthoni Salim*	3.588.278.023	25,30%
PT Megah Eraraharja*	3.773.443.869	26,60%
Masyarakat Public **	1.240.346.708	8,75%

*) Merupakan pemegang saham yang memiliki >5% saham Shareholders who own >5% shares

**) Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki <5% saham Consist of shareholders with less than <5% share ownership each

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 (%)
Shareholder Composition as of 31 December 2020 (%)



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Per 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

Share Ownership Composition by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

As of 31 December 2020, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors owning shares in the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing

Share Ownership Composition Based on Local and Foreign Institutions and Individuals

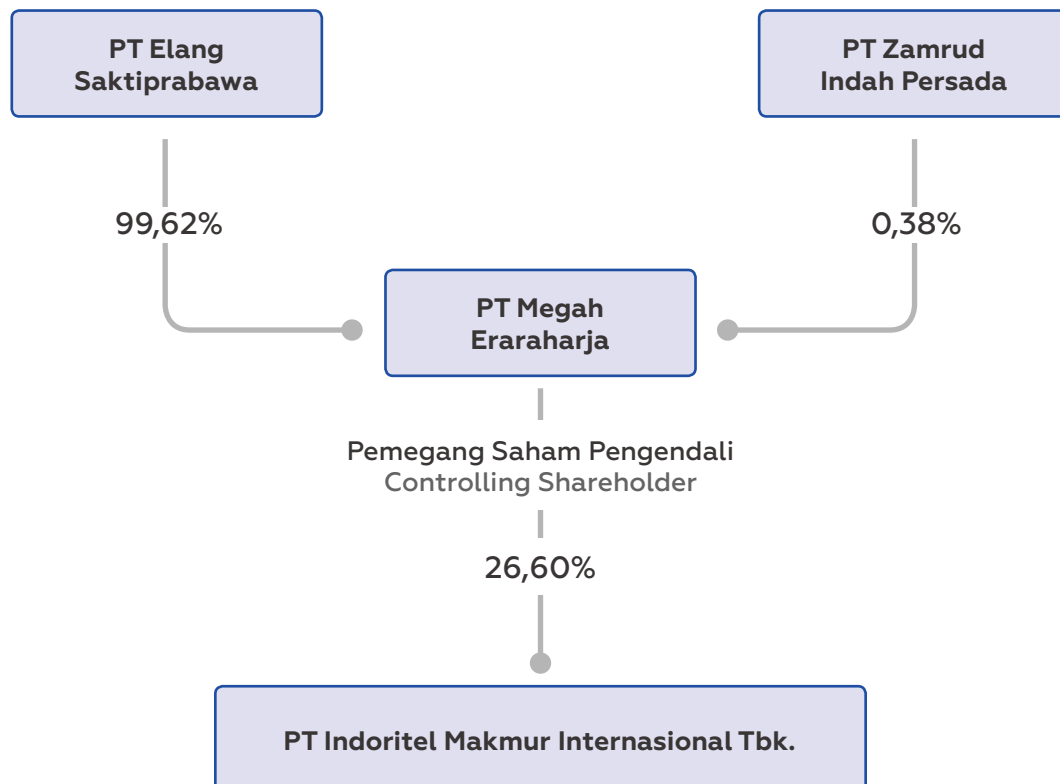
Kategori Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	518	25,43%
Individu Asing Foreign Individual	3	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	25	35,20%
Institusi Asing Foreign Institution	14	39,36%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on Major and Controlling Shareholders up to Individual Owner

Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja yang memiliki 27,82% saham atas Perseroan merupakan pemegang saham pengendali. Di bawah ini, disajikan struktur kepemilikan dari PT Megah Eraraharja sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

The Letter No. 004/MERDIR/VI/2013, dated 28 June 2013 on the Appropriation Notification, stated that PT Megah Eraraharja, owning 27.82% of the Company, is the controlling shareholder. Below is ownership structure of PT Megah Eraraharja as the controlling shareholder of the Company.





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan per 31 Desember 2020 (%) Ownership per 31 December 2020 (%)	Aset per 31 Desember 2020 (Rp juta) Assets per 31 December 2020 (million Rp)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
PT Indoritel Persada Nusantara (IPN)	99,99%	29.072
FiberStar	68,30%	2.383.562
Kepemilikan Tidak Langsung melalui IPN Indirect Ownership through IPN		
FiberStar	3,58%	2.383.562
Entitas Asosiasi Associate Entities		
Indomaret	40,00%	36.817.931
KFC	35,84%	3.727.000
Sari Roti	25,77%	4.452.167

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perseroan, mendirikan entitas anak bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 3,58% saham FiberStar, perusahaan penyedia jaringan serat optik. Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham IPN.

IPN

Based on Notarial Deed Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated 11 May 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the Company's controlling shareholder, established a subsidiary, namely IPN, with issued and fully paid-up capital at the amount of Rp30 billion. IPN operates in investment business, which currently owns 3.58% of FiberStar's shares, an optic fiber network provider company. The Company owns 99.99% ownership of IPN's shares.

Ikhtisar Keuangan

Aspek Keuangan Financial Aspect	2020 (Rp juta Rp million)	2019 (Rp juta Rp million)
Pendapatan Revenues	-	-
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	52	60
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	52	60
Aset Assets	29.072	29.071
Liabilitas Liabilities	16	67
Ekuitas Equity	29.056	29.004

Alamat Kantor Pusat:

PT Indoritel Persada Nusantara
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: +6221 294 10709
Fax.: +6221 294 10701

Head Office Address:

PT Indoritel Persada Nusantara
Wisma Indocement Building, 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: +6221 294 10709
Fax.: +6221 294 10701



FiberStar

Beroperasi sejak 2014, FiberStar telah berkembang menjadi penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Dengan penggunaan 100% fiber optik, jaringan FiberStar dibangun dengan arsitektur akses terbuka yang memungkinkan penyedia layanan telekomunikasi untuk memberikan layanan *triple play*. FiberStar terus berupaya melakukan berbagai kemajuan terkait dengan pemerataan adopsi ICT di Indonesia.

Pada akhir 2020, FiberStar telah hadir di 17 provinsi dan 135 kota/kabupaten untuk melayani kebutuhan infrastruktur *triple play*, termasuk kabel laut yang menghubungkan 13 kota/kabupaten di Pulau Sumatera dan Jawa secara langsung ke Singapura. Kehadiran kabel darat dan kabel laut ini sekaligus mendukung ketahanan nasional khususnya dalam bidang ekonomi digital di Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 68,30% kepemilikan saham langsung atas FiberStar dan 3,58% kepemilikan saham atas FiberStar melalui IPN.

Ikhtisar Keuangan

Aspek Keuangan Financial Aspect	2020 (Rp juta Rp million)	2019 (Rp juta Rp million)
Pendapatan Revenues	488.886	257.771
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(89.837)	(204.512)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	(87.354)	(206.076)
Aset Assets	2.383.562	1.882.059
Liabilitas Liabilities	1.993.112	1.551.097
Ekuitas Equity	390.450	330.962

FiberStar

Operating since the year 2014, FiberStar has developed into a national optic fiber cable-based infrastructure service provider with a concept of net neutrality. With the use of 100% optic fiber, FiberStar network was set up with an open access architecture that allows telecommunication service provider to deliver triple play services. FiberStar continues to exert various progress related to the even distribution of the ICT adoption in Indonesia.

By the end of the year 2020, FiberStar was present in 17 provinces and 135 cities/regents to service the need of triple play infrastructure, including submarine cables that connect 13 cities/regents in the islands of Sumatra and Java directly to Singapore. The presence of such land and submarine cables have altogether supported national resilience, specifically in the field of digital economy in Indonesia. As of 31 December 2020, the Company has 68.30% direct ownership in FiberStar and 3.58% shares ownership in FiberStar through IPN.

Financial Highlights



Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka toko pertamanya pada 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pada 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo "Indomart" diubah menjadi nama yang sekarang, "Indomaret". Pada 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan gerai dengan manajemen di bawah skema waralaba.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub-and-spoke* yang menghubungkan DC dan gerai-gerai yang merupakan minimarket. Pada akhir 2020, Indomaret telah mengoperasikan 33 DC dan lebih dari 18.000 gerai. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret memiliki sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap gerai dan DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan moto yang diusung Indomaret yaitu "Mudah dan Hemat", strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan

Indomaret

Indomaret is one of Indonesia's largest minimarket network operator. With the opening of its first store in 1988 in Ancol, Jakarta, under the name "Indomart", Indomaret focused on providing daily necessities. In 1995, in line with the government's campaign on the use of Bahasa Indonesia, the name and logo of "indomart" was altered to the current name of "Indomaret". In 1977, Indomaret took the pioneering step on a franchise program in the minimarket sector by introducing the partnership system in store ownership with franchise scheme management.

Indomaret operates with a *hub-and-spoke* system that connects the DC and the stores referred to as minimarkets. At the end of the year 2020, Indomaret operates 33 DCs and more than 18,000 stores. Each DC is equipped with more or less 100 to 110 vehicles to deliver goods to the stores serviced by the concerned DC. Indomaret has a centralized *database* system that allows track requests for each type of product in every store and every DC. When the economic quantity reaches a certain level, the system automatically places an order for the particular product and requests the DC for the product to be delivered to the store, or automatically places an order for the product from the supplier.

In line with the motto sustained by Indomaret, namely "Convenient and Economical", Indomaret's strategy is to provide goods for reasonable prices in easily accessible locations. Indomaret stores are located strategically and provides customers with

berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, kebutuhan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kiosk untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di gerai-gerainya.

various products from food and beverages, cigarettes, children's needs and other household necessities.

In the effort to attract customers, Indomaret routinely hold various types of promotions, discounts and other marketing and sales programs. Indomaret also offer additional services such as delivery of purchased products, billing payments, ticket purchase, fund transfers and ATM facilities. In addition, Indomaret installs i-kiosk to reduce queue lines and improve service quality at the stores.



KFC

KFC adalah salah satu restoran cepat saji terbesar dan terpopuler di Indonesia. Hasil riset yang didukung oleh YUM! menunjukkan bahwa jumlah restoran KFC di seluruh Indonesia pada akhir 2020 mencapai 743 gerai. Hingga saat ini, restoran KFC telah hadir di seluruh 34 provinsi di Indonesia dan tersebar di 170 kota dan kabupaten.

Restoran perdana KFC didirikan pada 1979 di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan. Pada 1993, KFC mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang kini bernama BEI. Setahun setelahnya, KFC membuka restoran yang ke-100 di NusaDua, Bali, kemudian yang ke-200 di Palembang Trade Centre di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada 1997, dan yang ke-300 di Cirendeui, Jakarta Selatan pada 2007. Sejak 2008, KFC berfokus pada pembukaan restoran 'free-standing' dengan 'one-stop concept' dan membuka

KFC

KFC is one of the largest and most popular fastfood restaurants in Indonesia. Research by YUM! shows that the number of KFC restaurants across Indonesia by 2020 has reached to 743 outlets. To date, KFC restaurants are present in all of the 34 provinces of Indonesia and spread across 170 cities and regents.

The first KFC restaurant was opened in 1979 in the commercial area of Melawai, South Jakarta. In 1993, KFC listed its shares in Jakarta Stock Exchange, now referred to as IDX. In the following year, KFC opened its 100th restaurant in Nusa Dua, Bali, then its 200th outlet in Palembang Trade Centre in the City of Palembang, South Sumatera in 1997, and its 300th in Cirendeui, South Jakarta in 2007. Since the year 2008, KFC focuses on opening "free-standing" restaurants with a "one-stop concept" and then its 400th



gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Pada 2015, KFC membuka restoran yang ke-500 di Jalan Ir. H. Juanda, Jakarta Pusat dan pada 2017 restoran ke-600 dibuka di Paramount Serpong. Pada 2019, KFC membuka cabang yang ke-700 yaitu KFC Slamet Riyadi di Solo, Jawa Tengah.

Sebagai salah satu restoran cepat saji ternama di Indonesia, KFC terus berupaya mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji melalui penanaman budaya "We are the owner of KFC" dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang mendalam. Melalui penanaman nilai yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu, setiap karyawan diharapkan dapat menyiapkan produk berkualitas serta memberikan layanan yang cepat dan ramah. KFC juga melaksanakan metode *CHAMPS Management System*, yang meliputi **Cleanliness** (Kebersihan), **Hospitality** (Keramahan), **Accuracy** (Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan), **Maintenance** (Pemeliharaan semua asset di restoran), **Product** (Produk berkualitas) dan **Speed** (Kecepatan layanan) di setiap restoran yang dioperasikannya.

Pada 2012, KFC berhasil mendapatkan sertifikasi Quality Management ISO 9001:2008. Setiap tahun, KFC berhasil memperoleh re-sertifikasi termasuk untuk operasional di tingkat cabang dan kantor regional. Selama bertahun-tahun, KFC juga telah meraih berbagai penghargaan dan pengakuan.

Pada Oktober 2020, KFC membuka restoran dengan konsep baru, yang dinamakan NBN dengan tujuan memperkenalkan suasana yang beda dengan tradisional KFC dan untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik bukan hanya untuk kalangan remaja dan 'young adults' tetapi juga untuk seluruh keluarga yang sudah menjadi pelanggan setia KFC.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada 2020 memberikan dampak yang signifikan pada kinerja KFC. Penurunan kinerja utamanya dipengaruhi oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan adanya pengurangan kapasitas pengunjung dan pembatasan jam operasional di gerai-gerai KFC dalam mal. Oleh sebab itu, KFC melakukan berbagai strategi pemasaran untuk tetap mempertahankan kinerja keuangannya, yakni dengan memberikan promosi harga yang menarik di waktu yang tepat. KFC juga mengoptimalkan fasilitas *drive thru*, *home delivery* dan *takeaway*.

restaurant began operation in La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta. In 2015, KFC opened its 500th restaurant at Jalan Ir. H. Juanda, Central Jakarta and in 2017, its 600th at Paramount Serpong. In 2019, its 700th restaurant, namely Slamet Riyadi KFC in Solo, Central Java was opened.

As one of Indonesia's prominent fastfood restaurant, KFC continues to maintain its position in the fastfood restaurant segment through fostering the culture of "We are the owner of KFC" in the minds of each employee in order to create a deep sense of ownership. Through consistent fostering of such values from time to time, each employee is expected to prepare quality products and provide fast and friendly service. KFC also apply the CHAMPS Management System method, which consists of **Cleanliness**, **Hospitality**, **Accuracy** (in receiving orders and in packaging), **Maintenance** (of all restaurant assets), **Product** (of quality) and **Speed** (in service) at each operating restaurant.

In the year 2012, KFC succeeded in receiving the Quality Management ISO 9001:2008 certification. Each year KFC managed to attain its recertification, including for the operation at the branch and regional offices. For years KFC has also received various awards and recognitions.

In October 2020, KFC opened a restaurant with a new concept, named NBN, with the objective to introduce a different atmosphere than the traditional KFC outlets and to offer a more attractive experience not only for the younger generation and young adults, but also for the entire family members who have been KFC's loyal customers.

The COVID-19 pandemic have significantly impacted KFC's performance. The decline in performance has mainly been effected by the government imposed Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which has reduced the visitor capacity and strict limitation of operational hours at mall outlets. For that reason, KFC conducted a number of marketing strategies to be able to maintain financial performance, namely by offering attractive promotional prices at the right time. KFC has also optimized its drive thru facilities, home deliveries and takeaways.



Sari Roti

Pemegang merek Sari Roti, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. adalah perusahaan roti produksi masal pertama dan terbesar di Indonesia. Berdiri pada tahun 1995, Sari Roti memulai kegiatan operasional pertama di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada 1996. Sari Roti mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode saham "ROTI". Dalam perjalanan, Sari Roti terus memperluas sebaran produknya didukung 13 pabrik yang tersebar di Indonesia dengan total kapasitas produksi lebih dari 5 juta roti per hari. Selama lebih dari 25 tahun, Sari Roti tumbuh semakin kuat dan berhasil meraih 90% pangsa pasar segmen roti produksi masal berkat produknya yang berkualitas tinggi dengan cita rasa Indonesia.

Sari Roti menggunakan teknologi produksi terkini dan menghasilkan lebih dari 100 macam produk dengan kategori roti tawar, roti manis, dan cake. Dengan dukungan jaringan distribusi dan logistik yang luas, produk-produk Sari Roti didistribusikan melalui lebih dari 70.000 titik penjualan setiap harinya tersedia pada kanal ritel modern, termasuk minimarket dan supermarket ternama serta kanal pasar tradisional melalui warung dan pedagang keliling (Mister & Miss Roti).

Seluruh produk Sari Roti sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sari Roti juga telah menerapkan ISO 9001:2015 *Quality Management System* dan ISO 22000:2005 *Food Safety Management System*, *Good Manufacturing Practices (GMP)*, dan *Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP)* di seluruh pabriknya.

Sari Roti

Sari Roti is one of Indonesia's first and largest bread producing companies of the mass production segment. Established in 1995 by the name of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sari Roti began its first operation in Cikarang Blok W factory located in the Industrial Estate of Jababeka in 1996, and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange in 2010 with share code "ROTI". In its journey, Sari Roti continued with the expansion of its product distribution supported by 13 factories spread across Indonesia with a total production capacity of more than 5 million bread per day. For more than 25 years, Sari Roti has grown stronger and succeeded in achieving 90% of market share in bread mass production, contributed by its Indonesian flavor of high quality products.

Sari Roti employs up-to-date production technology and generated more than 100 types of products with categories of white breads, sweet breads and cakes. With the support of vast distribution network and logistics, Sari Roti products are distributed through more than 70,000 sales points on the daily basis, available in modern retail channels, including the well-known minimarkets and supermarkets as well as the traditional markets through the small stalls and local peddlers (Mister & Miss Roti).

All Sari Roti products are registered in the National Food and Drug Agency (BPOM) and certified halal by the Indonesian Ulema Council (MUI). Sari Roti has also implemented the ISO 9001:2015 *Quality Management System* and ISO 22000:2005 *Food Safety Management System*, *Good Manufacturing Practices (GMP)*, and *Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP)* through its factories.



Dalam beberapa tahun terakhir, Sari Roti telah menerima berbagai penghargaan seperti *Best of The Best Award* dari Forbes Indonesia, *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari IICD, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari IICD, Halal Award dari MUI, *Asia's Best Companies Award* dari Finance Asia, *Indonesia Operational Excellence Award* dari Economic Review, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari Economic Review, *Indonesia Most Innovative Business Award* dari Warta Ekonomi dan *100 Fastest Growing Companies* dari Infobank.

Sepanjang 2020, Sari Roti bersikap adaptif dan tanggap. Sari Roti juga senantiasa melakukan analisis komprehensif terhadap daya beli, pola konsumsi, pola belanja dan pola aktivitas masyarakat Indonesia sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan usaha khususnya di tengah pandemi COVID-19. Sari Roti juga menunjukkan komitmen kuat untuk terus tumbuh dengan pembangunan 2 (dua) pabrik baru di Banjarmasin dan Pekanbaru yang ditargetkan dapat melakukan produksi komersial pada 2021.

Untuk dapat memusatkan seluruh perhatian manajemen Sari Roti pada kegiatan operasional di Indonesia yang sedang dilanda pandemi COVID-19, pada tanggal 7 September 2020, Sari Roti menjual 55% sahamnya di Sarimonde Food Corporation ("SMFC") kepada pemegang saham minoritas SMFC senilai Rp76,8 miliar. Divestasi ini akan memperbaiki kinerja laba Sari Roti karena SMFC masih membukukan kerugian pada tahun 2020.

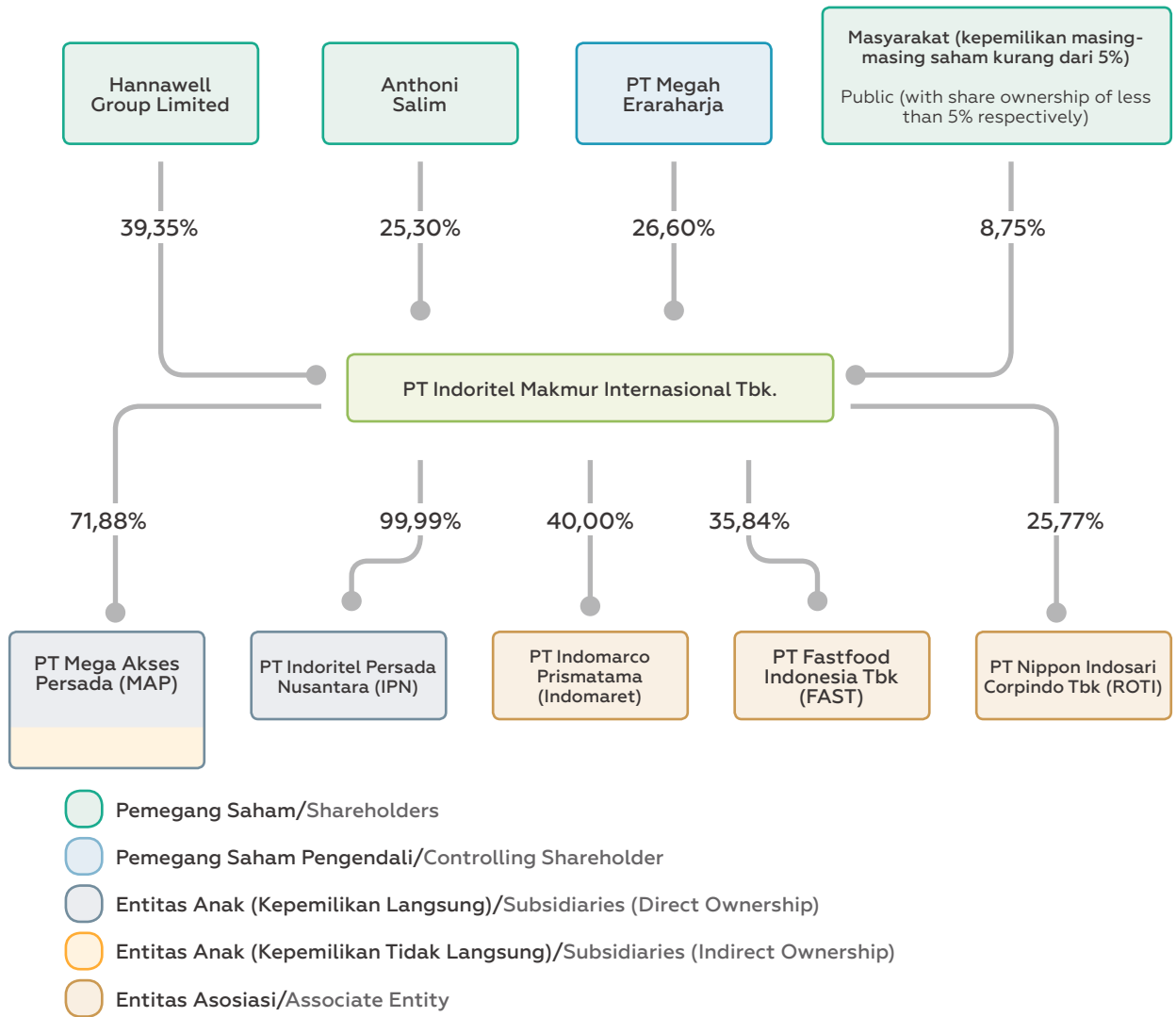
In the last several years, Sari Roti has received a number of awards such as the Best of The Best Award from Forbes Indonesia, the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from IICD, the Indonesia Good Corporate Governance Award from IICD, Halal Award from MUI, the Asia's Best Companies Award from Finance Asia, the Indonesia Operational Excellence Award from Economic Review, the Indonesia Good Corporate Governance Award from Economic Review, the Indonesia Most Innovative Business Award from Warta Ekonomi and the 100 Fastest Growing Companies from Infobank.

Throughout the year 2020, Sari Roti was adaptive and responsive. Sari Roti has also continuously perform comprehensive analysis of the purchasing power, consumption pattern and activity pattern of the Indonesian people in order to determine the precise strategy to implement in facing business challenges, specifically in the midst of the COVID-19 pandemic. Sari Roti has also shown its strong commitment to continue to grow with the development of 2 (two) new factories in Banjarmasin and Pekanbaru which are targeted to start commercial production in the year 2021.

In order to better focus on Sari Roti's operations in Indonesia, currently suffering the impact of the COVID-19 pandemic, on September 7, 2020, Sari Roti divested its 55% ownership in Sarimonde Food Corporation ("SMFC") to SMFC's minority shareholders for a consideration of Rp76.8 billion. The share divestment is expected to benefit Sari Roti's profitability, as SMFC still posted a loss in 2020.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure





KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan teregistrasi dan tercatat di BEI.

All issued and fully paid shares of the Company are listed and recorded on the Indonesia IDX.

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham (lembar) Addition of Shares	Akumulasi Saham (lembar) Accumulation of Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	11 Desember 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) I by issuing Preemptive Rights (Rights Issue)	5 Juni 2013	14.000.000.000	14.184.000.000

Pada 21 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui BEI. Pada 24 Mei 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala OJK melalui Surat No.S-140/D.04/2013 (PUT) I sebanyak 14.000.000.000 saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

On 21 November 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) (previously referred to as Bapepam-LK) through Letter No. S-3384/PM/2000 to conduct the Initial Public Offering of 64,000,000 shares with the nominal value of Rp250 per share to the public through IDX. On 24 May 2013, the Company received the effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-140/D.04/2013 (PUT) I of 14,000,000,000 shares. Each shareholder whose name is listed in the Company's Shareholders Registry on 5 June 2013 and who owns 23 shares are entitled to 1,750 HMETD, where each 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) new share with an exercise price of Rp500.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2020, the Company did not issue other securities.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T: +62 21 515 2855 F +62 21 5299 1199 E: helpdesk@ksei.co.id W: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan Management of securities and other assets Safekeeping administration related to the Company's securities	2020
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Jl. Jend.Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T: +62 21 2525 666 F: +62 21 2525 028	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities	2020
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor T: +62 21 5289 5000 F: +62 21 5289 4100	Melakukan audit umum pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan General audit on the Company's Consolidated Financial Statements	2020
Notaris Notary	Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.	Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016 Jl Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta T: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Making company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004	2020

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

Information on Trading and Share Listing Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



PENGHARGAAN

- 1 28 Februari 2020**
KFC menerima penghargaan Indonesia Top Digital PR Award 2020 atas Prestasi dalam Membangun Digital Public Relation dari Trasn Co Indonesia dan Infobrand.
- 2 13 Maret 2020**
Indomaret untuk kedua kalinya menerima penghargaan Anugerah Waralaba Padat Karya dari Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) pada Pameran Nasional Roadshow Info Franchise & Business Concept (IFBC) 2020 atas kemampuannya menyerap tenaga kerja. Penghargaan diserahkan oleh CEO AFI, Anang Sukandar kepada Franchise Manager Indomaret, Margaret Miskal di Balai Kartini, Jakarta.
- 3 Juni 2020**
KFC menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas Inisiatif Dalam Pengurangan Sampah pada Juni 2020.
- 4 19 Juni 2020**
KFC menerima penghargaan "1st Millennial Choice Brand" kategori Fast Food dalam ajang Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020.
- 5 25 Juni 2020**
FiberStar meraih penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2020. Penghargaan ini diusung oleh Trasn Co Indonesia bekerja sama dengan Infobrand dan IMFocus DigiMarketing Consultant.
- 6 15 Oktober 2020**
FiberStar meraih TOP 3 Stars dalam penghargaan TOP GRC 2020. TOP GRC Awards diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Institute Compliance Professional Indonesia (ICoPI) serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG, Manajemen Risiko dan Manajemen Kepatuhan di Indonesia.

AWARDS

- 1 28 February 2020**
KFC was awarded with the 2020 Indonesia Top Digital PR Award for Achievement in Building Digital Public Relations from Trasn Co Indonesia and Infobrand.
- 2 13 March 2020**
For the second time Indomaret was awarded with the Labor-Intensive Franchise Award from the Indonesia Franchise Association (AFI) during the 2020 National Roadshow Exhibition of Franchise & Business Concept Info (IFBC) for its achievement in absorbing manpower. The award was delivered by the CEO of AFI, Anang Sukandar, to Indomaret Franchise Manager, Margaret Miskal, at Balai Kartini, Jakarta.
- 3 June 2020**
KFC received an award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the Initiative on Waste Reduction in June 2020.
- 4 19 June 2020**
KFC received the "1st Millennial Choice Brand" award in the category of Fast Food at the 2020 Indonesia Millennial's Top Brand Award.
- 5 25 June 2020**
FiberStar received the 2020 Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA), held by Trasn Co Indonesia in cooperation with Infobrand and IMFocus DigiMarketing Consultant.
- 6 15 October 2020**
FiberStar awarded with TOP 3 Stars at the 2020 TOP GRC. TOP GRC Awards was organized by Top Business magazine in cooperation with the National Committee Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), the Institute Compliance Professional Indonesia (ICoPI) and supported by several GCG, Risk Management and Governance Management consulting companies in Indonesia.



7 25 November 2020

Indomaret meraih penghargaan bergengsi Payment Channel Award dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Sebagai mitra *Payment Point Online Banking (PPOB)*, Indomaret dinilai terinovatif dalam menyediakan berbagai jenis layanan pembayaran termasuk pembayaran iuran BPJS dan ketersediaan opsi alat pembayarannya. Penghargaan diserahkan Deputy Direksi Bidang Akuntansi, Agus Mustopa kepada Senior Manager Business Development and Promotion Indomaret, Alvin Widjaja di Jakarta.

7 25 November 2020

Indomaret received the prestigious recognition of Payment Channel Award from the Social Security Administrator (BPJS) for Health. As partner to Payment Point Online Banking (PPOB), Indomaret was regarded as most innovative in providing various types of payment services including the payment of BPJS dues and the availability of payment instrument options. The award was given by the Deputy Director of Accounting, Agus Mustopa, to Indomaret's Senior Manager of Business Development and Promotion, Alvin Widjaja in Jakarta.

8 Desember 2020

Perseroan dan Sari Roti memperoleh penghargaan Best of the Best Awards, The Top 50 Companies 2020 yang diselenggarakan oleh majalah Forbes Indonesia.

8 December 2020

The Company and Sari Roti received the Best of the Best Awards, The 2020 Top 50 Companies organized by Forbes Indonesia magazine.

9 7 Desember 2020

Indomaret menerima penghargaan sebagai perusahaan terbaik yang mempekerjakan penyandang disabilitas dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Indomaret dinilai telah memberikan perlindungan, pemenuhan dan kesetaraan hak di dunia kerja bagi penyandang disabilitas. Penghargaan diterima Deputy Branch Manager Operasional Indomaret Jakarta, Yonanta Kusuma di Hotel Westin, Jakarta.

9 7 December 2020

Indomaret was awarded with the recognition as the best company to employ workers of disabilities from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. Indomaret was regarded as to have provided protection, fulfillment and equality of rights in the working world for the disabled. The award was received by Indomaret's Jakarta Deputy Branch Manager of Operations, Yonanta Kusuma at the Westin Hotel, Jakarta.

SERTIFIKASI

16 Juni 2020

FiberStar memperoleh Sertifikasi ISO 20000 untuk Sistem Manajemen Layanan Teknologi. Sertifikasi ini berlaku hingga 9 Mei 2021.

CERTIFICATION

16 June 2020

FiberStar received the ISO 20000 Certification for the Service Management Technology System, effective until 9 May 2021.





INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN

Information on Branch/Representative Office

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan perwakilan, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi terkait hal ini.

As of 31 December 2020, the Company has no branch and representative office, thus no information on this matter is available.

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Merujuk pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, keberadaan situs resmi perusahaan memiliki fungsi yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi yang andal dan terpercaya pada situs resmi Perseroan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, di mana penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efisien kepada para seluruh pemangku kepentingan.

Referring to POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the presence of the official company website has a significant function on the disclosure of information governance. Disclosure and availability of reliable and accountable information in the Company website provide benefits for the shareholders, the public and stakeholders, where information is quickly, accurately and efficiently delivered to all stakeholders.

Oleh karena itu, guna meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs resmi yang beralamat di www.indoritel.co.id. Disajikan dalam Bahasa Inggris dan diperbaharui secara rutin, situs ini dapat diakses oleh publik secara cepat dan mudah. Dalam situs ini, Perseroan menyediakan informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan Perseroan, serta informasi material dan relevan lainnya bagi kepentingan pemangku kepentingan. Beberapa informasi yang tercakup di dalam situs ini adalah:

For this reason, that in order to improve the implementation of the principles of transparency and accountability to all stakeholders, the Company has its official website, www.indoritel.co.id. Presented in English and routinely updated, the site is easily and quickly accessible by the public. In this site, the Company provides the latest information on the Company's development, as well as other material and relevant information for the interest of the stakeholders. Such information included in the website are as follows:

A. Informasi Umum

- a. Profil Perusahaan
- b. Struktur Organisasi
- c. Visi, Misi dan Tata Nilai
- d. Sejarah Perusahaan
- e. Piagam Dewan Komisaris
- f. Piagam Direksi
- g. Profil Dewan Komisaris
- h. Profil Direksi

A. General Information

- a. Company Profile
- b. Organizational Structure
- c. Vision, Mission and Corporate Values
- d. Company History
- e. Charter of the Board of Commissioners
- f. Charter of the Board of Directors
- g. Profile of the Board of Commissioners
- h. Profile of the Board of Directors

- | | |
|---|--|
| <p>B. Informasi Korporasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anggaran Dasar Perusahaan b. Komite Audit c. Komite Nominasi dan Remunerasi d. Sekretaris Perusahaan e. Unit Audit Internal f. Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
 g. Kode Etik Perusahaan h. Sistem Manajemen Risiko i. Sistem Pelaporan Pelanggaran j. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <p>C. Informasi Hubungan Investor</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siaran Pers dan Pengumuman Lainnya b. Laporan Keuangan c. Laporan Tahunan d. Ikhtisar Keuangan e. Komposisi Pemegang Saham f. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi g. Rapat Umum Pemegang Saham h. Kronologi Pencatatan Saham <p>D. Kontak Perusahaan</p> | <p>B. Corporate Information</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Company Articles of Association b. Audit Committee c. Nomination and Remuneration Committee d. Corporate Secretary e. Internal Audit Unit f. Capital Market Supporting Profession Institutions
 g. Company Code of Conduct h. Risk Management Sytem i. System of Reporting Violation j. Corporate Social Responsibility Program <p>C. Investor Relations Information</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Press Releases and Other Announcements b. Fiancial Statements c. Annual Reports d. Financial Highlights e. Composition of Shareholders f. Subsidiary and Associated Entities g. General Shareholders Meeting h. Chronology of Share Listing <p>D. Corporate Contact</p> |
|---|--|





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

MANAJEMEN SDM

Untuk terus bertumbuh, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan kualitas kompetensi seluruh SDM, baik yang berada di *back office* maupun sebagai *front liner*. Keselarasan dalam berinteraksi dan bekerja sama menjadi aspek yang penting, agar tujuan Perseroan dapat selalu tercapai. Perseroan juga terus menanamkan nilai dan budaya yang sama pada seluruh karyawan, sehingga citra dan reputasi Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Perseroan mendorong seluruh SDM untuk terus berupaya bekerja dengan efektif dan efisien. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja yang objektif berbasis metode *Key Performance Indicators* (KPI). Penilaian ini menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk meningkatkan jenjang karir dan memastikan bahwa setiap orang menempati jabatan yang tepat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Hasil penilaian kinerja yang dilakukan Perseroan mempengaruhi keputusan atas peningkatan upah, promosi dan mutasi jabatan. Perseroan juga memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan keahlian, berpartisipasi dalam beragam program kegiatan dan pelatihan. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan dengan setara, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, dan agama, serta senantiasa memenuhi hak karyawan dengan sebagaimana mestinya. Komitmen ini merupakan bagian dari nilai dan budaya yang terus ditanamkan Perseroan secara mendalam.

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan merupakan perusahaan *holding* atas beberapa entitas anak. Pada 2020, total karyawan Perseroan berjumlah 395 orang, meningkat 16,2% dari tahun 2019 yaitu 340 orang. Perbandingan komposisi karyawan pada 2019 dan 2020 tercantum dalam tabel di bawah ini:

HR MANAGEMENT

For sustainable growth, the Company is always committed to improving the quality of competency of the entire human resources, both in the back office as well as the front-liners. Harmony in the interaction and cooperation become important aspects for the Company to always reach its goals. The Company sets in the same values and culture on all of its employees, so that the image and reputation of the Company is well maintained.

The Company encourages the entire human resources to always strive to work effectively and efficiently. For this, the Company conducts objective performance assessment on the basis of the Key Performance Indicators (KPI). Such an assessment becomes one of the basis of consideration to enhance career paths and ensures that each person is in the right position in order to generate optimum results.

Results of the performance assessment effect decisions on the increment of wages, promotions and job transfers. The Company also provide equal opportunities and chances to all employees to improve expertise, participate in various activity and training programs. The Company treats its employees with equality regardless of the differences in the ethnicity, race and religious backgrounds, as well as to continuously and appropriately conforms the rights of employees. Such a commitment is part of the values and culture that are always deeply embedded by the Company.

PROFILE AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The Company is a holding entity of a number of subsidiaries. In the year 2020, the Company's number of employees totaled 395 persons, an increase of 16.2% from the 340 in 2019. The comparative composition of the employees in 2019 and in 2020 is shown in the table below:

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan

Number of Employees by Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2020	2019
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Core Management (Board of Commissioners and Directors)	16	18
General Manager (Division Heads) General Manager (Division Heads)	6	4
Manager (Department Heads) Manager (Department Heads)	28	23
Assistant Manager Assistant Managers	2	2
Supervisor (Unit Heads) Supervisor (Unit Heads)	30	38
Senior Staff (Karyawan) Senior Staff (Employees)	291	251
Junior Staff (Karyawan) Junior Staff (Employees)	22	4
Total	395	340

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employee by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2019
Sarjana atau lebih tinggi Bachelor Degree or higher	280	239
Akademi/D3 Diploma	64	54
SMU High School	51	47
SMP Junior High School	0	0
Total	395	340

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Usia Age	2020	2019
> 40 tahun > 40 years old	87	70
31-40 tahun 31-40 years old	157	140
< 30 tahun < 30 years old	151	130
Total	395	340

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	143	135
Karyawan Kontrak Contract Employee	252	205
Total	395	340



PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Nilai kemanusiaan merupakan nilai dasar yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh hak karyawan termasuk hak asasi manusia senantiasa terpenuhi dengan baik, salah satunya dengan memberikan upah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan remunerasi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Peraturan Perusahaan.

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program-program kesehatan dan ketenagakerjaan nasional yang ditetapkan pemerintah, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan yaitu asuransi rawat inap dan penggantian biaya berobat rawat jalan sesuai plafon yang ditentukan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna mempertahankan SDM yang andal dan kompetitif, Perseroan berupaya memfasilitasi para karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai latar belakang keahlian serta berdasarkan kebutuhan organisasi. Pelatihan yang diberikan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, sehingga karyawan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki daya saing yang tinggi di industri.

Selain pelatihan yang difasilitasi Perseroan, karyawan Perseroan juga aktif mengikuti berbagai undangan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak ketiga seperti regulator, kantor akuntan publik, dan sebagainya. Pada 2020, hampir seluruh pelatihan yang diikuti Perseroan dilakukan secara daring.

Berikut adalah tabel pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2020:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
1	Communication	Division Head	4	Human Capital (internal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
		Officer		

FULFILLMENT OF THE RIGHTS OF EMPLOYEES

The value of humanity is a fundamental value the Company upholds high. For this reason, the Company continuously ensures that all human rights are always appropriately fulfilled, one of the means is through providing wages in accordance with prevailing laws and regulations and remuneration in line with the Company's policies and Company Regulations.

The Company also involves the employees in the national health and manpower programs set-forth by the government, such as with BPJS for Manpower and BPJS for Health. In addition, the Company also provides such health facilities as inpatient insurance coverage and reimbursement of outpatient medical expense in accordance with the limits set by the Company's prevailing regulations.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In the effort to maintain reliable and competitive HR, the Company strives to facilitate its employees with various competency training and development programs in line with expertise background as well as based on the organization's needs. Training provided by the Company aims to improve the competency and capabilities of employees, so that employees can continue to adapt to the current developments as well as to possess high competitive edge in the industry.

Aside from the training programs, the Company also facilitates employees with the opportunities to participate in various competency training or development program invitations organized by such third-party regulators, public accounting office and others. In the year 2020, almost all of the training programs joined by the Company were carried out virtually.

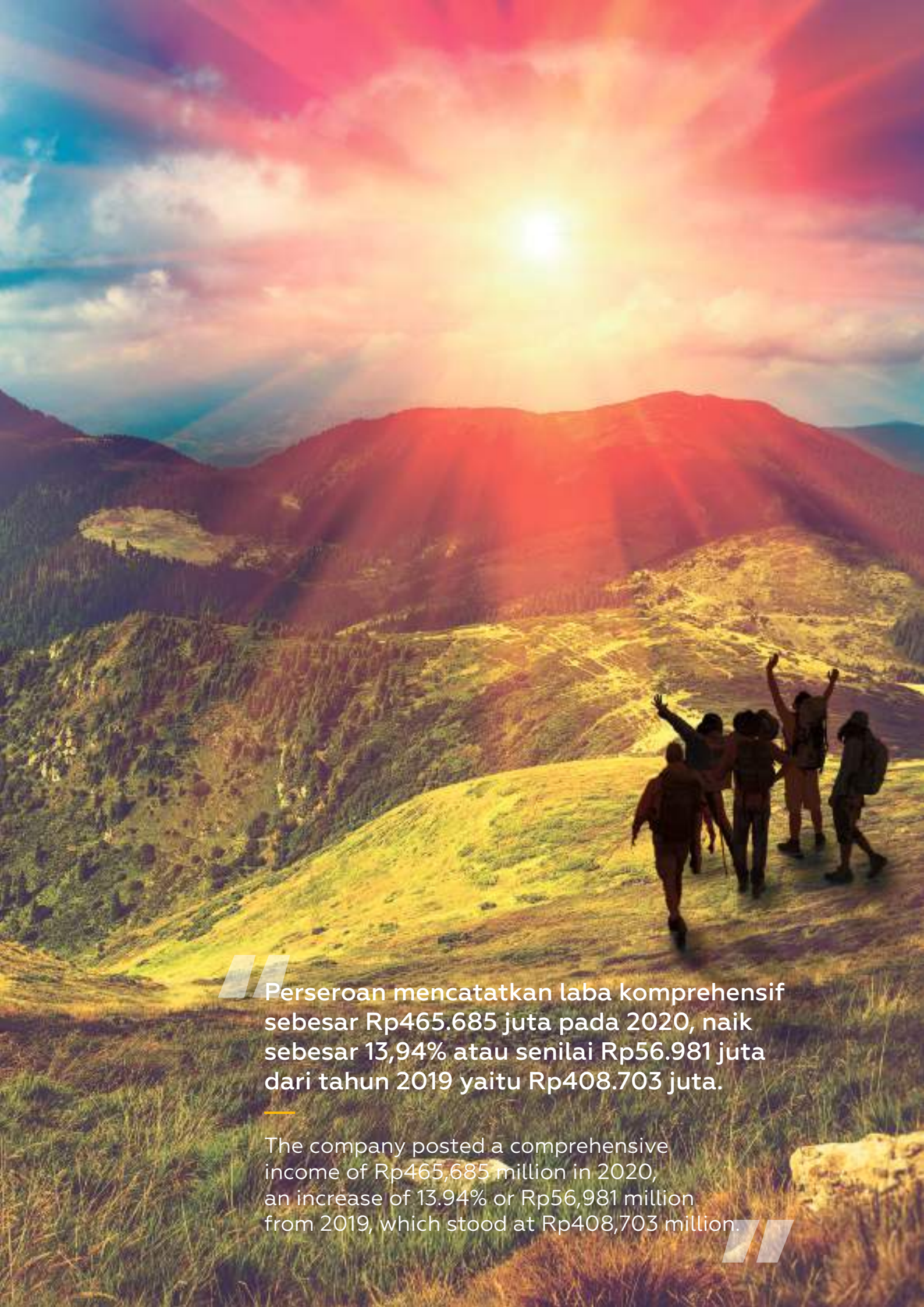
Following is table on the training programs in which the Company employees took part throughout the year 2020:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
2	Customer Focus	Division Head	47	Human Capital & Skill Academy (internal & eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
3	Information & Technology	Division Head	56	APTIKNAS, Skill Academy, Huawei Technology, PPM Manajemen (eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
4	Leadership	Division Head	115	Human Capital FS & CBN Group, GLC Leadership, Komunitas Sales Indonesia, Mindset Indonesia, NLP Institute Indonesia (internal & eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
5	Legal & Government Relation	Division Head	4	Asosiasi Lisensi Indonesia, Lembaga Pusat Informasi (eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
6	Problem Solving	Division Head	26	Human Capital (internal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
7	Sales Skill	Division Head	115	Human Capital, Komunitas Sales Indonesia (internal & eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
8	Self Leadership	Division Head	180	Human Capital FS & CBN Group, Proxisis Consulting, Dunamis Consulting (internal & eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
9	Teamwork	Division Head	30	Dale Carnegie, Dunamis Consulting (eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
10	Technical	Division Head	317	Aeroedu, Huawei Technologies, HLS, Nokia, Phitagoras Consulting (eksternal)
		Department Head		
		Unit Head		
		Specialist		
		Analyst		
TOTAL			894	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



A group of hikers is seen from behind, walking along a dirt path on a mountain ridge. The sun is low on the horizon, creating a warm, golden glow over the landscape. The sky is filled with colorful clouds in shades of orange, red, and purple. The mountains in the background are silhouetted against the bright sky. The hikers are wearing backpacks and some have their arms raised in celebration.

/// Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp465.685 juta pada 2020, naik sebesar 13,94% atau senilai Rp56.981 juta dari tahun 2019 yaitu Rp408.703 juta.

The company posted a comprehensive income of Rp465,685 million in 2020, an increase of 13.94% or Rp56,981 million from 2019, which stood at Rp408,703 million.



TINJAUAN UMUM

General Overview

KINERJA PEREKONOMIAN

World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian global dapat mencapai 3,3%. Namun kondisi ini memburuk ketika pandemi COVID-19 terjadi dan menyebabkan sejumlah negara di dunia menerapkan pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Pada kuartal kedua 2020, beberapa negara mengalami resesi, antara lain Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Eropa, Hong Kong, dan Singapura.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat perekonomian Indonesia mengalami kontraksi hingga 3,49% pada kuartal ketiga 2020. BPS juga melaporkan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%, lebih rendah dari tahun 2019 yakni 2,72%. Kendati demikian, kinerja perekonomian yang perlahan membaik menuju akhir 2020 mampu mendorong penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, yakni Rp14.110 per 1 Dolar AS pada Desember 2020.

ECONOMIC PERFORMANCE

The World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF) originally estimated that global economic growth would reach 3.3%. However, the situation worsened when the COVID-19 pandemic caused a number of countries to implement restrictions that affected the volatility of commodity prices. In the second quarter of 2020, some countries also experienced recession, including the United States, Britain, France, the European Union, Hong Kong, and Singapore.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy contracted to 3.49% in the third quarter of 2020. The BPS also reported that inflation for 2020 stood at 1.68%, lower than 2019's 2.72%. However, the economic performance that has slowly improved towards the end of 2020 has also boosted the strengthening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar so that on December 2020 it stood at Rp14,110 per 1 US Dollar.





TINJAUAN INDUSTRI

Merujuk laporan BPS, beberapa sektor industri pengolahan nonmigas masih meraih kinerja positif sepanjang pada triwulan pertama tahun 2020, di antaranya adalah industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 5,59%, kemudian industri alat angkut (4,64%) serta industri makanan dan minuman (3,94%).

Pada triwulan kedua 2020, industri makanan dan minuman (mamin) tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan (y-o-y). Di tengah masa pandemi COVID-19, industri mamin masih mampu tumbuh secara positif. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) berpendapat bahwa pertumbuhan produk domestik bruto sektor makanan dan minuman diperkirakan berkisar 1-2% pada 2020 secara tahunan. Di sisi lain, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memproyeksikan industri makanan pada 2020 akan tumbuh hingga 3,06%, sedangkan industri minuman akan -2,55%. Dengan kata lain, pertumbuhan rata-rata industri makanan dan minuman hanya akan mencapai 0,51%.

Dalam sektor ritel, menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), daya beli masyarakat di industri ritel modern mengalami penurunan pada 2020. Berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI), penjualan eceran yang terlihat dari Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Agustus 2020 tercatat sebesar 196,6. Per akhir 2020, pertumbuhan penjualan ritel tercatat mengalami kontraksi sekitar 20,7%.

INDUSTRY OVERVIEW

Referring to the BPS report, a number of non-oil and gas processing industries were still able to achieve a positive performance in the first semester of 2020, among others, the chemical, pharmacy, and traditional medicine industries, which grew by 5.59%, the transportation equipment industry (4.64%), and the food and beverage industry (3.94%).

In the second quarter of 2020 and in the midst of the COVID-19 pandemic period, the F&B industry was still able to grow positively by 0.22% year on year (y-o-y). The Indonesia Food and Beverage Association (Gapmmi) estimated that the 2020 growth of gross domestic product in the food and beverage sector was 1-2% annually. Alternatively, the Ministry of Industry (Kemenperin) had forecasted that the food industry would grow by 3.06% in 2020, while the beverages industry will grow by -2.55%. In other words, the average growth of the food and beverages industry would only reach 0.51%.

In the retail sector, according to the Indonesian Retailer Association (Aprindo), people's purchasing power in modern retail decreased in 2020. Based on Bank Indonesia (BI) records, retail sales as indicated in the Real Sales Index (IPR) in August 2020 posted at 196.6. By the end of 2020, growth in retail sales had contracted by approximately 20.7%.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segments

Perseroan, melalui anak usahanya bergerak di bidang infrastruktur *provider* dengan media fiber optik dan melayani layanan telekomunikasi mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif, *manage service* SDWAN dan berbagai turunan *Internet of Things* (IoT) lainnya. Pelanggan-pelanggan kami mencakup mulai dari *Internet Service Provider* (ISP), perusahaan *selular provider*, perusahaan-perusahaan dari segala segmen korporasi mulai dari *Banking, Insurance, Finance, Universitas, Hospitality, Retail Company, Convenient Store*. Layanan kami juga mencakup untuk layanan *residential* menggunakan teknologi *Fiber to the Home* dengan menggandeng *partner pay tv* dan ISP di seluruh Indonesia. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan, melalui anak usahanya membagi pendapatannya dalam 3 bagian yaitu segmen korporasi, ritel dan lain-lain.

SEGMENT KORPORASI

Perseroan, melalui anak usahanya menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti Last Mile Solution, Fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional

SEGMENT RITEL

Perseroan, melalui anak usahanya menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumah *FTTh Broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan ISP.

LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari segmen korporasi dan ritel seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in providing infrastructure through fiber optic media and serving telecommunication services ranging from data communication to interactive video, managing SDWAN services, and a variety of other Internet of Things (IoT) derivatives. Our customers include Internet Service Provider (ISP), cellular provider companies, companies in the corporate segment including banking, insurance, finance, universities, hospitality, retail companies, and convenience stores. Our services also include residential services using Fiber to the Home by cooperating with pay tv and ISP partners throughout Indonesia. The Management considers the business from the perspective of a return on investment. The Company, through its subsidiaries, divides its revenues into 3 parts, namely the corporate, retail, and other segments, and total assets are managed centrally and not allocated.

CORPORATE SEGMENT

The Company, through its subsidiaries, provides fiber optic-based telecommunication data connection service products for business customers, such as Last Mile Solution, Fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM which are provided to other telecommunication operators as well as international customers.

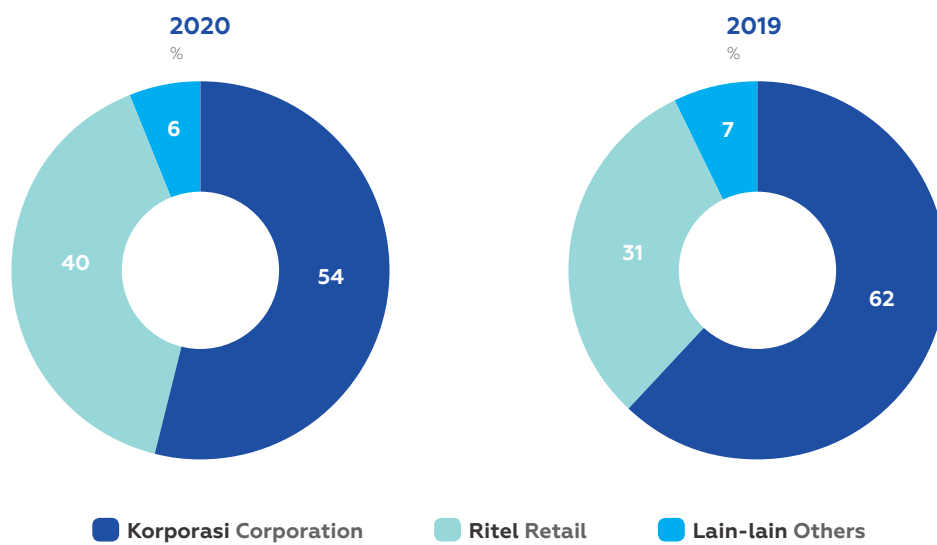
RETAIL SEGMENT

The Company, through its subsidiaries, provides fiber optic-based telecommunication data service products for FTTh Broadband home subscribers, which are provided to telecommunication operators and ISP.

OTHERS

This segment represents revenues that do not meet the disclosure requirements from the corporate and retail segments, such as rental income from the provision of access points, repair and maintenance, and e-commerce daily deals.

Segmen	2020 (juta Rp million Rp)	2019 (juta Rp million Rp)	Segment
Korporasi	263.866	160.168	Corporation
Ritel	197.475	80.615	Retail
Lain-lain	27.547	17.014	Others
Jumlah	488.887	257.798	Total



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,62% atau setara dengan Rp788.474 juta, dari Rp4,74 triliun pada 2019 menjadi sebesar Rp5,53 triliun pada 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos investasi jangka pendek.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp11,69 triliun, naik sebesar 8,85% atau setara dengan Rp950.545 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp10,74 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diserap oleh pos investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, peningkatan pembelian aset tetap, aset hak guna dan pos investasi jangka panjang.

Total Aset

Pada 2020, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp17,22 triliun, tumbuh sebesar 11,23% atau setara dengan Rp1,74 triliun dari tahun sebelumnya yaitu Rp15,48 triliun. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar maupun aset tidak lancar sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Per akhir 2020, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp697.114 juta, naik sebesar 142,56% atau setara dengan Rp409.712 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp287.401 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pos utang usaha, pos liabilitas kontrak, pos utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan pos liabilitas sewa jangka pendek.

The financial review below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with an Fair Opinion without Modification. The management's analysis and discussion has been completed in the statement of financial position, profit (loss) statement, as well as the consolidated statement of cash flow for the years ending 31 December 2020 and 31 December 2019, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Current Assets

The Company's current assets increased by 16.62% or equivalent to Rp788,474 million, from Rp4.74 trillion in 2019 to Rp5.53 trillion in 2020. This was mainly due to the increase in the short-term investment account.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2020 were posted at Rp11.69 trillion, an increase of 8.85% or equivalent to Rp950,545 million compared to 2019, which amounted to Rp10.74 trillion. This was due to the increase in the share of profit of associates and joint venture absorbed by investment in associates and joint ventures, an increase in the purchase of fixed assets, right-of-use assets, and long-term investment.

Total Assets

In 2020, the Company posted total assets of Rp17.22 trillion, growing by 11.23% or equivalent to Rp1.74 trillion from the previous year, which stood at Rp15.48 trillion. This was mainly due to the increase in current assets and non-current assets as previously described.

Short-Term Liabilities

As of the end of 2020, the Company's total short-term liabilities were posted at Rp697,114 million, increasing by 142.56% or equivalent to Rp409,712 million compared to 2019, which stood at Rp287,401 million. The increase came from trade payables, contract liabilities, current maturities of long-term bank loans, and short-term lease liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Per akhir 2020, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp6,39 triliun, naik sebesar 12,87% atau setara dengan Rp728.568 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp5,66 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank dan pos liabilitas sewa jangka panjang.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan kenaikan total liabilitas pada 2020 sebesar 19,13% atau setara dengan Rp1,13 triliun, yaitu dari Rp5,95 triliun pada 2019 menjadi Rp7,09 triliun pada 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan dalam liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Pada 2020, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp10,14 triliun, meningkat sebesar 6,30% atau setara dengan Rp600.738 juta dari Rp9,54 triliun pada 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan dan pos penghasilan komprehensif lain.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada 2020, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan terbukukan sebesar Rp488.887 juta, naik sebesar 89,64% atau setara dengan Rp231.090 juta dari tahun 2019 yaitu Rp257.780 juta. Kenaikan ini terutama bersumber dari penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP, jaringan antar kota dan luar negeri.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pencapaian pendapatan Perseroan didukung oleh bagian laba entitas asosiasi yang bersumber dari Indomaret dan Sari Roti. Pada 2020, kontribusi pendapatan yang diberikan oleh bagian laba entitas asosiasi turun sebesar 48,78% atau setara dengan Rp329.592 juta, yaitu dari Rp675.692 juta pada 2019 menjadi Rp346.100 juta. Indomaret mencatatkan perolehan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,1 triliun, dan Sari Roti sebesar Rp215,1 miliar.

Long-Term Liabilities

As of the end of 2020, the Company's long-term liabilities were posted at Rp6.39 trillion, an increase of 12.87% or equivalent to Rp728,568 million compared to 2019, which stood at Rp5.66 trillion. This was due to the increase in bank loans and long-term lease liabilities.

Total Liabilities

The Company posted a 19.13% increase in total liabilities in 2020 or equivalent to Rp1.13 trillion, namely from Rp5.95 trillion in 2019 to Rp7.09 trillion in 2020. This was due to the increase in short-term liabilities and long-term liabilities.

Total Equity

In 2020, the Company's total equity was posted at Rp10.14 trillion, an increase of 6.30% or equivalent to Rp600,738 million, from Rp9.54 trillion in 2019. The increase was mainly due to the addition of profit for the year and other comprehensive income.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue from Contracts with Customers

In 2020, Revenue from Contracts with the Company's customers was posted at Rp488,887 million, an increase of 89.64% or equivalent to Rp231,090 million from 2019, which stood at Rp257,780 million. The increase was mainly derived from network leasing for retail, corporate, ISP, inter-city, and overseas networks.

Share of Profit of Associates and Joint Venture

The achievement of the Company's revenue has been supported by the share of profits from associates originating from Indomaret and Sari Roti. In 2020, revenue contribution provided by profit share of associates decreased by 48.78% or equivalent to Rp329,592 million, from Rp675,692 million in 2019 to Rp346,100 million. Indomaret posted net profit attributable to owners of the parent entity in the amount of Rp1.1 trillion, and Sari Roti in the amount of Rp215.1 billion.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Pada 2020, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,82% atau senilai Rp83.911 juta, yaitu dari Rp352.307 juta pada 2019 menjadi Rp436.218 juta.

Beban penjualan meningkat dari Rp229.999 juta pada 2019 menjadi Rp314.506 juta pada 2020, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban penyusutan sebesar 60,95% atau setara dengan Rp78,52 miliar.

Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan dari Rp122.307 juta pada 2019 menjadi Rp121.711 juta pada 2020, yang terutama disebabkan adanya penurunan biaya pada pos sewa dan *service charge*.

Laba Bersih

Pada 2020, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp327.051 juta, turun sebesar 37,00% atau senilai Rp192.092 juta dari tahun 2019 yaitu Rp519.144 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar 48,78% atau setara dengan Rp329,59 miliar.

Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp465.685 juta pada 2020, naik sebesar 13,94% atau senilai Rp56.981 juta dari tahun 2019 yaitu Rp408.703 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya perhitungan aktuarial dalam mencatat liabilitas imbalan kerja baik di entitas asosiasi maupun di Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan asumsi pada tingkat diskonto.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2020, Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas operasi sebesar Rp310.073 juta, menurun sebesar 41,68% atau senilai Rp221.632 juta dari tahun 2019 yaitu Rp531.706 juta. Penurunan defisit pada pos ini disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp214.076 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2020, Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi sebesar Rp753.496 juta, meningkat sebesar 119,39% atau senilai Rp410.043 juta dari tahun 2019 yaitu Rp343.453 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penempatan investasi jangka pendek pada tahun 2020.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. In 2020, the Company's operating expenses increased by 23.82% or Rp83,911 million, from Rp352,307 million in 2019 to Rp436,218 million.

Selling expenses increased from Rp229,999 million in 2019 to Rp314,506 million in 2020, which was mainly due to an increase in depreciation expenses by 60.95% or equivalent to Rp78.52 billion.

In addition, general and administrative expenses also decreased from Rp122,307 million in 2019 to Rp121,711 million in 2020, mainly due to a decrease in fees for rental and service charges.

Net Profit

In 2020, the Company achieved a net profit of Rp327,051 million, a decrease of 37.00% or Rp192,092 million from 2019, which stood at Rp519,144 million. The decrease was due to the profit share of associates and joint ventures at 48.78% or equivalent to Rp329.59 billion.

Comprehensive Income

The company posted a comprehensive income of Rp465,685 million in 2020, an increase of 13.94% or Rp56,981 million from 2019, which stood at Rp408,703 million. The increase was due to the actuarial calculation for employee benefit liabilities, both in associates and in the Company, in connection with changes in assumptions for discounted rates.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from Operating Activities

In 2020, the Company posted total cash disbursements from operating activities in the amount of Rp310,073 million, a decrease of 41.68% or Rp221,632 million from 2019, which amounted to Rp531,706 million. The decrease in deficit was due to an increase in receipts from customers of Rp214,076 million.

Cash Flow from Investing Activities

In 2020, the Company recorded total cash disbursements from investing activities in the amount of Rp753,496 million, an increase of 119.39% or Rp410,043 million from 2019, which amounted to Rp343,453 million. The increase was mainly due to the placement of short-term investments in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, Perseroan mencatat jumlah penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,08 triliun, meningkat sebesar 56,65% atau senilai Rp391.544 juta dari tahun 2019 yaitu Rp691.130 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan dana dari utang bank pada tahun 2020.

Kas dan Bank

Per 31 Desember 2020, total kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp177.359 juta, meningkat sebesar 12,07% atau senilai Rp19.104 juta dari tahun 2019 yaitu Rp158.254 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio kewajiban terhadap aset Perseroan.

	2020 (juta Rp million Rp)	2019 (juta Rp million Rp)	
Total Aset	17.223.362	15.484.343	Total Assets
Total Liabilitas	7.087.541	5.949.260	Total Liabilities
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	41,15%	38,42%	Ratio of Liabilities to Assets

Kenaikan rasio ini pada 2020 terutama disebabkan adanya penambahan pada pos utang usaha, pos liabilitas sewa dan pos utang bank. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembayaran kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada 2020, tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perbaikan dari 170 hari pada 2019 menjadi 138 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Capital Structure	2020		2019	
	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Kontribusi Contribution	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Liabilities	7.087.541	41,15%	5.949.260	38,42%
Ekuitas Equity	10.135.821	58,85%	9.535.083	61,58%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	17.223.362	100,00%	15.484.343	100,00%

Cash Flow from Financing Activities

In 2020, the Company posted total cash receipts from financing activities of Rp1.08 trillion, an increase of 56.65% or Rp391,544 million from 2019, which amounted to Rp691,130 million. The increase was due to the receipt of funds from bank loans in 2020.

Cash and Bank

As of 31 December 2020, the Company's total cash and bank accounts were posted at Rp177,359 million, an increase of 12.07% or Rp19,104 million from 2019, which amounted to Rp158,254 million. This was due to an increase in receipts from customers.

SOLVENCY

The ability of the Company to meet its obligations can be measured by the ratio of the Company's liabilities to its assets.

The increase in this ratio in 2020 was mainly due to the addition of payables, lease liabilities, and bank loans. The Company is committed to paying its obligations in a timely manner and fulfilling all agreements in accordance with the established expectations to maintain the confidence of Creditors and the Capital Market.

COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

In 2020, the collectability of the Company's account receivables improved from 170 days in 2019 to 138 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Perseroan juga senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS adalah USD18.243 setara dengan Rp257 juta.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Nominal (juta Rp) Value (million Rp)
Tanah Land	342
Bangunan Buildings	4.475
Kendaraan Vehicle	569
Komputer dan perlengkapan Computers and Equipment	1.062
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Furniture	569
Perlengkapan Jaringan Network Equipment	582.646
Lain-Lain Others	24.660
Jumlah Total	614.323

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure in a prudential manner and performs any necessary adjustments while taking into account economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and observed from time to time to ensure that a sound capital ratio is maintained to support the Company's business activities, meet debt covenant requirements, and maximize value for Shareholders.

The Company always complies with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies to contribute and maintain up to 20% of the issued and fully paid share capital into the reserve fund, which may not be distributed. The capital provisions are considered by the Company in the GMS.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company had no material commitments to capital goods investment. The Company, however, has still anticipated the potential impact of risks caused by foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or cash flow of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company can be affected by the risk associated with changes in the value of foreign currency related to cash and cash equivalents denominated in US dollars. Although the Company does not yet have a formal policy of hedging transactions, it does have a foreign currency bank balance that can provide limited natural hedging against the impact of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies. The Company's cash balance and cash equivalents in US dollars amounted to USD18,243 equivalent to Rp257 million.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Total realisasi investasi barang modal pada 2020 adalah sebesar Rp614.323 juta, meningkat sebesar 28,94% atau Rp137.891 juta, dari Rp476.432 juta pada 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

TARGET DAN REALISASI 2020

Pada 2020, Perseroan melalui FiberStar memiliki target untuk mencapai 630.000 *home-passed* dengan panjang gelaran 26.500 km. Per akhir 2020, realisasi yang tercapai untuk tahun 2020 adalah sebanyak 656.975 unit *home-passed* atau 104,28% dari target yang telah ditetapkan dengan realisasi panjang gelaran sepanjang 28.714 km atau mencapai 108,35% dari target.

PROYEKSI 2021

Pada 2021, Perseroan menargetkan FiberStar untuk meningkatkan jumlah *home-passed* sebanyak 150.000 sehingga mencapai jumlah *home-passed* sebanyak 806.975 atau meningkat sebesar 123% dari angka realisasi 2020, dengan panjang gelaran jaringan serat optik mencapai ±57.182 km atau bertambah sebesar 199% dari yang terealisasi pada 2020. Gelaran tersebut akan melalui kota-kota sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2020 yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, khususnya pada Catatan No. 38 halaman 136-137.

PROSPEK USAHA

Menurut *Outlook* Perekonomian Dunia yang diumumkan pada 26 Januari 2021, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,5%. Produk Domestik Bruto (PDB) juga diperkirakan tumbuh 4,2% di 2022. Proyeksi akan prospek usaha tahun 2021 bergantung pada sejumlah faktor, antara lain kebijakan dan penanganan pandemi COVID-19.

Total realization of capital goods investment in 2020 amounted to Rp614,323 million, an increase of 28.94% or Rp137,891 million, from Rp476,432 million in 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATION, ACQUISITION/DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TARGET AND REALIZATION IN 2020

In 2020, the Company through FiberStar was targeted to reach 630,000 *home-passed* units with a length of 26,500 km. As of the end of 2020, the realization achieved was 656,975 *home-passed* units or 104.28% of the set target with the realization of the coverage length of 28,714 km, or reaching 108.35% of the target.

2021 PROJECTION

In 2021, the Company targets FiberStar to increase the number of *home-passed* units by 150,000, reaching a total of 806,975 an increase of 123% from the realization in 2020, with the length of the fiber optic network reaching ±57,182 km or an increase of 199% from the realization in 2020. The coverage will pass through cities in accordance with the targets set by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Kemkominfo RI).

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report can be viewed in the 2020 Annual Financial Statements, which is submitted together with this Annual Report, especially in Note No. 38, pages 136-137.

BUSINESS PROSPECTS

According to the World Economic Outlook that was announced on 26 January 2021, the International Monetary Fund (IMF) has forecasted world economic growth of 5.5%. Gross Domestic Product (GDP) is also estimated to grow by 4.2% in 2022. The projection for business prospects in 2021 depends on a number of factors, including policies and handling of the COVID-19 pandemic.

Optimisme akan pemulihan situasi perekonomian pasca pandemi COVID-19 juga terus meningkat seiring dengan terlaksananya program vaksinasi COVID-19 secara bertahap.

Dalam skala nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 diperkirakan akan positif sekitar 5,0%. Namun, beberapa lembaga internasional memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 4,8%, Bank Dunia 4,4% dan ADB memprediksi 4,5%. Kementerian Keuangan juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,5-5,5%. Proyeksi ini dipengaruhi oleh pertimbangan sejumlah aspek, antara lain penularan COVID-19 yang masih berlanjut di 2021 sehingga program vaksinasi COVID-19 menjadi sangat krusial. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh implementasi reformasi struktural melalui UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan pembentukan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang bernama Indonesia Investment Authority (INA). Upaya tersebut diharapkan bisa mendorong penciptaan lapangan kerja dan mendatangkan investasi.

Dalam skala industrial, Kemenperin meramalkan pertumbuhan industri makanan dapat mencapai 4,49%, sedangkan industri minuman dapat tumbuh hingga 4,39% pada 2021. Secara kumulatif, Kemenperin meramalkan industri mamin dapat tumbuh sekitar 4,44% pada 2021. Kemenperin terus berupaya untuk menjaga kinerja industri mamin, dikarenakan industri mamin merupakan sektor yang memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional serta memenuhi kebutuhan pasar domestik.

Di sisi lain yakni industri ritel, Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) optimis bahwa penjualan ritel barang konsumsi dapat mengalami pertumbuhan positif pada 2021 karena didorong oleh momentum pemulihan ekonomi dan keberadaan vaksin. Hal ini juga didukung oleh kian beragamnya kanal penjualan yang ditawarkan peritel, baik lewat gerai maupun secara daring.

ASPEK PEMASARAN

Sepanjang 2020, Perseroan melalui FiberStar terus berupaya mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, salah satunya dengan menggiatkan pasar retail bersama dengan mitra di berbagai daerah. FiberStar memberikan program insentif atau promo seperti gratis *upgrade bandwidth* dan potongan biaya berlangganan yang berlaku pada periode tertentu untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan baru. Selain itu, untuk menjaga produktivitas, FiberStar juga melakukan penjualan aktif secara *online* dan *offline*

Optimism for the recovery of the economic situation after the COVID-19 pandemic also continues to increase along with the gradual implementation of the COVID-19 vaccination program.

On a national scale, Indonesia's economic growth in 2021 is estimated to be positive at approximately 5.0%. However, several international institutions predict that Indonesia's economic growth to be only 4.8%, the World Bank by 4.4% and the ADB predicted 4.5%. The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.5-5.5%. This projection is influenced by considerations of a number of aspects, including the transmission of COVID-19, which will continue in 2021, thus the COVID-19 vaccination program is crucial. Furthermore, economic growth is supported by the implementation of structural reforms through Law No. 11 of 2020 on Job Creation and the establishment of an Investment Management Agency (LPI) called the Indonesia Investment Authority (INA). These efforts are expected to encourage job creation and bring in investment.

On an industrial scale, the Ministry of Industry predicted the growth of the food industry to reach 4.49%, while the beverage industry will be able to grow to 4.39% in 2021. Cumulatively, the Ministry of Industry predicts the F&B industry will be able to grow by approximately 4.44% in 2021. The Ministry of Industry continues to strive to maintain the performance of the F&B industry, given that this is a sector with great potential to make a positive contribution to the national economy and meet the needs of the domestic market.

Regarding the retail industry, the Indonesian Retailers Association (Aprindo) is optimistic that retail sales of consumer goods will experience positive growth in 2021 as it is driven by the momentum of economic recovery and the presence of vaccines. This is also supported by the increasing variety of sales channels offered by retailers, both through outlets and online.

MARKETING

Throughout 2020, the Company through FiberStar continued to strive to maintain and expand its market share. One method was activating the retail market together with partners in various regions. FiberStar provides incentive programs or promotions, such as free bandwidth upgrades and discounted subscription fees that are valid for a certain period to maintain customer loyalty and increase new customer growth. Moreover, to maintain productivity, FiberStar also conducts active online and offline sales with strict health protocols. FiberStar continues to improve

dengan protokol kesehatan yang ketat. FiberStar terus meningkatkan kualitas layanan dan berusaha menjaga *customer experience* terbaik. Selain itu, FiberStar juga melakukan inovasi layanan tambahan baru dengan teknologi terkini yaitu *Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network)* yang ditujukan untuk Indomaret dan juga pelanggan korporasi lainnya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Right Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan perusahaan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih Perseroan.

Riwayat Pembagian Dividen

Riwayat pembagian dan pembayaran dividen selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tahun Dividen Dividend Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Keterangan Explanation
2017	2018	Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there is no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.
2018	2019	Sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2019, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.
2019	2020	Sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. At the Annual General Meeting of Shareholders dated August 31, 2020, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.

service quality and strives to maintain the best customer experience. Furthermore, FiberStar innovates new additional services with the latest technology, namely Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network), which is intended for Indomaret and other corporate customers.

DIVIDEND POLICY

Basis of Dividend Distribution Policy

The Company's dividend policy is outlined in the Company's latest prospectus, namely the Rights Issue prospectus published on 24 May 2013. The determination of the amount and payment of dividends depends on the recommendations of the Company's Board of Directors and several factors, including: the financial health of the Company, level of capital adequacy, the Company's funding needs for further business expansion, along with the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Company plans to distribute dividends in the event of a surplus from its operating activities after the funds have been set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditures, at a maximum of 10% (ten percent) of the Company's net profit.

Dividend Distribution History

The following is the history of dividend distribution and payment in the last 3 (three) years.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 31 December 2020, the Company has no management and/or employee share ownership program

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company no longer has the obligation to report on the use of the proceeds from public offerings. All proceeds from the public offering were reported on 30 September 2015.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In common business activities, the Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties to the price level and the terms agreed by both parties.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indomarco Primatama	Entitas Asosiasi Associated Company	Piutang usaha, cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan Trade receivables, allowance for impairment losses, revenue
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and short-term employee benefits

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Assets Balance with Related Party	2020 (juta Rp) (million Rp)	2019 (juta Rp) (million Rp)	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	
			2020	2019
Piutang Usaha Account Receivables	2.531	657	0,01	0,00
Total neto piutang dari pihak-pihak berelasi Total net receivables of related party	2.531	657	0,01	0,00

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Revenue Transaction with Related Party	2020 (juta Rp) (million Rp)	2019 (juta Rp) (million Rp)	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	
			2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenue	7.347	4.783	1,50	1,86
Total pendapatan dari pihak-pihak berelasi Total revenue from related parties	7.347	4.783	1,50	1,86

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Pada 2020, terdapat perubahan kebijakan akuntansi dengan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2020, yaitu PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS DURING THE FISCAL YEAR THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2020, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

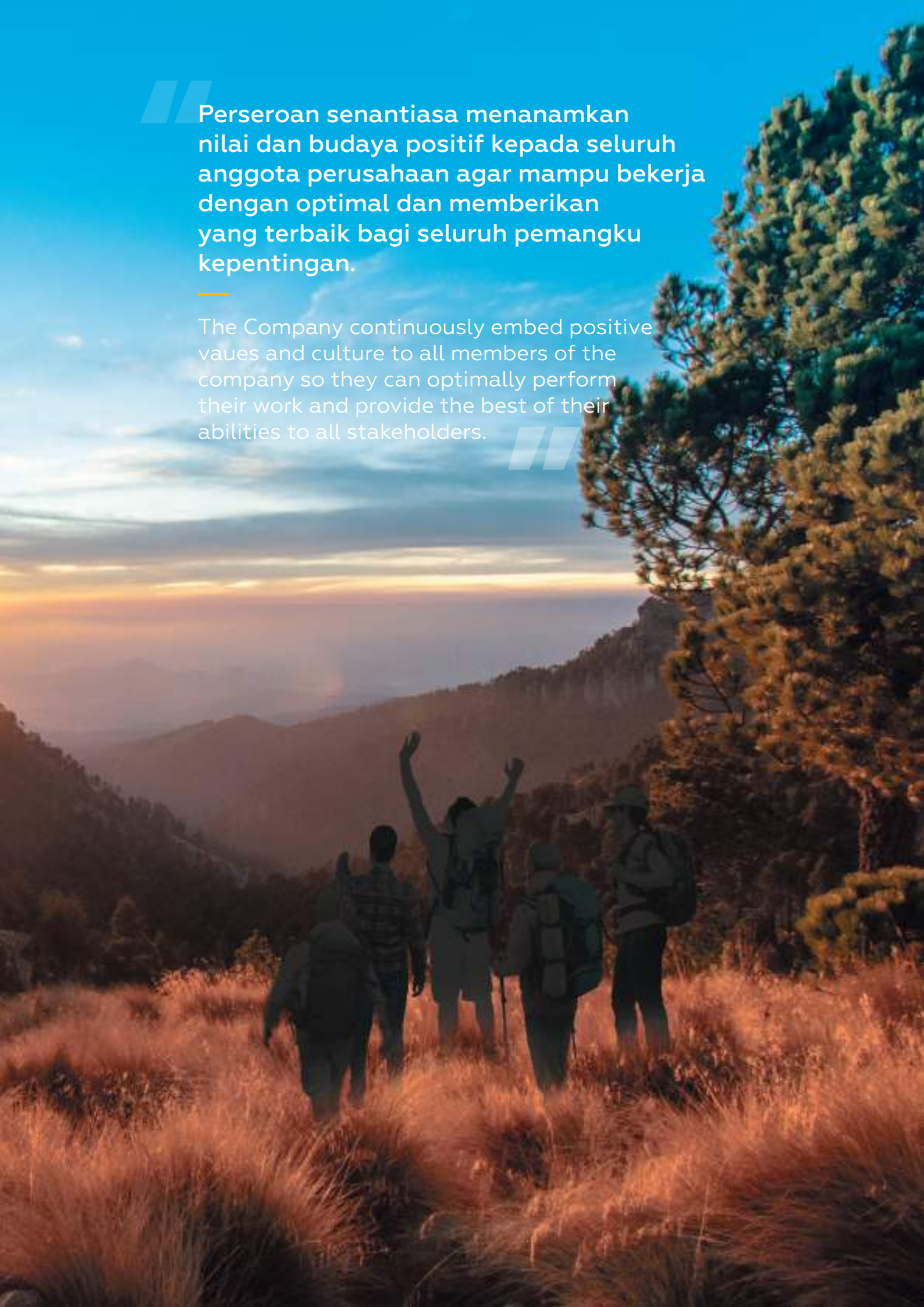
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY DURING THE FISCAL YEAR

In 2020, there were changes in the accounting policy with the adoption of a statement of financial accounting standards and the interpretation of new and revised financial accounting standards that have been effective since 1 January 2020, namely PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Perseroan senantiasa menanamkan nilai dan budaya positif kepada seluruh anggota perusahaan agar mampu bekerja dengan optimal dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continuously embed positive values and culture to all members of the company so they can optimally perform their work and provide the best of their abilities to all stakeholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan memastikan bahwa seluruh pedoman yang menjadi fondasi pelaksanaan praktik GCG senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures that all guidelines which serve as basis of implementation of GCG practices are always aligned with prevailing laws and regulations.

Hingga saat ini, praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) masih menjadi salah satu landasan dan panduan utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, terpercaya dan profesional. Praktik GCG mengalami perkembangan dari waktu ke waktu selaras dengan perubahan model bisnis yang terjadi.

Keberhasilan penerapan praktik GCG tergantung pada organ-organ GCG yang dipercaya untuk menjalankan peran dan tanggungjawabnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menanamkan nilai dan budaya positif kepada seluruh anggota perusahaan agar mampu bekerja dengan optimal dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk menjalankan praktik GCG secara berkelanjutan, Perseroan memiliki struktur dan pedoman-pedoman yang saling melengkapi guna memastikan bahwa setiap fungsi berjalan dan terkendali dengan baik. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pedoman yang menjadi fondasi pelaksanaan praktik GCG senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To date, Good Corporate Governance (GCG) practices remain to be part of the basis and main guidelines in implementing business activities with integrity, accountability and professionalism. GCG practices have evolved from time to time in line with occurring changes in business models.

Success in implementing GCG practices depends on reliable GCG organs to implement their roles and responsibilities. For that reason, the Company continuously embed positive values and culture to all members of the company so they can optimally perform their work and provide the best of their abilities to all stakeholders.

To sustainably implement GCG practices, the Company establishes the structure and guidelines that complement each other to ensure that each function is properly carried out and appropriately in control. The Company also ensures that all guidelines which serve as basis of implementation of GCG practices are always aligned with prevailing laws and regulations.

PRINSIP GCG

Prinsip dasar pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip yang dirilis oleh KNKG sejak 2006. Prinsip tersebut adalah "TARIF", yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/Kesetaraan. Kelima prinsip ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

GCG PRINCIPLES

The basic principles of GCG practices refer to the principles set forth by the KNKG since the year 2006. These principles are known as "TARIF", namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness/Equality. These five principles are established to encourage the management of an organization, its activities and its business in accountable, transparent and prudent manners.

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Transparansi	Prinsip transparansi menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut sedianya dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh setiap pemangku kepentingan.	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata.
Transparency	The principle of transparency requires the company to provide material and relevant information to stakeholders. Such information should be easily accessible and comprehended by all stakeholders.	Application of the transparency principle is carried out through the implementation of various intensive and professionally managed communication media and activities, which allow shareholders, creditors, the public, and all stakeholders to be equally well informed of the Company's as well as the management's performance and activities.
Akuntabilitas	Prinsip akuntabilitas menuntut perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang bertumbuh dan berkesinambungan.	Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perseroan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing.
Accountability	The principle of accountability demands the company to be responsible for its performance in transparent and fair manner. The Company's business activities must be appropriately managed, measureable and in accordance with the interests of the Company and the stakeholders in order to create a growing and sustainable performance.	In performing their activities, all units and functions have clear detailed tasks and responsibilities that allow the Company to manage effectively. One form of the Company's accountability implementation is through a clear division of duties and encouragement for all employees to be well aware of their rights and obligations, as well as their respective duties, responsibilities, authorities.
Pertanggungjawaban	Prinsip pertanggungjawaban menuntut perusahaan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha.	Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berupaya mematuhi ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan serta peraturan perundangan dan ketentuan hukum berlaku. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik internal maupun eksternal.
Responsibility	The principle of responsibility requires the Company to adhere to prevailing laws and regulations related to its corporate line of business, among others are the provisions related to employment, taxation, occupational health and safety, as well as business competition.	In its implementation, the Company unceasingly in attempts to comply with the provisions set forth under the Articles of Association, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations. The Company also carry out its social responsibility as a form of accountability to the public, both internally and externally.



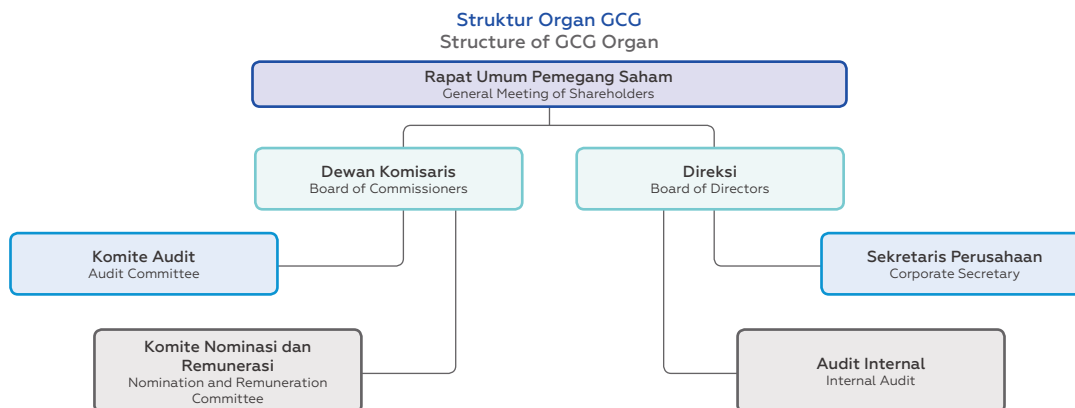
Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Independensi Independency	Prinsip independensi menuntut perusahaan untuk mengelola kegiatan usaha secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun. The principle of independency requires the Company to professionally manage its business activities without any influence or pressure from any party.	Seluruh karyawan Perseroan didorong untuk memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati dan bekerja sama dengan baik. Dalam menjalankan pekerjaannya, setiap karyawan harus menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektivitas dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal. All Company employees are encouraged to comprehend their respective duties, responsibilities, and authorities as well as to mutually respect and appropriately work together. In performing their duties, employees shall avoid any conflict of interest in order to establish work efficiency that generates optimal performance.
Kesetaraan/ Kewajaran Equality/Fairness	Prinsip kesetaraan/kewajaran menuntut perusahaan untuk melakukan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan wajar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of equality/fairness demands the Company to fulfill the rights of the stakeholders in a fair and equal manner in accordance with the prevailing laws and regulations.	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. The Company applies the principle of equality through the implementation of equal treatment to all stakeholders in balanced manner between rights and obligations provided to and by the Company.

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007, organ Perseroan terdiri dari RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris. Untuk mengimplementasikan praktik GCG secara terarah, Perseroan memiliki struktur organ GCG.

GCG STRUCTURE

Corresponding to Law No. 40 of 2007, the Company's organs consist of the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. To implement GCG practices in a directed manner, the Company has the GCG organ structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam

General Meeting of Shareholders

The GMS is a forum for the Shareholders to make important decisions related to the Company's invested capital, by taking into account the provisions set forth under the Articles of Association and laws and regulations. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is a company organ bearing the authority not provided to the Board of Directors or the Board of Commissioners within specified limits stipulated under the abovementioned

UU tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS 2020

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2019, yaitu pada 31 Agustus 2020 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPST 2020 adalah sebanyak 12.055.884.484 lembar saham atau 84,996% dari jumlah keseluruhan lembar saham. Seluruh RUPST dan RUPSLB dilakukan secara virtual, sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19.

Penyelenggaraan RUPST telah memenuhi Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah mekanisme atau tahapan penyelenggaraan RUPST yang dilaksanakan Perseroan dan telah disampaikan pada BEI, OJK dan para pemegang saham.

Law and/or the Company's Articles of Association. Resolutions undertaken in the GMS must be based on the Company's business interests in the long run.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) regularly conducted on yearly basis, and the Extraordinary GMS (EGMS) which may be held at specific time as deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders.

The 2020 GMS Implementation and Resolutions

In the year 2020, the Company held 1 (one) AGMS for fiscal year 2019, on 31 August 2020 at the Wisma Indocement, Jakarta. The total number of shareholders who attended the 2020 AGMS represented 12,055,884,484 shares or 84.996% from the total number of shares. With the COVID-19 pandemic circumstances, all AGMS and EGMS were conducted virtually.

Implementation of the AGMS has complied with OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Following is the mechanism or stages of implementation of the AGMS conducted by the Company as disclosed to the IDX, OJK and the shareholders.

Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan RUPST disampaikan ke BEI dan OJK pada 15 Juli 2020. Notification of AGMS delivered to IDX and OJK on 15 July 2020.
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 23 Juli 2020. Announcement of AGMS published in daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website and the Company's official website on 23 July 2020.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 7 Agustus 2020. Invitation to AGMS published in daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website and the Company's official website on 7 August 2020.
Pelaksanaan Implementation	31 Agustus 2020 31 August 2020
Risalah, Hasil dan Keputusan Minutes of the Meeting, Results, and Resolutions	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 2 September 2020. Announcement of AGMS Minutes of Meeting Summary published in the daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website and the Company's official website on 2 September 2020.



Mata Acara, Keputusan dan Realisasi
RUPST 31 Agustus 2020

Agenda, Resolutions and Realization
of AGMS on 31 August 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Pertama Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p>First Agenda Approval of the Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019; Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota <i>Ernst and Young Global</i> dengan pendapat "wajar" sesuai dengan laporannya nomor 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 tertanggal 27 Mei 2020; Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019; Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 which consisted of the balance sheet and calculation of the consolidated profit and loss as well as explanation of the said document which have been audited by the Public Accounting Office Purwantono, Sungkoro, dan Surja, members of Ernst and Young Global with the opinion of "fair" in accordance with Report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 dated 27 May 2020. According to Article 11 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2019, granting full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions of management and supervision during fiscal year 2019, to the extent that such actions are reflected in the annual report and the consolidated financial statements of the Company for fiscal year 2019, with the exception of actions of embezzlement, fraud and other actsof crime. 	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Second Agenda Determination of the utilization of the Company's net profit for fiscal year ending 31 December 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp523.050.243.931,- (lima ratus dua puluh tiga miliar lima puluh juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh satu Rupiah) sebagai berikut: Sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari laba bersih tahun buku 2019, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar 99,8% (sembilan puluh sembilan koma delapan persen) dari laba bersih tahun buku 2019, yaitu sejumlah Rp522.050.243.931,- (lima ratus dua puluh dua miliar lima puluh juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh satu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung pengembangan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Approval for the determination of the utilization of the Company's net profit for the Fiscal Year 2019 at the amount of Rp523.050.243.931,- (five hundred twenty three billion fifty million two hundred forty three thousand nine hundred thirty one rupiah) as follows: 0.2% (zero point two percent) of fiscal year 2019 net profit, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) stipulated as mandatory reserve funds to comply with the provision of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The remaining 99.8% (ninety nine point eight percent) of the 2019 fiscal year net profit, amounting to Rp522.050.243.931,- (five hundred twenty two billion fifty million two hundred forty three nine hundred thirty one rupiah) will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. 	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. 2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020. 	Terealisasi
<p>Third Agenda Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020, as well as the authority to determine the honorarium and other requirements for the audit services. 2. With the limits or criteria, among others, as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on The Use of the Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company books for the 2019 fiscal year. 	Realized
<p>Mata Acara Keempat Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020; 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah maksimum sebesar 105% (seratus lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. 	Terealisasi
<p>Fourth Agenda Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners of the Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration including salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the year 2020; 2. Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for the year 2020 is at the maximum amount of 105% (one hundred five percent) of the honorarium and allowances of the previous year and subsequently granting the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners. 	Realized

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 12 Februari 2019

Agenda, Resolutions and Realization of the EGMS on 12 February 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham PT Indomarco Prismaatama, PT Fastfood Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (entitas asosiasi) yang dimiliki Perseroan, sebagai jaminan atas Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi
<p>First Agenda Approval to place the Company's assets in the form of mortgage of PT Indomarco Prismaatama, PT Fastfood Indonesia Tbk and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (associated entity) owned by the Company, as collateral of the Special Transaction Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p>	Realized
<p>Agenda Kedua Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham baru PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang dimiliki Perseroan, sebagai jaminan atas Perjanjian Kredit antara PT Mega Akses Persada dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi
<p>Second Agenda Approval to place the Company's assets in the form of new mortgage of PT Mega Akses Persada (subsidiary) owned by the Company, as collateral of the Loan Agreement between PT Mega Akses Persada and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p>	Realized



Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 19 Juni 2019

Agenda, Resolutions and Realization of AGMS on 19 June 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p> <p>First Agenda Approval of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2018</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Agenda Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Second Agenda Determination of the utilization of the Company's net profit for fiscal year ending on 31 December 2018.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Agenda Ketiga Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Third Agenda Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Agenda Keempat Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Fourth Agenda Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2019.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 19 Juni 2019

Agenda, Resolutions and Realization of EGMS on 19 June 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>First Agenda Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ GCG Perseroan yang bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi praktik GCG di Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's GCG organ responsible for the general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as in providing advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also assigned with the duty to ensure the implementation of GCG practices in the Company. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out independently.

Board Manual of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratified on 19 December 2016. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Commissioners are regulated in several aspects including the following:

1. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris
5. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
7. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
8. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
9. Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Etika jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Organ pendukung Dewan Komisaris
14. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

1. Duties and obligations of the Board of Commissioners
2. Rights and authorities of the Board of Commissioners
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Requirements of members of the Board of Commissioners
5. Concurrent positions of members of the Board of Commissioners
6. Terms of office of members of the Board of Commissioners
7. Dismissal of members of the Board of Commissioners
8. Resignation of members of the Board of Commissioners
9. Vacant positions of members of the Board of Commissioners
10. Independent Commissioners
11. Code of conduct of the Board of Commissioners
12. Meetings of the Board of Commissioners
13. Supporting organs of the Board of Commissioners
14. Accountability of the Board of Commissioners

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners is determined at maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the completion of 1 (one) term of office. Upon completion of the term of office, members of the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS, by taking into account prevailing laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Composition of the Board of Commissioners

Following is composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	2018-2023
Soedarsono	Komisaris Commissioner	2018-2023
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner	2018-2023
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023
Bambang Subianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen merupakan organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Board Manual of the Board of Commissioners of the Company, the Board of Commissioners is assigned with supervisory duties of the overall policies of the Company's management and operations, as well as to provide advices to the Board of Directors for the interests of the Company in line with the purpose and objectives of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners are obligated to execute the following:

1. Perform supervisory duties with good intention, prudence, and responsibility.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget prior to the start of the following fiscal year.
3. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company on their share ownership (and/or of their families) in the Company and in other companies.
5. Prepare a report of the supervisory duties performed during the fiscal year and submit the report to the GMS.
6. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form the Audit Committee and may establish other committees.
7. Evaluate the performance of the committees that have assisted the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Keep and maintain the guidelines and code of conduct (Board Manual) of the Board of Commissioners.
9. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is not entitled to be involved in taking operational decisions.

Independent Commissioners

Referring to POJK No. 33/POJK04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners organ from outside of the Company, with a compulsory composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Candidates of Independent Commissioner must fulfill the requirements as follows:

1. Not an individual working or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the concerned Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.
2. Does not own shares, directly or indirectly, in the concerned Issuer or Public Company.

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, di mana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%.

Sesuai dengan POJK, Komisaris Independen tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Pada tahun buku 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
3. Mengupayakan kepatuhan Perseroan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
4. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara virtual.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh komite telah memberikan hasil pengawasan dan rekomendasi yang objektif kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.

3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders of the the concerned Issuer or Public Company.
4. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the concerned Issuer or Public Company.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the concerned Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS. The Company has 3 (three) Independent Commissioners, whereby this shows that the composition of Independent Commissioners to the total number of members of the Board of Commissioners is at 42.86%.

According to the POJK, the Independent Commissioners do not have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioners of Issuer or Public Company in the next term.

Brief Report on Duties Implementation

In fiscal year 2020, the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities as follows:

1. Ensured the transparency and straightforwardness of the Company's financial statements.
2. Took efforts to treat fairly of minority shareholders and other stakeholders.
3. Took efforts to fulfill the Company's compliance to prevailing laws and regulations.
4. Ensured accountability of the Company's organs.

Competency Training and Development of the Board of Commissioners

Throughout the year 2020, the Board of Commissioners took part in individual competency training and development programs. All competency training and development programs were conducted virtually.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regards all the committees under its supervision have properly performed their duties and responsibilities. All of the committees have provided supervisory results and objective recommendations to the Board of Commissioners in accordance with the scope of their work.



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dimiliki Perseroan. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Direksi
2. Hak dan wewenang Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan anggota Direksi
5. Rangkap jabatan anggota Direksi
6. Masa jabatan anggota Direksi
7. Pemberhentian anggota Direksi
8. Pengunduran diri anggota Direksi
9. Kekosongan jabatan anggota Direksi
10. Etika jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Pertanggungjawaban Direksi
14. Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company organ retaining the full authority and responsibility over the management in the interest of the Company as well as for representing the Company both inside and outside of courts. The Board of Directors is accountable for the implementation of its duties to the GMS. In performing its duties, the Board of Directors is granted clear authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association which comply with all prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the existing Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Directors are regulated in various aspects including the following:

1. Duties and obligations of the Board of Directors
2. Rights and authorities of the Board of Directors
3. Membership of the Board of Directors
4. Requirements of members of the Board of Directors
5. Concurrent positions of members of the Board of Directors
6. Terms of office of members of the Board of Directors
7. Dismissal of members of the Board of Directors
8. Resignation of members of the Board of Directors
9. Vacant positions of members of the Board of Directors
10. Code of Conduct of the Board of Directors
11. Meetings of the Board of Directors
12. Supporting organs of the Board of Directors
13. Accountability of the Board of Directors
14. Work relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and may be reappointed. The period of the term of office of members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office.

Komposisi Direksi

Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	2018-2023
Christian Rahardi	Direktur Director	2018-2023
Yunal Wijaya	Direktur Director	2018-2023
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	2018-2023
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	2018-2023

Composition of the Board of Directors

Following is the composition of the Board of Directors as of 31 December 2020:

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan
 - a. Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Mengendalikan sumberdaya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
 - c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
 - d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
2. Manajemen Risiko
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
 - b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.
3. Pengendalian Internal
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal untuk menjaga kekayaan Perseroan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to manage the Company for the interests of the Company and in line with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is authorized to manage as required by its duties and responsibilities, in accordance with the policies regarded as appropriate within the limits stipulated under the laws and regulations and the Articles of Association.

In accordance with its functions, the main tasks of the Board of Directors are classified as follows:

1. Management
 - a. Establish the vision, mission and work plan programs in accordance with the provisions stipulated under the Articles of Association.
 - b. Effectively and efficiently control the resources of the Company.
 - c. Take into account the reasonable interests of the stakeholders.
 - d. In performing its management function, the Board of Directors may grant authorization to employees to perform certain duties, however the responsibility remains with the Board of Directors.
2. Risk Management
 - a. Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
 - b. Ensure the implementation of the risk management duties, the Board of Directors may form a work unit responsible for risk control.
3. Internal Control
 - a. Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance as well as to comply with the laws and regulations.



- b. Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- 4. Komunikasi
 - a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- 5. Tanggung Jawab Sosial
 - a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan.
 - b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- 1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
- 2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Training Theme
8 September 2020	MS Teams	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligations to fulfill by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing the company to meet the Company's expectations and protect the shareholders.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi mengapresiasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

- b. As a company registered in the IDX, the Company must have an internal control work unit assigned to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and business continuity. The internal control work unit reports to the President Director and has a functional relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- 4. Communication
 - a. Ensure the smooth and efficient flow of communication between the Company and the stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary's function.
- 5. Social Responsibility
 - a. Ensure the fulfillment of the Company's social responsibility.
 - b. Establish a clear and focused plan for the implementation of the corporate social responsibility.

In addition to carrying out the abovementioned functions and duties, the Board of Directors has the obligation to conduct the following:

- 1. Prepare the Company's annual reports and financial documents as stipulated under the UUPT (Limited Liability Company Law).
- 2. Members of the Board of Directors are obligated to report on the Company's shares owned by the concerned members of the Board of Directors and/or of their families in the Company as well as in other companies to be further recorded in a special register.

In managing the Company, the Board of Directors is obligated to conduct AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as in the Company's Articles of Association.

Competency Training and Development of the Board of Directors

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors appreciates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit assigned to assist the performance of duties

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional serta mendukung Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerjanya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PENERAPAN GCG

Per 2020, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan praktik GCG. Adapun penilaian terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan metode KPI.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Untuk remunerasi Direksi, penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perseroan dan hasil penilaian atas pencapaian target, peraturan yang berlaku, komparasi industri sejenis, dan kinerja Perseroan. Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

and responsibilities of the Board of Directors. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have worked optimally and professionally in support of improving the performance growth of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS AND GCG IMPLEMENTATION

As of the year 2020, the Company has not conduct assessment on the implementation of GCG practices. Nevertheless, the assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted by method of KPI.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The procedures on the proposal up to the establishment of remuneration of the Board of Commissioners refer to the Company's internal policies, prevailing external regulations, the industry comparison as well as the consideration of the Company's performance. Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners and extended to the GMS for approval. Determining the remuneration of the Board of Directors is based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee by referring to the principles of remuneration of the Company and assessment results on target achievement, prevailing regulations, similar industry comparison, and the Company's performance. Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee are then presented to the Board of Commissioners.

dalam Rp penuh | in full Rp

Gaji dan Imbalan Salary and Incentives	2020	2019
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	2.832.099.500	2.823.470.000
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	12.647.182.848	15.679.375.314
Jumlah Total	15.479.282.348	18.502.845.314

Hubungan Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Sebagai wujud apresiasi, Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota perusahaan yang telah bekerja dengan optimal dan berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan. Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai berdasarkan level jabatan dan prestasi yang ditunjukkan. Namun demikian, Perseroan menilai bahwa tidak terdapat

Correlation between Remuneration and Company Performance

As a form of appreciation, the Company provides remuneration to members of the Company who have worked optimally and contributed to the growth of the Company. The Company extends appropriate remuneration and in line with the level of position as well as performed achievements. Nevertheless, the Company considers that there is no direct



keterkaitan langsung antara remunerasi dan kinerja. Perseroan meyakini bahwa remunerasi merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi dan dedikasi karyawan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas sejumlah agenda terkait dengan perkembangan dan kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, pada 2020, Dewan Komisaris tidak melakukan rapat internal baik secara tatap muka dan virtual, namun tetap melakukan keputusan sirkuler sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris senantiasa menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis atas usul-usul yang diajukan serta menandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pada 2020, Direksi menggelar 12 kali rapat, baik secara virtual dan tatap muka. Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Haliman Kustadjo	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Christian Rahardi	Direktur Director	12	12	100%
Yunal Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

correlation between remuneration and performance. The Company believes that remuneration is a form of appreciation for the contribution and dedication extended by employees.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners periodically hold meetings of the Board of Commissioners to discuss a number of agenda related to the development and performance of the Company. The Board of Commissioners Meeting is conducted based on meeting agenda as agreed and scheduled upon. Decision making is carried out by means of deliberation and consensus, as well as without dissenting opinion. Implementation of the meeting, the attendance, the agenda and the discussion of the meeting is properly distributed and documented.

With regard to the occurring COVID-19 pandemic, in the year 2020, the Board of Commissioners did not hold any internal meeting, either in person nor virtually, however decisions were taken through circular means as a form of their supervisory duties implementation. The Board of Commissioners continuously receive written notifications on related suggestions, and all members of the Board of Commissioners provide written approvals and signed the proposed suggestions. Decisions taken through such process have the same legal force with those taken legally in a Board of Commissioners meeting.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time each month. Decision making in all of the Board of Directors meetings is conducted by means of deliberation and consensus and without dissenting opinion. All decisions made from the meetings are documented in the minutes of meeting. In 2020, the Board of Directors convened 12 (twelve) times, both virtually and in person. Following is the number of meetings and attendance level of the members of the Board of Directors.

Pada 2020, rapat yang diselenggarakan Direksi membahas mengenai kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi atas berbagai inisiatif strategis, penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, serta kebijakan investasi Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In the year 2020, meetings held by the Board of Directors discussed such topics as the Company's strategic policies, the Board of Directors' approval of the strategic initiatives, evaluation and assessment of the Company's performance as well as each of the business unit, and the Company's investment policies and other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, pada 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak melakukan rapat gabungan baik secara tatap muka dan virtual. Dewan Komisaris senantiasa menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis atas usul-usul yang diajukan serta menandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

With the COVID-19 pandemic conditions in 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold any joint meeting, either in person or virtually. The Board of Commissioners continuously receive written notifications on related recommendations, and all members of the Board of Commissioners provided written approvals and signed the proposed recommendations. Decisions taken in such process have equal legal force as decisions taken legally through the Board of Commissioners meetings.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with				
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
			PT Megah Eraraharja	Hannawell Group Limited	Anthoni Salim
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Djisman Simandjuntak	x	x	x	x	x
Ferry Noviar Yosaputra	x	x	x	x	x
Soedarsono	x	x	x	x	x
Howard Timotius Palar	x	x	x	x	x
Janimiranti Inggawati	x	x	x	x	x
Bambang Subianto	x	x	x	x	x
Adi Pranoto Leman	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors					
Haliman Kustadjo	x	x	x	x	x
Christian Rahardi	x	x	x	x	x
Yunal Wijaya	x	x	x	x	x
Kiki Yanto Gunawan	x	x	x	x	x
Harjono Wreksoremboko	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi | has affiliate relationship
x = tidak terdapat hubungan afiliasi | has no affiliate relationship

RANGKAP JABATAN

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 dan *Board Manual* Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

CONCURRENT POSITIONS

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

As regulated in the POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may serve in concurrent positions as follows:



1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite perusahaan publik di mana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 dan *Board Manual* Direksi, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Direksi telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang dan keahlian sesuai dengan jabatan yang diembannya, agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

1. As member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and as member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may hold concurrent positions at no more than 4 (four) other Issuers of Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (five) committees of public companies in which the concerned member serves, as long as it is not in conflict with other laws and regulations.

Information on concurrent positions of each member of the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile sub-chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions of the Board of Directors

As regulated in the POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Directors, members of the Board of Directors may serve concurrent positions as follows:

1. As member of the Board of Directors at no more than 1 (one) other issuer or public company.
2. As member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other issuers or public companies.
3. As member of committee at no more than 5 (five) committees of issuers or public companies where the concerned member also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Information on concurrent positions of each member of the Board of Directors is disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Directors Profile sub-chapter of this Annual Report.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

At this time, the Company has no specific policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has the appropriate background and expertise to the assigned position the concerned member, so that the member is capable of contributing optimally for the growth of the Company.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat dan ketentuan pengangkatan yang berlaku.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah informasi mengenai masing-masing komite tersebut.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktik akuntansi yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa Tugas
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode Etik Komite Audit
7. Pelaporan

Periode Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 067/DNET-KOM/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 mengangkat Bapak Timotius sebagai Anggota Komite Audit yang baru menggantikan Bapak Paul Capelle yang meninggal dunia pada 30 Maret 2020. Dengan demikian susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have fulfilled the prevailing requirements and provisions of their assignments.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Following is information on each of the committees.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the main function to monitor and assess the planning and implementation of audits as well as monitor the follow-ups of the audit results in order to evaluate the adequacy of internal control, adequacy and accuracy of financial reporting process including reporting compliance to prevailing accounting standards and practices.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, ratified on 22 June 2016. In the charter, the presence and role of the Audit Committee is regulated in several aspects including the following:

1. Structure and Membership of the Audit Committee
2. Requirements of the Audit Committee
3. Term of Office
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Audit Committee Meeting
6. Audit Committee Code of Conduct
7. Reporting

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, and may be re-elected only for 1 (one) additional term. Should a member of the Board of Commissioners serving as Chairman of the Audit Committee resigns prior to the completion of his or her term of office as member of the Board of Commissioners, then the Chairman of the Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Composition of the Audit Committee

According to the Board of Commissioners Decision No. 067/DNET-KOM/X/2020 dated 1 October 2020, Timotius was appointed as the new Member of the Audit Committee to replace Paul Capelle who passed away on 30 March 2020. Thus the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2018-2023
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023
Timotius	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2020-2023

Adi Pranoto Leman – Ketua Komite Audit

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Adi Pranoto Leman – Chairman of the Audit Committee

His profile is presented in the chapter on Company Profile, sub-chapter on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Patia Mamontang – Anggota Komite Audit

Patia Mamontang – Member of the Audit Committee



PATIA MAMONTANG
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada 2007.

Indonesian citizen, 75 years of age, lives in Jakarta. He completed his education with Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1976, Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, United States, in 1987 and Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants, Australia in 2007.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003-2005), anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006), anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), dan anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2010).

He began his career as a teaching assistant at the Faculty of Economics of the University of Indonesia (since 1975), Senior Management Consultant at the Faculty of Economics of the University of Indonesia (since 1994), member of the Audit Committee of PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), member of the Audit Committee of PT Gas Negara (2003-2005), member of the Audit Committee of PT Bhakti Investama (2002-2009), member of the Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (2004-2008), member of the Audit Committee of PT Sucofindo (2006), member of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), and member of the Audit Committee of PT B.W. Plantation Tbk (since 2010).

Timotius – Anggota Komite Audit

Timotius – Member of the Audit Committee



TIMOTIUS
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada 1984, Master in Management (MM) dari Universitas Indonesia pada 1990, Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1992 dan Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 2000.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-Maret 2011), Anggota Komite Audit PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk (2010-Juni 2015), anggota Komite Audit PT London Sumatra Tbk (2013-2018), Anggota Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2010-2017), Anggota Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk (2010-2018), Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020). Sampai dengan saat ini, beliau masih aktif sebagai Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (Mei 2019-sekarang), Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (June 2018-sekarang), Anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (2013-sekarang), Anggota Komite Audit PT Sido Muncul Tbk (September 2019-sekarang) serta pengajar di Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years of age. He completed his education with Bachelor's degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1984, Master in Management (MM) from the University of Indonesia in 1990, Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992 and Doctorate in Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000.

He began his career as member of the Audit committee of PT HM Sampoerna Tbk (2001-March 2011), member of the Audit Committee of PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013), member of the Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk (2010-June 2015), member of the Audit Committee of PT London Sumatra Tbk (2013-2018), member of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2010-2017), member of the Audit Committee of PT Bank Ina Perdana Tbk (2010-2018), member of the Audit Committee PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020). To date, he remains active as Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Prata Tbk (May 2019-present), member of the Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (June 2018-present), member of the Audit Committee of PT Bank Bumi Arta Tbk (2013-present), member of the Audit Committee of PT Sido Muncul Tbk (September 2019-present) and teaching staff at the Accounting Department of the Faculty of Economics of the University of Indonesia.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Review of financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others are the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review of the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company.



3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
3. Provide independent opinion in the event a difference in opinion occur between the management and the accountant for the services rendered.
 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant to be presented to the GMS. Recommendations are provided on the basis of such aspects as independency, scope of assignment and remuneration.
 5. Review of the audit implementation by the internal auditor and monitor the follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings.
 6. Review of complaints related to the the Company's accounting and financial reporting processes.
 7. Review and recommend the Board of Commissioners regarding the presence of potential conflict of interests of the Company.
 8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
1. Access to the Company's documents, data and information on employees, funds, assets, and resources as required.
 2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties that perform the functions of internal audit, risk management, and accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
 3. Involvement of an independent party from outside of the Audit Committee required to assist the implementation of its duties (if needed).
 4. Other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

The Audit Committee has the authorities over the following:

Independency of Members of the Audit Committee

The criteria of appointing the Audit Committee is based on integrity, capability, knowledge and experience of each member. One of the members of the Audit Committee must have the educational background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not consisting of individuals from Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment by the Board of Commissioners, and not individuals with the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Sepanjang 2020, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Members of the Audit Committee are also not entitled to own shares of the Company, directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee must not have family ties with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the majority shareholders of the Company. Member of the Audit Committee are not permitted to have business relations, directly or indirectly, with the business activities of the Company.

Audit Committee Meeting

Meetings of the Audit Committee are conducted by inviting related units/divisions under the supervision of the Board of Directors. Work relations with the Internal Audit and Risk Management are carried out through the Audit Committee Meeting. In addition, the Audit Committee Meeting may also be conducted by inviting the Public Accountant that carries out the audit on the Company's financial statements. Throughout the year 2020, the Audit Committee Meeting was held 4 (four) times, with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Paul Capelle*	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1	1	100%
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Timotius**	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100%

*) Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga 29 Maret 2020 | He served as a Member of the Audit Committee until March 29, 2020.

**) Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2020 | He has served as a Member of the Audit Committee since October 1, 2020.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP

Report on the Implementation of Duties in 2020

Throughout the year 2020, activities conducted by the Audit Committee are as follows:

1. Conduct evaluation of the audit results carried out by the Internal Audit Unit
2. Conduct review of the Company's financial statements
3. Conduct evaluation of the implementation of audit services to the Company's historical financial statements
4. Provide recommendations on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Office (KAP)



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
2. Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023

Adi Pranoto Leman – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Ferry Noviar Yosaputra – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to implement, regulate and uphold GCG principles in line with the nomination process of strategic management positions, and to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee ratified on 22 June 2016. In the charter, the Nomination and Remuneration Committee is regulated in various aspects as follows:

1. Structure and Membership Requirements
2. Appointment
3. Duties, Responsibilities and Authorities
4. Meeting
5. Reporting

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Decision of the Board of Commissioners No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated 10 July 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020 is shown in table below:

Adi Pranoto Leman – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

His profile is disclosed in the chapter on Company Profile, sub-chapter on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Ferry Noviar Yosaputra – Member of the Nomination and Remuneration Committee

His profile is disclosed in the chapter on Company Profile, sub-chapter on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Gina Meiliana – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Gina Meiliana – Member of the Nomination and Remuneration Committee



GINA MEILIANA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984).

Indonesian citizen, 57 years of age, lives in Jakarta. She completed her education at the Secretarial Academy of LPK Budaya Wacana, Jogjakarta (1984).

Beliau memulai karirnya sebagai Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987), kemudian menjadi Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996), Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013), serta menjabat sebagai Human Resource Manager Perseroan sejak 2014.

She began her career as Secretary to the Marketing Manager of PT Inter Delta (1987), then became the Executive Secretary to the General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996), Senior Secretary to the President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013), and as the Company's Human Resource Manager since 2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are described below:

1. Terkait fungsi nominasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait fungsi remunerasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Related to the nomination function, namely to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policy and criteria in nomination process as well as policy in performance assessment for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Related to the remuneration function, namely to provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policy, amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in appropriateness to the remuneration received by each members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Prior to the current fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee had to prepare and submit the annual work plan and budget to the Board of Commissioners to be set. The Committee's budget is part of the budget of the Board of Commissioners.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

In line with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside of the Company shall not have any relations in terms of financial, management, share ownership and/or family ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations that may effect its ability to perform independently. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside of the Company may not serve concurrent positions as members of other Committees within the Company; and shall have the experience related to Nomination and/or Remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout the year 2020, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) times, with the rate of attendance as shown in table below:

Report on the Implementation of Duties in 2020

In the year 2020, the Nomination and Remuneration Committee has conducted a number of activities related to performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposed recommendations on remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has recommended the Board of Commissioners on determining the remuneration to be applied in accordance with the performance of each of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu sejumlah organ Perseroan yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Berikut adalah informasi dari masing-masing organ tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun, menjalin, serta mempertahankan komunikasi yang berkualitas antara Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam penerapannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material yang akurat mengenai Perseroan secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah beberapa deskripsi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by a number of the Company's organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit. Following is information on each of the concerned organs.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a role in developing, establishing and maintaining quality communication among the Company, the shareholders and other stakeholders. In practice, the Corporate Secretary functions to ensure that accurate dissemination of material information on the Company is implemented on timely manner to all stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Following are descriptions of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keep up with the developments in the capital market, particularly which relates to prevailing regulations in the capital market.
2. Coordinate the socialization program of prevailing laws and regulations as well as request the advice and recommendations of the GCG Committee concerning the implementation of compliance and GCG.
3. Provide feedback to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes the following:
 - a. Disclosure of information to the public;
 - b. Submission of mandatory reports by Issuers or Public Companies on timely manner to the government's authorized institutions;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - e. Implementation of the orientation program of the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. As the liason between the Company and the shareholders, OJK and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kiki Yanto Gunawan.

Kiki Yanto Gunawan – Sekretaris Perusahaan

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Corporate Secretary

According to the Decision Letter of the Board of Directors No. 376/DNETDIR/X/2014 dated 1 October 2014, the position of the Corporate Secretary is served by Kiki Yanto Gunawan.

Kiki Yanto Gunawan – Corporate Secretary

His profile is disclosed in the chapter on Company Profile, sub-chapter on the Board of Directors Profile of this Annual Report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Training and Development Program

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Pelatihan Training Theme
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Aplikasi Microsoft Teams Microsoft Teams Application	POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change in Business Activity; and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction
4 Agustus 2020 August 4, 2020	Aplikasi Microsoft Teams Microsoft Teams Application	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy
29 Juli 2020 July 29, 2020	Webex	How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators"
21 Juli 2020 July 21, 2020	Aplikasi Microsoft Teams Microsoft Teams Application	SDGs Reporting
9 Juni 2020 June 9, 2020	Aplikasi Microsoft Teams Microsoft Teams Application	Pemaparan Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Exposure of Regulation Number I-B on Stock Registering as Loan
27-30 April dan 4 Mei 2020 April 27-30, and May 4, 2020	Aplikasi Zoom Zoom Application	Online Class eASY.KSEI
3 Maret 2020 March 3, 2020	Main Hall, BEI	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Assessment of Corporate Governance and sharing sessions on the Implementation of Good Corporate Governance
4 Februari 2020 February 4, 2020	Main Hall, BEI	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017" POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and sharing sessions on the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 related"
14 Januari 2020 January 14, 2020	Main Hall, BEI	"Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara ke-3 Kategori Private Keuangan Listed-Annual Report Award "Seminar on POJK No.29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers of Public Companies, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and sharing sessions with PT Bank Permata Tbk as 3 rd Winner of the Private Financial Listed Category of the Annual Report Award

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK.
6. Berpartisipasi sebagai anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7. Mendukung penyelenggaraan RUPST 2020 dan Paparan Publik pada 31 Agustus 2020.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan untuk memberikan pandangan yang independen dan objektif serta rekomendasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 21 Agustus 2015. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Wewenang
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Ruang Lingkup Tugas
4. Independensi
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar Profesional
7. Kode Etik

Profil Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015, Ketua Audit Internal dijabat oleh Yudhi Hermanto sejak 2015.

Report on the Implementation of Duties in 2020

1. Kept up on developments of the capital market, including actively participated in socialization events, seminars, or workshops related to the capital market.
2. Ensured the Company's compliance to prevailing laws and regulations.
3. Provided press releases on matters related to the Company.
4. Coordinated the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.
5. Actively disclosed information to the public through the Company's website, as well as the websites of IDX and OJK.
6. Participated as a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
7. Supported the implementation of the AGMS 2020 and Public Expose on 31 August 2020.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is an independent function that directly reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit aims at providing independent and objective views as well as appropriate recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In implementing its functions, the Internal Audit fully complies with the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) from The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter ratified on 21 August 2015. In the Charter, the presence and role of the Internal Audit are regulated in various aspects as follows:

1. Authorities
2. Duties and Responsibilities
3. Scope of Work
4. Independency
5. Relationship with External Auditors
6. Professional Standards
7. Code of Conduct.

Profile of the Internal Audit

Based on Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNETDIR/IV/2015, the Head of Internal Audit is served by Yudhi Hermanto since 2015.



Yudhi Hermanto – Ketua Audit Internal

Yudhi Hermanto – Head of Internal Audit



YUDHI HERMANTO
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 2001 dan Magister Manajemen jurusan Keuangan pada 2005.

Indonesian citizen, 41 years of age, lives in Jakarta. He obtained his Bachelors of Economics in Accounting in 2001 and Masters in Management majoring in Finance in 2005.

Beliau memulai perjalanan karirnya sebagai Auditor Eksternal di KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) kemudian Internal Auditor Group Rimba (2002-2004), Pengawas Audit Internal Group Tarra (2004-2006), Kepala Analis Keuangan Group Progress (2006-2007), Kepala Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010), dan Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). Beliau merupakan seorang akuntan yang teregistrasi oleh negara dengan sertifikasi Certified Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) level Profesional (CPA of Indonesia) yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Bersertifikasi Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

He began his career as an External Auditor at the Public Accounting Office (KAP) of Prasetio, Utomo & Co. (2002), later as an Internal Auditor at Group Rimba (2002-2004), Internal Auditor Supervisor of Tarra Group (2004-2006), Head of Financial Analyst at Progress Group (2006-2007), Head of Internal Controller at PT Hidup Lestari (2007-2010), and Finance & Accounting Manager at PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). He is a state registered accountant with Certified Accountant (CA) certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant as well as Tax Accountant Certification (BKP) issued by the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal Perseroan yang saat ini terdiri dari 1 (satu) orang auditor dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In line with POJK No.56/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company established its Internal Audit Unit which currently consists of 1 (one) auditor serving as the Head of Internal Audit Unit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Duties, Responsibilities and Scope of Duties

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as described below:

1. Develop the audit strategy and work plan based on analysis of risks faced by the Company in its effort to achieve its business strategies.
2. Conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in the effort to achieve the Company's set mission and objectives.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan. 4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur. 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan. 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit. 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Contribute to the improvement of effective control through reviews and evaluations on internal control in all units of activities within the Company. 4. Prepare and implement audit investigations, particularly on the instructions of the President Director and/or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of the President Director. 5. Provide improvement recommendations and objective information on activities being audited at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets, and policies. 6. Prepare reports on the audit results and submit to the Board of Directors and the Audit Committee. 7. Monitor, analyze and report the implementation of improvement follow-ups as suggested. 8. Prepare and improve the Company's internal audit work standards and internal audit guidelines. |
|--|---|

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perseroan.
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perseroan dan entitas anak. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit Perseroan dan entitas anak. Dalam memberikan penilaian atas kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

In its implementation, the scope of duties of the Internal Audit cover the aspects as follows:

1. Evaluate the effectiveness and adequacy of internal control applied in the Company.
2. Evaluate the effectiveness and adequacy of risk management applied in the Company
3. Evaluate the effectiveness and adequacy of assessments on the corporate governance and its sustainability.

Reporting

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit has unrestricted access to all activities, functions, records, properties, and personnel of the Company as well its subsidiaries. The scope of duties of Internal Audit covers all audit entities of the Company and its subsidiaries. In the assessment of performance and effectiveness of control processes and risk management, the Internal Audit reports the significant audit findings, including follow-up recommendations for improvement. The summary of audit findings is presented to the Audit Committee in the meeting forums of the Audit Committee also attended by related representatives of the Board of Directors. Moreover, the Internal Audit also periodically reports its audit activities to the President Director.



Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Pada 2020, Audit Internal melakukan pengulangan audit untuk akun-akun tertentu dari pemeriksaan sebelumnya, sebagai evaluasi tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan ataupun belum dilakukan oleh *auditte*. Perbaikan lebih diarahkan untuk meningkatkan kesadaran seluruh bagian untuk menjalankan internal kontrol dengan baik sebagai langkah mitigasi terhadap kemungkinan risiko yang mungkin terjadi. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih dapat ditingkatkan kontrol internal agar lebih baik sehingga setiap bagian memiliki keamanan data dan dokumentasi yang cukup untuk mendukung reliabilitas laporan keuangan.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, laporan keuangan diaudit oleh pihak independen yaitu auditor eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal diberikan hak oleh Perseroan untuk dapat mengakses seluruh data Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Terdaftar sebagai KAP di OJK.

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, Perseroan telah menunjuk secara langsung KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk menjadi auditor eksternal. Hasil audit tahun buku 2020 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan disebutkan bahwa penggunaan jasa Akuntan Publik dibatasi paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut turut, sementara itu pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit.

Report on the Implementation of Duties in 2020

In the year 2020, the Internal Audit conducted repeat audits on certain accounts from the previous audit, as an evaluation of follow-up improvements conducted or to be conducted by the auditee. Improvements were more directed for the awareness enhancement of all sections in performing proper internal control as a mitigation measure against risks. Audit results indicated that internal control can still be improved so that each section has adequate data and documentation security to support the reliability of the financial statements.

EXTERNAL AUDITOR

In providing assurance to the public that the Company's Financial Statements have been accurately and properly presented, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), the financial statements are to be audited by an independent party, namely an external auditor. In performing its duties, the external auditor is granted the rights by the Company to access all data of the Company. External Auditors appointed by the Company are subject to the following criteria:

1. Good reputation and track record.
2. No direct or indirect relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other parties that may control the Company, as well as other parties with interests in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office at OJK.

For the audit of the Company's Financial Statement for fiscal year 2020, the Company has directly appointed the Public Accounting Office (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja as the external auditor. Audit results of the fiscal year 2020 states that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly without exception in all material matters, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Aside from audit services on the Company's financial statements, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Based on POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities, it is stated that the use of Public Accountant services is limited to 3 (three) consecutive years, while the limitation of use of KAP services depends on the evaluation results of the Audit Committee.

Nama KAP dan Akuntan Publik Perseroan Selama 5 Tahun Terakhir

Name of the Company's KAP and Public Accountant in the Last 5 Years

Periode Penugasan Assignment Period	KAP Public Accounting Office	Nama Auditor Name of Auditor	Jasa yang Diberikan Services Provided
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Benediktio Salim	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Soemantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan senantiasa melakukan riset, menelaah dan merancang kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The main risks that emerge from the the Company's and its subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased considering the changes and volatility of the financial markets, both in Indonesia and internationally. The Company always carry out research and reviews, and devises policies to manage risks arising from managing the Company's business.

Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Nama Auditor Name of Auditor
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Risk where the future fair value of cashflow will fluctuates due to changes in the market interest rate. The Company's and the subsidiaries' interest rate risks arise from the long-term loan and consumers' financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. The Company and its subsidiaries do not have formal hedging policy for interest rate risks, however, the Company continuously takes into account the sensitivity of possible changes in the loan interest rate.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Peseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risk where the fair value or cash flow from a financial instrument will fluctuate due to change in foreign exchange rate. The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange risks, especially which relates to the cash and cash equivalents in the US dollars.	Perseroan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its subsidiaries have bank balances in foreign currencies that provide limited natural hedging against the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies.



Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Nama Auditor Name of Auditor
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries arises from credit granted to customers and placement of current accounts and deposits in banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. The management handles credit risks from the placement of current accounts and deposits, short-term investments, and placement of security deposits in accordance with the policies of the Company and subsidiaries. Investment of excess funds is limited for each bank and this policy is evaluated annually by the Board of Directors.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risk when the cashflow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is insufficient to cover the short-term expenditure.	Perseroan memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. The Company ensures that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they are due. To meet this objective, the Company seeks means to maintain cash balances and approved facilities to fulfill the expected cash funds required for a period of at least 180 days.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif. Namun demikian, Perseroan terus melakukan penelaahan dan riset atas risiko-risiko baru yang timbul akibat kondisi pasar dan perkembangan usaha Perseroan. Dengan melakukan identifikasi sejak dini, Perseroan dapat merencanakan upaya mitigasi dan pencegahan yang tepat.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan senantiasa mematuhi peraturan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan dan tindakan dengan tujuan memperoleh laporan keuangan yang andal.

Pengendalian internal dilakukan melalui peninjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala. Pada 2019, pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara kondusif, setiap personal yang berkepentingan telah menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai dokumentasi yang baik. Hasil tinjauan telah disampaikan dan didiskusikan bersama bagian terkait.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company regards the risk management system has been operating effectively. However, the Company continues to review and research new risks that may arise due to changes in the market conditions and development in the Company's business. By conducting early identification, the Company can plan the appropriate mitigation and/or prevention efforts.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control in the Company is managed by the Board of Directors, the Management and all staff of the Company. The Company's internal control system consists of the implementation of process, documentation, work flow, provision, policy and procedures. In compliance to prevailing laws and regulations, all of the abovementioned aspects are dissolved into one as reflected through decisions taken, policies adhered and actions executed with the objectives to produce reliable financial reports.

Internal control is carried out through reviews by the Internal Audit, which periodically audit the systems, divisions, and business units. In 2019, the Company's internal control was conductively implemented, where each concerned employee implemented the updated systems and procedures, and with proper documentation. Review results have been submitted and discussed with the relevant divisions.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2020, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir 2020, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak menerima adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait seperti pasar modal, perbankan dan lainnya.

AKSES DATA DAN INFORMASI

Sebagai wujud prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan informasi-informasi secara transparan sejauh informasi tersebut dapat dipublikasikan secara umum. Seluruh informasi Perseroan disampaikan secara akurat dan tepat waktu melalui media-media informasi yang dimiliki Perseroan.

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat dimanfaatkan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Di samping itu, Perseroan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui internal memo dan e-mail. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga menggunakan media atau sarana lain seperti rapat koordinasi.

Seluruh pemangku kepentingan dan publik dapat menghubungi Perseroan melalui alamat di bawah ini:

Hubungan Investor

Harjono Wreksoremboko
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id

LEGAL CASES AND MATTERS

As of 31 December 2020, the Company and all members of the Management are not involved in any legal cases and matters.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Until the end of year 2020, the Company and all members of the Management did not receive any administrative sanction imposed by relevant authorities, such as the capital market, banking and others.

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

As part of the principle of transparency, the Company disseminate information transparently as long as the information may be publicly exposed. All information on the Company is accurately and timely disseminated through the information media available to the Company.

The company exposes a number of important information that may be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance, such as the financial position, condition, performance, and outlook that are provided in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases and other information disclosures to the public. Such information is also continuously updated on regular basis, enabling the public to always receive the latest information on the Company.

Moreover, the Company extends information to all employees through internal memos and e-mails. This is done to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders. Furthermore, in disclosing information, the Company also uses the media or other facilities such as coordination meetings.

All stakeholders and the public may contact the Company through the address noted below:

Investor Relations

Harjono Wreksoremboko
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id



KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan nonkeuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

PAPARAN PUBLIK

Perseroan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang 2020, Perseroan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan secara virtual di Wisma Indocement, Jakarta, pada 31 Agustus 2020. Paparan publik yang dihadiri oleh 14 media baik media cetak maupun elektronik.

HUBUNGAN MEDIA

Perseroan juga menjalin hubungan yang baik dan responsif dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Hubungan yang baik dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perseroan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perseroan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information of the Company are prepared and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information reported as scheduled, presented in full and accurate, current, complete and adequate in accordance with the procedures, type and scope as stipulated in the provisions on Transparency of the Company's Financial Conditions.

PUBLIC EXPOSE

The Company provides public exposure to the shareholders, stakeholders and the general public on the operational activities and business process of the Company. Public Expose is conducted through an open forum to the shareholders and stakeholders. Throughout the year 2020, the Company held 1 (one) public expose virtually at Wisma Indocement, Jakarta, on 31 August 2020. The public expose was attended by 14 media, both print as well as electronic.

MEDIA RELATIONS

The Company also established good and responsive relations with the mass media, including print, digital, television, and radio. The Company regards its relationship with the mass media as a means to assist the Company in delivering information in wider range and to reach more audience. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media as a public consumption. Media releases during the year 2020 are listed in the table below:

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
31 Agustus 2020 August 31, 2020	<p>Pendapatan DNET Melonjak 98,63% di 2019 Jakarta, 31.08.2020 – PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (BEI: "DNET") selaku <i>holding</i> atas entitas asosiasi PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (BEI: "ROTI"), PT Fastfood Indonesia Tbk (BEI: "FAST") dan induk dari entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP"/FiberStar) berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 98,63% menjadi Rp257,80 miliar pada FY2019 dibandingkan FY2018 sebesar Rp129,79 miliar.</p> <p>Pencapaian tersebut tidak lepas dari kinerja PT Mega Akses Persada (MAP)/FiberStar selaku pengembang infrastruktur serat optik di Indonesia. Sepanjang 2019 FiberStar berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 240,25% untuk peningkatan HomeConnected FiberStar menjadi 66.976 unit dan peningkatan 70,85% jumlah HomePassed FiberStar menjadi 451.266 unit.</p>	<p>DNET's Income Surged by 98.63% in 2019 Jakarta, 31.08.2020 – PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IDX: "DNET") as the holding company of associated entity PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX: "ROTI"), PT Fastfood Indonesia Tbk (IDX: "FAST") and parent entity to subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("MAP"/FiberStar) successfully accounted an income growth of 98.63% amounting to Rp257.80 billion in FY2019 compared to Rp129.79 billion in FY2018.</p> <p>Such achievement resulted from the performance of PT Mega Akses Persada (MAP)/FiberStar as the fiber optic infrastructure developer in Indonesia. Throughout the year 2019 FiberStar managed to log 240.25% growth for the increase of HomeConnected FiberStar to 22,976 units and an increment of 70.85% with HomePassed FiberStar totaling to 451,266 units.</p>

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
	<p>Peningkatan gelaran kabel berhasil tumbuh sebesar 41,24% menjadi 17.661 km dan peningkatan cakupan layanan di kota/kabupaten tumbuh 11,96% menjadi 103 kota/kabupaten. Bahkan FiberStar pada tahun 2019 telah mendapatkan lisensi sebagai Network Access Provider (NAP) sehingga memungkinkan penambahan segmen layanan interkoneksi lalu lintas data ke global internet (IP) dan telah bekerjasama dengan 114 mitra internet service provider dan lebih dari 129 mitra Property Developer dan non-ISP.</p> <p>"Indoritel senantiasa memperkuat kinerja entitas anak yakni FiberStar dan mendukung kinerja para entitas asosiasi yakni Indomaret yang bergerak dalam usaha ritel, KFC yang bergerak dalam bidang bisnis restoran cepat saji dan Sari Roti yang bergerak dalam produksi roti." papar Haliman Kustedjo Presiden Direktur PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dalam pemaparannya pada Paparan Publik Daring di Jakarta (31/8).</p>	<p>Increase in the cable production managed to chart growth of 41.24% totaling to 17,661 km and an increase in the scope of services in cities/provinces which grew by 11.96% totaling to 103 cities/provinces. Furthermore, FiberStar in 2019 received the license as a Network Access Provider (NAP) allowing the possibility for additional service segments in data traffic interconnection to global internet (IP) and has worked together with 114 partners of internet service provider and more than 129 partners of Property Developer and non-IP.</p> <p>"Indoritel continues to strengthen the performance of subsidiaries, namely FiberStar and support the performance of associated entities, namely Indomaret and its retail business, KFC with its fastfood restaurant business and Sari Roti's bread production," stated Haliman Kustedjo, President Director of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. in his explanation during the Online Public Expose in Jakarta (31/8)</p>
	<p>PERTUMBUHAN KINERJA ENTITAS ASOSIASI Kinerja positif pada segmen pendapatan konsolidasi Indoritel juga dibarengi oleh pertumbuhan kinerja para entitas asosiasi yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Laba (bottom line) Perseroan. Adapun beberapa <i>milestone</i> pada entitas asosiasi Indoritel antara lain:</p> <p>PT Indomarco Prismatama (Indomaret) Sepanjang 2019 Indomaret menambah lebih dari 1.200 gerai baru, sehingga total gerai baru pada akhir 2019 tercatat sebanyak 17.622 gerai di seluruh Indonesia. Indomaret juga telah menambah unit <i>distribution center</i> agar dapat mempercepat jalur distribusi ke gerai-gerai.</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST/KFC) Selaku pewaralaba restoran cepat saji terkemuka di Indonesia, KFC terus melakukan inovasi menu sehingga lebih beragam dan digemari oleh pelanggan dengan harga yang relatif terjangkau. Pada akhir 2019 gerai KFC telah mencapai 748 gerai tersebar di 33 dari 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di 155 kota dan kabupaten.</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) Sari Roti adalah salah satu perusahaan roti terbesar dalam segmen produksi massal di Indonesia. Pada 2019 Perseroan meresmikan 2 (dua) pabrik baru di Gresik dan Balikpapan sehingga kapasitas produksi bertambah menjadi 5 juta roti per hari dan jejaring distribusi meningkat dengan penyebaran lebih dari 90.000 titik penjualan baik melalui kanal tradisional maupun modern. Dengan demikian, Sari Roti telah mengoperasikan 13 pabrik yang tersebar di Indonesia dan 1 (satu) pabrik di Filipina dan menguasai 90% pangsa pasar segmen roti produksi masal di Indonesia.</p>	<p>PERFORMANCE GROWTH OF ASSOCIATED ENTITY Positive performance in the Indoritel consolidated income segment was also accompanied by performance growth of the associated entity which contributed positively on the Profit growth (bottom line) of the Company. A few milestones to note on the associated entity Indoritel, among others are as follows:</p> <p>PT Indomarco Prismatama (Indomaret) During the year 2019, Indomaret added more than 1,200 new stores, thus new stores by the end of 2019 totaled 17,622 stores spread throughout Indonesia. Indomaret has also added distribution center units to speed up the flow of distribution to the retail stores.</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST/KFC) As a prominent fastfood franchise restaurant in Indonesia, KFC continues to innovate with improved menu of more varieties and favored by its customers for relatively more affordable prices. By the end of 2019, KFC outlets reached 748 spread throughout 33 of the 34 provinces in Indonesia and in 155 cities and regencies.</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) Sari Roti is one of the biggest bread production companies in Indonesia's mass production segment. In 2019, the Company officiated the opening of 2 (two) new factories in Gresik and Balikpapan that production capacity increased up to 5 million bread per day and the distribution network increased to more than 90,000 sales points, both through traditional and modern channels. Thus, Sari Roti now operates 13 factories spread across Indonesia and 1 (one) factory in the Philippines and taking over 90% of the market in mass bread production segment in Indonesia.</p>
	<p>"Sinergi antara kinerja entitas anak dan entitas asosiasi yang fokus pada kebutuhan masyarakat sehari-hari di Indonesia membuahkan hasil yang positif baik di pendapatan maupun <i>bottom line</i>. Kontribusi laba dari Indomaret selaku entitas asosiasi kepada DNET tercatat 76,06% atau kontributor terbesar, disusul kemudian oleh KFC 12,46% dan Sari Roti 11,48%" jelas Haliman Kustedjo.</p> <p>Ditambahkan, "Tantangan dunia usaha pada 2020 semakin menantang, terutama di tengah pandemi COVID-19. Kami tetap optimist dengan terus beradaptasi dan berinovasi agar dapat terus memberikan nilai lebih (value added) bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Tentu saja dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat bagi segenap karyawan dan pelanggan kami." (end)</p>	<p>"The synergy between the subsidiary entity and the associated entity which focuses on the daily need of the people in Indonesia has generated a positive result in the income and the bottom line. The profit contribution from Indomaret as the associated entity to DNET accounted for 76.06% or the biggest contributor, followed by KFC at 12.46% and Sari Roti at 11.48%," explained Haliman Kustedjo.</p> <p>In addition, "The challenge of business in 2020 is increasingly demanding, especially in the midst of the COVID-19 pandemic. We are still optimistic and continue to adapt and innovate so that we can continue to provide added values to our stakeholders, especially the shareholders. Surely while also attending to the tight health protocols for all of our employees and customers." (end)</p>



Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
	<p>Sekilas Mengenai PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: "DNET") PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IDX: "DNET") adalah perusahaan yang berfokus pada industri yang lekat dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari di Indonesia melalui kepemilikan saham di PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") sebanyak 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk (kode saham IDX "FAST") sebanyak 35,84%, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Kode saham IDX "ROTI") sebanyak 25,77%.</p> <p>Selain investasi pada entitas asosiasi, Perseroan juga memiliki lini bisnis "Ogahruqi.com" dan melakukan penanaman modal di entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP") dengan brand FiberStar yang menyediakan infrastruktur jaringan serat optik di seluruh Indonesia.</p> <p>Informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Kiki Yanto Gunawan Corporate Secretary PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Ph. 29410709 Fax. 29410701 E-mail. corsec@indoritel.co.id</p>	<p>A Glance at PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: "DNET") PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IDX: "DNET") is a company that focuses on an industry closely tied to fulfilling the daily needs of the people in Indonesia through shareownership at PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") of 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk (share code IDX "FAST") of 35.84%, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (share code IDX "ROTI") of 25.77%.</p> <p>Aside from investment in associated entity, the Company also has the line of business named "Ogahruqi.com" and has invested in a subsidiary entity, namely PT Mega Akses Persada ("MAP") with the brand FiberStar which provides fiber optic network infrastructure throughout Indonesia.</p> <p>For further information, please contact: Kiki Yanto Gunawan Corporate Secretary PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Ph. 29410709 Fax. 29410701 E-mail. corsec@indoritel.co.id</p>

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi tanpa memandang perbedaan latar belakang jabatan, ras, suku dan agama. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui *e-mails*, surat, rapat, *gathering* karyawan dan kegiatan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan
2. Etika anti korupsi
3. Perlakuan adil
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Acuan nilai-nilai etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan. Pelanggaran

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is the guidelines to behavior and business. Each act of violation of the code of conduct and code of business is subject to sanction as stipulated. The Company's Code of Conduct applies to everyone at all levels of the organization regardless of the difference in position, race, ethnicity and religion. Periodically, the Company carries out socialization programs on the Code of Conduct to all employees through e-mails, letters, meetings, employee gatherings and other activities.

The Code of Conduct covers the main points as follows:

1. Protection of Company's assets
2. Ethics of anti-corruption
3. Fair treatment
4. Ethical behavior at the workplace, consisting of moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; family relationships; discrimination or harassment; occupational health, safety, and security at the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.
5. Ethics related to conflict of interest, including gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; use of Company's facilities and name.

Reference to the ethical values that must be complied to by all employees of the Company refers to the Company's Articles of Association and the Collective Labor Agreement (CLA) signed by employees when first joined the Company. Violations of the CLA are

PKB akan dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3) serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir 2020, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, di mana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perseroan.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran, dapat menyampaikan laporan tersebut kepada atasannya. Atasan berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan yang bersangkutan.
2. Atasan akan meneruskan laporan tersebut kepada Divisi SDM, di mana Divisi SDM berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh atasan dan karyawan yang bersangkutan.
3. Jika Divisi SDM melihat adanya pelanggaran dari pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.
4. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM; termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Jika seluruh audit investigasi yang dilakukan Unit Audit Internal tidak menunjukkan adanya pelanggaran, Unit Audit Internal berhak untuk menghentikan proses pelaporan. Namun, jika audit investigasi yang dilakukan Unit Audit Internal mengindikasikan adanya pelanggaran, Unit Audit Internal akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.
5. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh Unit Audit Internal.

subject to sanctions in the forms of Warning Letters in tiered level (SP 1, SP 2 and SP 3) as well as Termination of Employment.

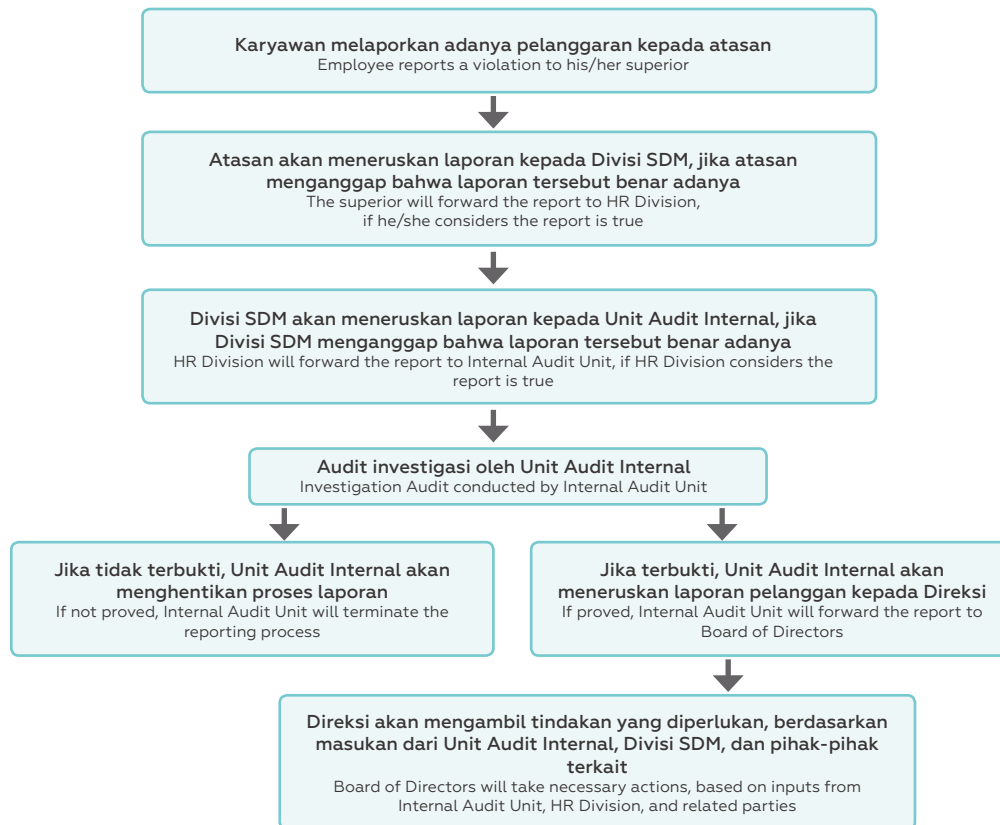
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Up to the end of the year 2020, the Company has not established a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and an independent management. The implementation of WBS within the Company is attached to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, where violation reporting mechanism is handled by the HR Division as the one in charge of employee management, and the Internal Audit Unit as the organ of the Board of Directors assigned to conduct audit investigation on incidents occurring in the Company.

Mechanism and Channel of Violation Reporting

The mechanism of violation reporting in the Company is as follows:

1. An employee who wishes to report a violation can submit the report to his/her supervisor. The supervisor has the right to recognize the information concerning the violation submitted by the concerned employee.
2. The supervisor will forward the report to the HR Division that has the right to recognize the information concerning the violation submitted by the concerned employee
3. Should the HR Division see there is violation from the employee's report, the HR Division will then forward the information to the Internal Audit Unit.
4. The Internal Audit Unit will investigate the report submitted to the HR Division; inclusive of collected available proofs. If overall audit investigation conducted by the Internal Audit Unit do not show the presence of violation, the Internal Audit Unit has the right to terminate the reporting process. However, should the audit investigation conducted by the Internal Audit Unit indicates the presence of a violation, the Internal Audit Unit will then report the violation to the Board of Directors.
5. The Board of Directors will then take necessary actions related to the violation informed by the Internal Audit Unit.



Penerapan WBS

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) jika pelaporan yang diberikan terbukti secara benar. Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

WBS Implementation

The Board of Directors will take necessary actions by referring to the Company's organizational mechanism. Actions will be taken upon the Board of Directors' coordination with the Internal Audit Unit, HR Division and other related parties. Forms of action are as follows:

1. Warning Letter in tiered levels (SP 1, SP2 and SP 3)
2. Termination of Employment
3. The violation is forwarded to court proceedings.

The Company provides protection of the reporting party/employee by ensuring its confidentiality of the reporting party's identity (principle of anonymity) if the report is proven true. The mechanism of decision making of the action to take refers to prevailing laws and regulations, the Company Articles of Association, as well as other regulations attached to the Company's organizational structure and mechanism.

Pengembangan WBS di Masa Mendatang

Ke depannya, Perseroan berencana untuk meningkatkan penerapan WBS dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, di mana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam perjalanannya, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan senantiasa melakukan pengembangan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Development of WBS in the Future

Ahead, the Company plans to improve the implementation of WBS with independent channel and mechanism, where each reporting party/employee may use the channel and mechanism in a more independent manner. Development of the WBS channel and mechanism going forward will also provide the possibility an external party with business relations with the Company to be able to report any occurring violation within the business relation.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

In its journey, the Company, as a public company, continuously in the effort to improve the quality of compliance to regulations issued by OJK, and unceasingly conduct development effort to generate added values to shareholders and stakeholders.

The Company also complies to the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as regulated under POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies, and described in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. The relationship between Public Company and its Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of General Meeting of Shareholders (AGMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical method or procedure of voting, either open or closed which emphasizes the independence and interests of shareholders.	√
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.	√
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the AGMS is available on the Company's website for at least one year.	√
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the quality of communication of Public company with its Shareholders or Investors		Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company adopts a communication policy with Shareholders or Investors.	√
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the website.	√




Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the membership and formation of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of Public Company.	√
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The membership composition of the BoC has taken into account the needed diversity in individual expertise, knowledge and experience.	√
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners adopts the self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	-
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	-
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in a financial violation.	√
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that runs the Nomination and Remuneration function develop succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	√
Fungsi dan peran Direksi. Function and role of Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Enhancing the membership and the formation of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is considering the conditions of Public Company and effectiveness of decisionmaking.	√
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Directors composition is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.	√
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of Board of Directors duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The BoD has a policy of self-assessment in evaluating the performance of the BoD. The policy of self-assessment for the performance of the BoC is disclosed in the annual reports of Public Company.	√

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	-
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in a financial violation.	-
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has the policy to prevent insider trading.	√
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	√
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and capability improvement of supplier or vendor.	√
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	√
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	-
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a policy on long term incentives to Directors and Employees.	√
Keterbukaan Informasi Information disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of information disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Company utilizes the use of Information Technology widely other than the website as media for Information Disclosure	√
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company reveals the final beneficial owner in the at least 5% shareholding of Public Company, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	√

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan memprioritaskan pemenuhan hak bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to maintaining its business sustainability by prioritizing the fulfillment of rights to all stakeholders.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Perseroan menyadari bahwa tantangan usaha akan terus timbul, seiring dengan perkembangan dunia usaha. Oleh sebab itu, Perseroan terus merangkul FiberStar, Indomaret, KFC, dan Sari Roti untuk melakukan kegiatan usaha yang beretika dan berintegritas, agar mampu mendukung upaya Indonesia dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan.

The Company realizes that business challenges will continue to arise, in line with developments of the business world. For this purpose, the Company always embraces FiberStar, Indomaret, KFC, and Sari Roti to carry out their business activities with ethics and integrity for them to be able to support Indonesia's efforts in facing sustainability issues.

DASAR HUKUM

Laporan Tahunan Perseroan turut menyampaikan mengenai Laporan Keberlanjutan, atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan, sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan kembali menerbitkan laporan keberlanjutan yang kedua, dengan periode tahun buku dari 1 Januari hingga 31 Desember 2020.

LEGAL BASIS

The Company's Annual Report also presents the Sustainability Report on the basis of compliance to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Financial Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This Sustainability Report contains discussions on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), as stipulated under the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as well as under the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

The Company once again publishes its sustainability report, the second one, for the fiscal year period starting from 1 January to 31 December 2020.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan Perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup upaya Perseroan dalam menjalankan kebijakan dan program yang dapat berlangsung secara jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan memprioritaskan pemenuhan hak bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memfasilitasi komunitas dan masyarakat dengan berbagai dukungan agar dapat meningkatkan kualitas taraf hidup.

Perseroan senantiasa menciptakan dan berbagi nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan mempersiapkan dan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis mengenai keberlanjutan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan lingkungan bisnis dimana Perseroan beroperasi. Beberapa strategi di antaranya adalah melakukan sosialisasi budaya secara konsisten, memberikan pelatihan dan pendalaman mengenai isu-isu keberlanjutan, serta pelatihan untuk mitra bisnis dan pemasok.

Tinjauan Aspek Keberlanjutan

	2020	2019	2018
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold			
- Ritel/Retail	155.701	61.066	17.075
- Korporasi/Corporate	9.604	5.910	2.609
Pendapatan/Penjualan (Rp penuh) Revenues/Sales (full Rp)	488.887.274.041	257.797.623.019	129.788.816.784
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	327.051.932.822	519.144.061.565	282.868.126.051
Total Aset (Rp penuh) Total Assets (full Rp)	17.223.361.869.538	15.484.342.922.485	14.527.983.724.288
Total Liabilitas (Rp penuh) Total Liabilities (full Rp)	7.087.541.084.335	5.949.260.469.655	5.489.148.983.944
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	395	340	303

The Company's Sustainability Report contains the Company's sustainability performance consisting of 3 (three) pillars, namely the economic, the environmental and social aspects. In the context of sustainable development, sustainability report is considered the media to present information on the Company's contribution to the achievement of Sustainable Development Goals.

DESCRIPTION OF SUSTAINABLE STRATEGY

The Company's sustainability strategy contains the Company's efforts in implementing policies and programs that shall endure in the long run. The Company is committed to maintaining its business sustainability by prioritizing the fulfillment of rights to all stakeholders, as well as to facilitate the communities and the public with various supports to improve the standard quality of life.

The Company is unceasingly creating and sharing the values which the Company embraces to all of the Company's stakeholders. The Company prepares and implements a series of strategic policies concerning sustainability in accordance with the business needs, conditions and the environment where the Company operates. Several of the strategies, among others, are to conduct consistent socialization of culture, provide training and in-depth look at sustainability issues, as well as provide training for business partners and suppliers.

Highlights of the Sustainability Aspects



	2020	2019	2018
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Penggunaan Listrik Electricity Usage	2.455.520 kWh	1.349.718 kWh	1.287.240 kWh
Penggunaan Air Water Usage	N/A	N/A*	N/A*
Penggunaan Kertas Paper Usage	650 Rim/Ream	640 Rim/Ream	599 Rim/Ream
Aspek Sosial Social Aspect			
Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Community and environmental empowerment activities (including people, region, and fund)	Melalui program Peduli COVID-19 yang dijalankan melalui anak usahanya FiberStar bekerja sama dengan APJII Riau, Perseroan menyumbangkan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, FiberStar juga mendistribusikan masker dan disinfektan kepada mitra (di Lingkungan RT-RW, dan Kompleks Perumahan). Through the Peduli COVID-19 (COVID-19 Care) program and through its subsidiary FiberStar in cooperation with APJII Riau, the Company donated food packages to the communities in need. In addition, FiberStar also distributed masks and disinfectants to partners (in Neighborhood and Citizens Associations/RT-RW, and Housing Compounds).	Perusahaan memberikan bantuan renovasi sekolah dan beasiswa bagi siswa berprestasi dari SD2 di Tangerang. Selain itu, FiberStar juga menyalurkan bantuan kepada korban berbagai bencana alam melalui program FiberStar Peduli, berupa barang bekas layak pakai, sandang, pangan, minuman, kebutuhan sehari-hari lainnya seperti obat-obatan untuk membantu pemulihan masyarakat yang terkena bencana. The Company provided assistance in school renovation and scholarship program for outstanding students from SD2 elementary school in Tangerang. In addition, FiberStar also delivered aid to victims of various natural disasters thru the FiberStar Peduli (Care) program, in the forms of second-hand feasible to use clothing, food, beverages, other daily needs such as medicine to help the community recover in times of disaster.	Perusahaan memberikan bantuan renovasi sekolah dan beasiswa bagi siswa berprestasi di SDN Ketapang, Cipondoh Tangerang. Selain itu, FiberStar juga berkontribusi dalam proyek sosial berupa akses wi-fi gratis bekerja sama dengan Google dan CBN (Google Station), dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. The Company provided assistance in school renovation and scholarship for outstanding students in SDN Ketapang elementary school, Cipondoh Tangerang. In addition, FiberStar also contributed in social projects in the form of free wi-fi access in cooperation with Google and CBN (Google Station), with the aim to improve digital literacy of the communities.
Dampak positif dan negatif dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Positive and negative impacts of community and environmental empowerment activities (including people, region, and fund)	Program FiberStar Peduli yang dilaksanakan pada saat wabah COVID-19 dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang terkena pandemi. Perseroan juga membantu dan mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran virus di daerah sekitarnya. The FiberStar Peduli (Care) program, implemented in times of COVID-19 pandemic, can provide benefits for the sustainability of the community's life impacted by the pandemic. The Company also assisted and supported government efforts in preventing the spread of the virus in surrounding areas.	Melalui pelaksanaan program beasiswa dan renovasi sekolah penerima bantuan dapat melanjutkan kegiatan pendidikannya dengan kondisi yang lebih baik. Selain itu, FiberStar, melalui program FiberStar Peduli, memberikan bantuan yang memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi kelangsungan hidup para korban bencana alam. Through the implementation of the scholarship and renovation programs, schools that received assistance can carry on with their educational activities in better conditions. In addition, FiberStar provided aid through the FiberStar Peduli program which generated significant impact and benefits for the sustainable life of the victims of natural disasters.	Program renovasi sekolah dan beasiswa yang dilaksanakan oleh Perseroan telah membantu meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan sekolah sekaligus memberikan manfaat yang signifikan bagi para siswa penerima beasiswa karena dapat melanjutkan studi. Program peningkatan literasi digital yang dilakukan FiberStar bersama Google dan CBN juga membawa dampak positif bagi masyarakat yang memanfaatkan fasilitas untuk menambah pengetahuan dan kemudahan akses informasi. School renovation and scholarship programs implemented by the Company has helped improve the quality of the schools' educational activities while also provided significant benefits for the students who received the scholarship as they were able to continue with their studies. The digital literacy improvement program conducted by FiberStar jointly with Google and CBN also brought about positive effects for the communities that utilize the facilities to increase their knowledge and have easier access to obtain information.

*) Data tidak tersedia dikarenakan air merupakan bagian dari fasilitas gedung yang ditempati Perseroan.
Data is not available because water is part of the facilities provided by the building occupied by the Company.

PROFIL PERSEROAN

Visi Perseroan

Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

Misi Perseroan

- Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis e-commerce terkemuka di Indonesia.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menganut 3 (tiga) nilai dasar keberlanjutan yaitu *Profit, Planet* dan *People*.

Alamat Perseroan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id
Kantor Cabang/Perwakilan: tidak ada

SKALA PERUSAHAAN

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp17,2 triliun.

Total Kewajiban

Total kewajiban Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7,1 triliun.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 395 orang.

Komposisi Kepemilikan Saham

Informasi mengenai komposisi kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 bab Profil sub bab Komposisi Kepemilikan Saham.

Wilayah Operasional

Informasi mengenai Wilayah Operasional telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

COMPANY PROFILE

Company Vision

To become a consumer-oriented company in Indonesia.

Company Mission

- To develop a portfolio of a consumer company that is well managed and rapidly growing.
- To develop a leading e-commerce business in Indonesia.

Sustainability Values

The Company adheres to 3 (three) fundamental values of sustainability, namely Profit, Planet and People.

Company Address

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id
Branch/Representative Office: none

SCALE OF THE COMPANY

Total Assets

Total assets of the Company as of 31 December 2020 was Rp17.2 trillion.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of 31 December 2020 was Rp7.1 trillion.

Employee Composition

As of 31 December 2020, the Company's total manpower was 395 employees.

Share Ownership Composition

Information on the composition of the Company's share ownership is included in the 2020 Annual Report, chapter on Profile, sub-chapter on Composition of Share Ownership.

Operational Area

Information on the Operational Areas is included in the chapter on Company Profile of this Annual Report.

Products, Services, and Business Activities

Information on Products, Services, and Business Activities is included in the chapter on Company Profile of this Annual Report.



Keanggotaan Asosiasi

Saat ini, Perseroan tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Selain itu, Perseroan melalui FiberStar juga telah menjadi anggota dari Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI), anggota Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Asosiasi Pengusaha TIK Nasional (APTIKNAS).

Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Sepanjang 2020, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

PENJELASAN DIREKSI

Dalam perjalanannya, Perseroan terus berkembang dan bertumbuh, khususnya melalui kinerja entitas anaknya, FiberStar dan para entitas asosiasi yaitu Sari Roti, Indomaret dan KFC. Untuk mencapai pertumbuhan ini, Perseroan senantiasa memberikan manfaat terbaik melalui penyediaan produk berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan, menghormati dan menghargai pelanggan, bekerja secara profesional dan berintegritas.

Dengan berpegang pada visi, misi dan tatanan nilai, Perseroan juga mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan yaitu *People* (manusia), *Planet* (alam) dan *Profit* (manfaat ekonomi). Melalui pedoman dan nilai-nilai ini, Perseroan senantiasa berupaya mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan dan menetapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapinya.

Perseroan menyadari bahwa tantangan usaha akan terus timbul, seiring dengan perkembangan dunia usaha dan pergerakan situasi perekonomian. Oleh sebab itu, Perseroan terus merangkul FiberStar, Indomaret, KFC dan Sari Roti untuk melakukan kegiatan usaha yang beretika dan berintegritas, agar mampu mendukung upaya Indonesia dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan.

Tahun ini, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang kedua. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyajikan informasi yang relevan dan berimbang kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja Perseroan, khususnya dalam aspek keberlanjutan. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja secara progresif dan menyajikan laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.

Membership in Associations

Currently, the Company is a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). In addition, through FiberStar, the Company is also a member of the Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI), a member of the Telecommunication Network Provider Association (APJATEL), Indonesian Internet Service Provider Association (APJII), the National TIK Business Association (APTIKNAS).

Significant Changes during the Fiscal Year

During fiscal year 2020, the Company did not experience significant changes.

NOTES FROM THE BOARD OF DIRECTORS

In its journey, the Company continues to progress and grow, specifically through the performance of its subsidiary, FiberStar, and the associated entities of Sari Roti, Indomaret and KFC. To reach such a progression, the Company unceasingly provide the best benefits through the availability of high quality products and services that are satisfactory, respectful and appreciative to the customers, as well as continuously work professionally and with integrity.

Sustaining to the Company's vision, mission and values, the Company also adopts the sustainability values of People, Planet and Profit. Through such guidelines and values, the Company is constantly in the effort to identify issues of sustainability and establishes strategic steps to confront them.

The Company realizes that business challenges will continue to arise, in line with developments of the business world and movements of the economic situation. For this purpose, the Company always embraces FiberStar, Indomaret, KFC and Sari Roti to carry out their business activities with ethics and integrity for them to be able to support Indonesia's efforts in facing sustainability issues.

This year, the Company publishes its second Sustainability Report, in the context of complying to prevailing laws and regulations as well as to disclose relevant and balanced information to all stakeholders on the Company's performance, specifically its sustainability aspect. Ahead, the Company is committed to improving its performance progressively and discloses its sustainability report in a more comprehensive manner.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab tertinggi dalam hal penerapan keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama. Direktur Utama bertugas untuk menentukan kebijakan keberlanjutan, melakukan koordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur lainnya dan organ-organ pendukung di bawah Direktur.

Saat ini, Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Keuangan

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Pengkajian mendalam atas POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan Keuangan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Publik Perusahaan, dan sesi berbagi terkait dengan Penerapan POJK No.51/POJK.03/2017	Selasa, 4 Februari 2020	Main Hall, Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
In-depth review of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Financial Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and sharing sessions related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017	Tuesday, 4 February 2020		Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat, ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini menjadi langkah awal dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas pelanggaran-pelanggaran yang dapat terjadi di masa mendatang. Perseroan menyadari bahwa risiko usaha akan selalu melekat pada kegiatan operasional yang dijalankan, baik risiko ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengukur dan memantau risiko-risiko usahanya agar dapat memitigasi risiko-risiko tersebut sejak dini.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dari waktu ke waktu dan melakukan klasifikasi untuk mempermudah metode komunikasi. Dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengadakan berbagai forum diskusi dan pertemuan seperti:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person in Charge of Financial Sustainability Implementation

The highest personnel in charge of the implementation of sustainability in the Company is the President Director. The President Director is assigned to establish sustainability policies, perform coordination on sustainability practices carried out by related divisions, as well as manage the flow of sustainability related data and information. In carrying out its duties, the President Director is assisted by the other Directors and supporting organs under the Directors.

Currently the Company has not formed a special committee to specifically handle the issues and aspects of sustainability.

Competency Development Related to Financial Sustainability

Risk Assessment of Financial Sustainability Implementation

The Company applies the anti-corruption and anti-gratification in accordance with the requirements, and prevailing provisions and regulations. The policy is the initial step to identify, measure, monitor and control risks on possible violations that may arise in the future. The Company realizes that business risks will always be attached to operational activities implementation, in terms of economic, environmental as well as social risks. For this reason, the Company always measure and monitor its business risks so that risk mitigation may be carried out at early stage.

Relationship with Stakeholders

The Company identifies stakeholders as the party involved from time to time and conducts classification to simplify the method of communication. In relating to the stakeholders, the Company holds discussion forums and meetings such as the following:



Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan Approach Method	Stakeholder
Karyawan	Townhall meeting, pelatihan, seminar, <i>knowledge sharing</i> Townhall meeting, training, seminar, knowledge sharing	Employee
Investor/Pemegang Saham	RUPS, paparan publik GMS, public expose	Investor/Shareholder
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulator's provisions	Regulator
Mitra bisnis	Kontrak kerja dan kesepakatan Work contract and agreement	Business Partner
Komunitas dan Asosiasi	Rapat dan berdiskusi dengan komunitas dan asosiasi Meeting and discussion with communities and associations	Community and Association
Pelanggan/Konsumen	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Consumer/Customer
Masyarakat	Siaran pers, situs resmi Pres release, official website	Public

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan, Perseroan menemui beberapa hal yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kesadaran karyawan dan pemangku kepentingan yang terlibat akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan tetap berfokus dalam menumbuhkan kesadaran dan budaya keberlanjutan di segala aspek.

Issues on Financial Sustainability Implementation

In implementing financial sustainability, the Company discovers several matters that must be confronted. One of them is the awareness of the employees and stakeholders involved with the importance of financial sustainability implementation. For that reason, the Company remains focused on enhancing such awareness and on sustainability culture in all aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan menerbitkan berbagai kebijakan dalam bidang keberlanjutan serta menginternalisasikannya kepada karyawan melalui media-media internal, pertemuan tatap muka dan diskusi-diskusi terbuka.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities on Fostering Sustainability Culture

The Company is continuously in the effort to nurture sustainability culture by establishing various policies on sustainability and internalize them onto the employees through internal media, face-to-face meetings and open discussions.

KINERJA EKONOMI

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

PERFORMANCE IN ECONOMIC ASPECT

Information on the comparison between performance target and realization of production, income and profit-loss is covered under the chapter on Management Discussion and Analysis of this Annual Report.

KINERJA DALAM ASPEK LINGKUNGAN

PERFORMANCE IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Bahan Bakar dan Energi

Use of Fuel and Energy

Energi Terpakai	Unit	2020	2019	Used Energy
Bahan Bakar Minyak	Liter	74,114	84,040	Fuel Oil
Listrik	kWh	2,455,520	1,349,718	Electricity

Upaya Efisiensi Energi

Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian listrik untuk kebutuhan yang tidak diperlukan, melakukan pemeliharaan secara berkala, serta mulai menggunakan produk/material penghasil energi yang ramah lingkungan.

Energy Efficiency Effort

The Company is committed to conducting energy efficiency by reducing the use of electricity for unnecessary uses, administer regular maintenance program, and starts to use energy-producing products/materials that are environmentally friendly.

Penggunaan Air

Air yang digunakan Perseroan berasal dari gedung yang disewa oleh Perseroan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan *pantry* dan pemeliharaan kantor.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Penggunaan dan Upaya Pengurangan Emisi

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan penggunaan emisi secara signifikan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mempublikasikan informasi terkait hal ini.

Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen tertentu dalam jumlah yang signifikan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mempublikasikan informasi terkait hal ini.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan terus mengembangkan berbagai produk dan menyediakan layanan optimal bagi para pelanggan.

Perseroan menerima saran dan masukan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya secara konsisten. Untuk menjaga akurasi informasi, Perseroan selalu menyertakan informasi yang akurat mengenai komposisi dan cara pemakaian produk.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Water Use

Water used by the Company comes from the building leased by the Company. In its daily activities, the Company uses water for office and pantry maintenance.

Biodiversity Conservation Effort

Currently the Company has not established policies related to biodiversity conservation. However, the Company is in support of biodiversity conservation movements conducted by a number of institutions and communities.

Use and Effort to Reduce Emission

Business activities conducted by the Company are not directly connected with the significant use of emission. For this purpose, the Company has not been able to publish information related to this matter.

Waste and Effluent

Business activities performed by the Company do not generate specific waste and effluent in significant amount. For this reason, the Company has not been able to publish information related to this matter.

Complaints Related to the Environment

During the reporting period of this Sustainability Report, there were no public complaints related to the environment.

PERFORMANCE IN SOCIAL ASPECT

Providing Products/Services to Customers

As a retail company, the Company always prioritize meeting the customers' needs. For this reason, the Company continues to develop products and provide optimal services to its customers.

The Company receives suggestions and feedback from its customers in order to consistently improve the quality of products and services. To maintain accurate information, the Company always encloses precise information on the product composition and usage instructions.

Fairness in Work Opportunity

The Company ensures that recruitment process is transparent, fair and equal to all candidates, based on the qualifications required by the Company. In each process, the Company is committed to disallowing discrimination on the difference in group, race, ethnic, religion and gender.



Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi.

Perseroan terus berupaya memberikan dan membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang 2020, Perseroan berfokus pada pengembangan kemampuan pegawai dalam bidang operasional, keuangan dan digital.

Informasi mengenai daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Melalui program FiberStar Peduli COVID-19, Perseroan bekerjasama dengan APJII Riau memberikan sumbangan berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, FiberStar juga membagikan masker dan disinfektan kepada para mitra (RT/RW/Perumahan) di beberapa wilayah kantor cabang FiberStar.

Pengaduan Masyarakat

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat. Perusahaan menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan masukan melalui alamat berikut ini:

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id

Commitment in Employment

In accordance with provisions prevailing in the employment field, the Company is committed to not employing children and forced labor.

In the context of providing wages, the Company extends remuneration or salary for employee services in accordance with the provincial Regional Minimum Wage standards.

The Company is always in the effort to provide and create a working environment that is safe, reassuring and conducive for all employees so that all employees are motivated to contribute their utmost performance.

Employee Competency Training and Development

Throughout the year 2020, the Company focused on competency development of its employees in operational, financial and digital fields.

Information on the list of employee competency training and development programs is disclosed in this Annual Report.

Impact of Operations on Surrounding Community

Through the FiberStar Peduli COVID-19 (FibeStar COVID-19 Care) program, the Company works jointly with APJII Riau to donate, in the form of daily needs product, to members of the public in need. In addition, FiberStar also distributed masks and disinfectants to partners in the local communities and surrounding neighborhoods in several regional branch offices of FiberStar.

Public Complaints

During the reporting period of this Sustainability Report, there were no public complaints. The Company provides access for the public to submit their suggestions and feedback to the address as follows:

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk

Selama tahun buku, Perseroan telah melakukan inovasi layanan tambahan baru dengan teknologi terkini yaitu *Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network)* yang ditujukan untuk pelanggan korporasi.

Evaluasi Produk dan Jasa

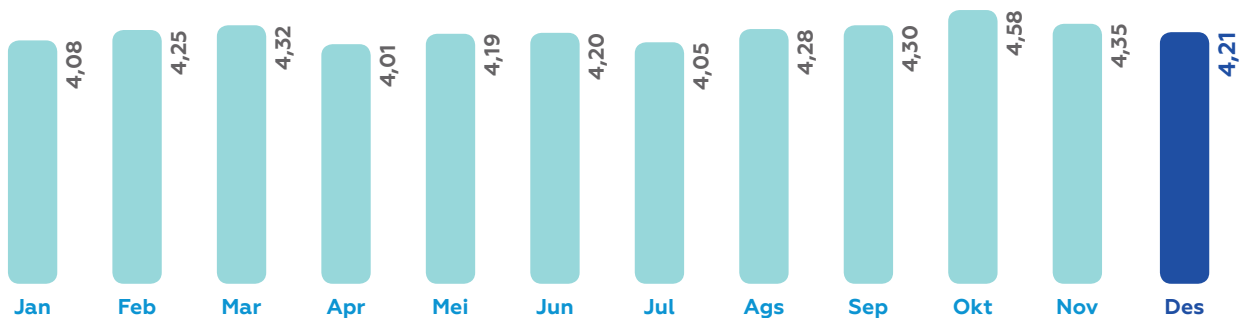
Perseroan bertanggungjawab dalam memberikan produk/jasa yang aman kepada para pelanggan. Sebelum memasarkan produknya, Perseroan telah menguji keamanan produknya dan senantiasa memberikan informasi secara tertulis seperti cara penggunaan produk, umur penggunaan, dan bahan baku yang digunakan sesuai dengan produk yang dipasarkan.

Dampak Produk/Jasa

Seluruh produk Perseroan tidak menghasilkan dampak negatif bagi para pelanggan, jika digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan. Sepanjang 2020, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan FiberStar periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020 memperoleh angka Indeks Kepuasan Rata-Rata (*Average Satisfaction Index*) sebesar 4,24 dari skala 5 dengan kategori "Sangat Puas".



RESPONSIBILITY OF SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Product Innovation and Development

Throughout the fiscal year, the Company has conducted new additional service innovation with up-to-date technology, namely the *Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network)* to serve the corporate customers.

Product and Service Evaluation

The Company is responsible for providing products/services that are safe to its customers. Prior to marketing the product, the Company assess the product for its safety and continuously discloses information in writing, such as on the use of the product, usage life span, and the content material used in accordance with the product being marketed.

Impact of the Product/Service

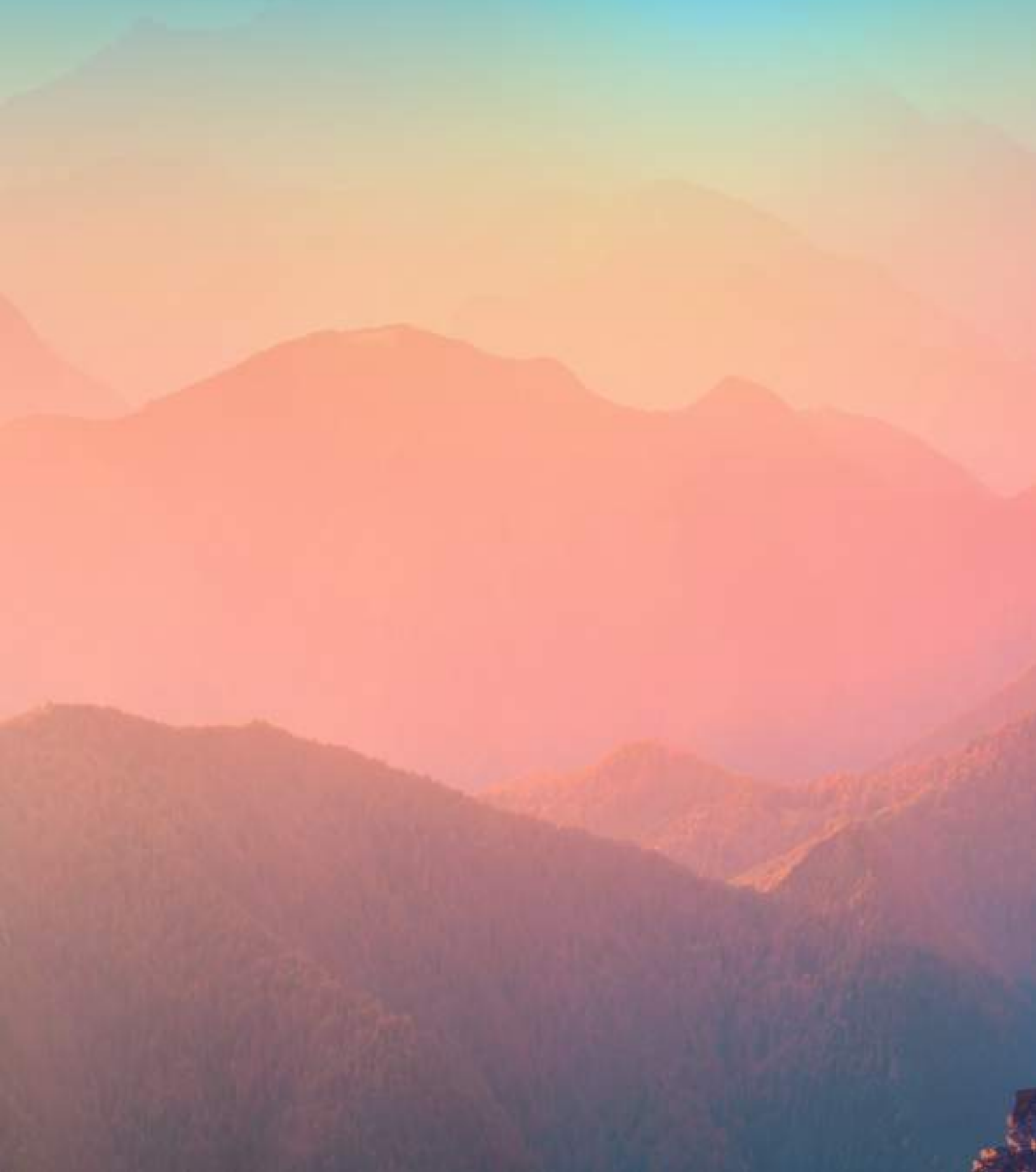
All of the Company's products do not generate negative impact on the customers, if properly used according to the recommendations provided. During the year 2020, there were no Company product retrieved back from the market.

Customer Satisfaction Survey

FiberStar Customers' Satisfaction for period 1 January to 31 December 2020 has received the Average Satisfaction Index of 4.24 from a scale of 5 with category "Very Satisfied".

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

: Haliman Kustedjo
: Wisma Indocement, 10th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
: Taman Ratu Indah D IV/10
: Jakarta Barat
: (021) 2941-0709
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

: Kiki Yanto Gunawan
: Wisma Indocement, 10th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
: Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
: Tangerang
: (021) 2941-0709
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 31 Mei 2021

Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 137	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01335/2.1032/AU.1/10/1174-
2/1/V/2021

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01335/2.1032/AU.1/10/1174-
2/1/V/2021

**The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01335/2.1032/AU.1/10/1174-
2/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01335/2.1032/AU.1/10/1174-
2/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arlef Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

31 Mei 2021/May 31, 2021

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	177.358.729.982	2b,2f,2g,2p, 4,27,34	158.254.338.410	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	13.209.399.560	2b,2g,5,19	30.771.189.944	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.993.203.478.435	2b,2g,6, 26,27,33,34 2b,2g,7,19,	4.244.000.000.000	Short-term investments - net
Piutang usaha		26,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	2.531.092.474	2q,31	657.120.594	Related party
Pihak ketiga - neto	222.536.841.330	32	144.989.569.746	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.953.232.226	2b,2g,4,5, 6,33,34	71.785.439.973	Other receivables - third parties
Uang muka	1.227.497.339		1.775.421.862	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	3.436.535.980	2h,8	7.284.134.779	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	51.927.056.589	2r	84.617.995.064	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	51.225.468.919	2g,10, 26,27,33,34	-	Long-term investment - net - current portion
TOTAL ASET LANCAR	5.532.609.332.834		4.744.135.210.372	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	3.921.551	2b,2g,33,34	97.493.900	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	926.341.932	2h,8	7.202.370.211	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.683.234.396.840	2k,9,19	9.246.179.204.055	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	85.877.878.949	2g,10, 26,27,33,34	-	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	265.375.039.127	11	298.887.019.649	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.534.332.388.284	19,24,25,26 2b,2l,3,	1.173.374.554.130	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	96.699.486.488	13,24,25	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.571.645.101	2j,12,25	3.818.745.500	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	11.038.725.730	2b,2r,29	2.290.980.215	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.521.220.417	2r,29	5.952.388.608	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.171.492.285	2b,2g, 14,33,34	2.404.955.845	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.690.752.536.704		10.740.207.712.113	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	17.223.361.869.538	2t,35	15.484.342.922.485	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	82.840.221.818	2g,15,33,34	26.673.655.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.793.314.066	2g,33,34	20.794.705.674	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	28.837.666.792	2b,23 2g,16,	-	Contract liabilities
Beban akrual	19.762.474.308	19,33,34	17.858.586.696	Accrued expenses
Utang pajak	14.101.792.750	2r,17	11.732.175.370	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322.407.591	2g,2s, 18,33,34	313.863.001	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	257.106.690		3.354.116.184	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	498.413.517.986	2g,7,9,11,16, 19,28,33,34 2g,2l,	206.191.227.391	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	234.192.197	11,33,34 2b,2g,2l,	483.219.369	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.551.296.398	13,33,34	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	697.113.990.596		287.401.549.523	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	6.317.064.155.318	2g,7,9,11,16, 19,28,33,34 2g,2l,	5.640.999.716.865	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	205.580.107	11,33,34 2b,2g,2l,	93.322.267	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	49.308.722.314	13,33,34	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.848.636.000	2s,18	20.765.881.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.390.427.093.739		5.661.858.920.132	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	7.087.541.084.335	2t,35	5.949.260.469.655	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	20	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2v,21	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	99.354.922.092	1d	(49.686.591.394)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375.318.299)	2k	(22.375.318.299)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	13.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.535.247.556.037		2.222.306.224.978	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	223.180.808.261		84.595.656.033	Other comprehensive income
Sub-total	9.877.258.346.477		9.275.690.349.704	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	258.562.438.726	2c	259.392.103.126	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	10.135.820.785.203		9.535.082.452.830	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.223.361.869.538		15.484.342.922.485	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	488.887.274.041	2b,2o,2q,2t,23,31,35	257.797.623.019	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	346.100.215.846	2k,2t,9,35	675.692.493.438	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(314.506.026.226)	2o,11,13,24,2o,11,	(229.999.040.034)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(121.711.742.110)	12,13,25	(122.307.489.574)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	272.295.980	2o,6,7	925.011.209	Other income
Beban lainnya	(13.798.210.296)	10,11,26	(6.468.020.952)	Other expenses
LABA USAHA	385.243.807.235	2t,35	575.640.577.106	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	532.699.253.256	2t,6,10,27,35	507.240.641.070	Finance income
Biaya keuangan	(574.542.901.220)	2t,19,28,33,35	(542.072.815.895)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	343.400.159.271	2t,19,35	540.808.402.281	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(16.348.226.449)	2r,2t,29	(21.664.340.716)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	327.051.932.822	2t,35	519.144.061.565	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	136.187.232.197	2k,9	(109.505.318.710)	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.056.686.000	2s,18	(1.247.192.000)	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(611.337.200)	2r,29	311.798.000	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	465.684.513.819	2t,35	408.703.348.855	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	328.827.204.265	30	523.050.243.931	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.775.271.443)		(3.906.182.366)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	327.051.932.822		519.144.061.565	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	467.412.356.493		412.639.398.759	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.727.842.674)		(3.936.049.904)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	465.684.513.819		408.703.348.855	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	23,18	2u,30	36,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKUMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDORITEL MAKUMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham Diperoleh Diseror penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Diseror - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Salah satu Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lain/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2019 Mandatory convertible bonds - a subsidiary
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	28.980.318.070	12.000.000.000	1.700.255.861.047	195.005.501.205	8.913.506.587.314	125.328.153.030	9.038.834.740.344	
1d		-	-	-	-	-	-	-	138.000.000.000	138.000.000.000	
9		-	-	(50.455.636.369)	-	-	-	(50.455.636.369)	-	(50.455.636.369)	Share of other changes in equity of associates
22		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	523.050.243.931	(3.906.182.386)	519.144.061.545	Appropriation for general reserve Profit for the year
9		-	-	-	-	-	(905.526.462)	(905.526.462)	(29.867.539)	(935.394.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.222.306.224.978	84.595.656.033	9.275.690.340.704	259.392.103.126	9.535.082.452.830	Share of the other comprehensive income of associates - net
2b		-	-	-	-	(3.931.259.283)	-	(3.931.259.283)	71.098.127	(3.860.171.156)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax
2b, 9		-	-	-	-	(4.206.619.347)	-	(4.206.619.347)	-	(4.206.619.347)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax - associates
2b		-	-	-	-	(6.747.994.576)	-	(6.747.994.576)	(131.396.367)	(6.879.390.943)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 72 - net of tax
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.207.420.351.772	84.595.656.033	9.260.804.476.498	259.331.794.886	9.520.136.271.384	Balance, January 1, 2020 after adjustment
1d		-	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000	Mandatory convertible bonds - a subsidiary
22		-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve Profit for the year
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	14.000.000.000	2.535.247.556.037	223.180.808.261	9.877.258.346.477	258.562.438.726	10.135.820.785.203	Remeasurement gain of employee benefits liability - net of tax
9		-	-	-	-	-	136.187.232.197	136.187.232.197	-	136.187.232.197	Share of the other comprehensive income of associates - net
1d		-	-	-	-	-	-	(149.041.513.486)	(149.041.513.486)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	14.000.000.000	2.535.247.556.037	223.180.808.261	9.877.258.346.477	258.562.438.726	10.135.820.785.203	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	419.387.223.984		205.311.206.490	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(107.962.144.337)		(151.368.453.102)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(92.107.935.917)		(84.405.924.908)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	219.317.143.730		(30.463.171.520)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	48.883.214.429		31.708.057.160	Tax refund
Penghasilan bunga	3.955.994.147		9.952.936.096	Interest income
Beban bunga	(557.403.608.096)		(526.533.974.940)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(24.296.103.328)		(16.370.002.314)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	(530.434.731)		-	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(310.073.793.849)		(531.706.155.518)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	572.102.181.679		437.772.103.306	Income from short-term investments
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	41.025.635.911	9	38.475.735.132	Dividend received from associates
Penerimaan dari investasi jangka panjang	26.887.108.154	10	-	Receipt from long-term investments
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	17.900.000.000	5	(17.900.000.000)	Withdrawal of (placement in) time deposits
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	12.473.285.177	10	-	Interest income from long-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	344.454.107	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pencairan uang jaminan	233.463.560		3.649.930.880	Receipt from withdrawal of security deposits
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(759.500.000.000)		(102.000.000.000)	Placement of short-term investments - net
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(475.055.857.005)		(522.815.709.616)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka panjang	(164.640.000.000)	10	-	Placement of long-term investments
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(24.469.907.069)		(179.371.561.140)	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(796.665.000)		(13.977.500)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Penempatan investasi pada ventura bersama	-	9	(1.250.000.000)	Placement of investment in joint venture
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(753.496.300.486)		(343.453.478.938)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	1.173.696.643.241			Proceed from bank loans - net
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	150.000.000.000	1d,33		Proceed from mandatory convertible bonds
Pembayaran utang bank	(215.750.000.000)	19		Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(18.144.402.108)	13,33		Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(6.213.876.278)	13		Payment of lease liabilities interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(575.669.332)	33		Payment of consumer financing payables
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(338.209.616)			Placement of restricted fund
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.082.674.485.907			Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.104.391.572			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	158.254.338.410			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	177.358.729.982	4		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Juni 2019 untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 19, 2019 to be in accordance with the requirements and stipulation of Conjunction Notice of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business License Services. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company's is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member
Anggota	Dr. Timotius, AK., CA	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 143 dan 135 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Desember/December 31 2020	2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.072.393.001	29.071.028.605
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	68,30%	93,21%	2.383.562.423.043	1.882.058.629.153
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	3,58%	4,88%	2.383.562.423.043	1.882.058.629.153

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Patia Mamontang Simatupang
Member	Dr. Timotius, AK., CA

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Paul Capelle
Member	Patia Mamontang Simatupang

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 143 and 135 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

MAP

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 April/April 10, 2018	1-30.000	30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000	10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000	50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000	30.000.000.000	6 September/September 6, 2020
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000	30.000.000.000	29 Januari/January 29, 2021
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000	27.000.000.000	12 Maret/March 12, 2021
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000	23.000.000.000	2 April/April 2, 2021
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000	10.000.000.000	18 Juli/July 18, 2021
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000	38.000.000.000	5 Agustus/August 5, 2021
8 November/November 8, 2019	248.001-258.000	10.000.000.000	8 November/November 8, 2021
18 Mei/May 18, 2020	258.001-308.000	50.000.000.000	17 Mei/May 17, 2022
4 Agustus/August 4, 2020	308.001-358.000	50.000.000.000	3 Agustus/August 3, 2022
2 Oktober/October 2, 2020	358.001-408.000	50.000.000.000	1 Oktober/October 1, 2022

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi MAK tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat utang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan akan jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp80.490.000.000 yang telah dikonversi pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

MAP

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

Based on the Conversion Plan Notification Letter MAK dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 and will mature in 2021 amounting to Rp120,000,000,000 and Rp80,490,000,000, respectively, which was converted on December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2020 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 32 pada tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 200.490 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp549.748.000.000 menjadi Rp750.238.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp120.000.000.000 dan yang belum jatuh tempo sebesar Rp80.490.000.000.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424016 tanggal 29 Desember 2020.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp149.041.513.486 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan masing-masing sebesar Rp207.510.000.000 (setelah konversi) dan Rp258.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2020 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 32 dated December 28, 2020, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 200,490 shares in stocks (portepel) of shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp549,748,000,000 to Rp750,238,000,000 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp120,000,000,000 and which has not yet matured amounting to Rp80,490,000,000.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's articles of association.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424016 dated December 29, 2020.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp149,041,513,486 was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the total mandatory convertible notes issued of Rp207,510,000,000 (after conversion) and Rp258,000,000,000, respectively, were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Grup telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Group has adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2020, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of PSAK 71, 72 and 73

• PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is as follows:

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Investasi jangka pendek - neto	4.244.000.000.000	(10.109.416.802)	4.233.890.583.198	Short-term investment - net
Piutang usaha Pihak ketiga - neto	144.989.569.746	4.962.521.927	149.952.091.673	Trade receivables Third parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.290.980.215	1.286.723.719	3.577.703.934	Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.246.179.204.055	(4.206.619.347)	9.241.972.584.708	Investment in associates and joint venture
Total Aset	13.637.459.754.016	(8.066.790.503)	13.629.392.963.513	Total Assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.222.306.224.978	(8.137.878.630)	2.214.168.346.348	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	259.392.103.126	71.088.127	259.463.191.253	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.481.698.328.104	(8.066.790.503)	2.473.631.537.601	Total Equity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili Pembayaran Pokok dan Bunga Semata-mata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain - lain - pihak ketiga, investasi jangka pendek - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term investments - net, other current financial assets, loan to employees and other non-current financial assets classified as loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Singkatnya, setelah penerapan PSAK 71, Grup telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification and measurements (continued)

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

In summary, upon the adoption of PSAK 71, the Group had the following required or elected reclassifications as at January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	158.254.338.410	158.254.338.410
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	30.771.189.944	30.771.189.944
Investasi jangka pendek - neto/ Short-term investments - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	4.244.000.000.000	4.233.890.583.198
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	145.646.690.340	150.609.212.267
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	71.785.439.973	71.785.439.973
Pinjaman karyawan/ Loan to employees	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	97.493.900	97.493.900
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.404.955.845	2.404.955.845

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Penurunan

Impairment

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking Expected Credit Loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

Di bawah ini adalah rekonsiliasi dari penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71:

Set out below is the reconciliation of the ending impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the opening loss allowances determined in accordance with PSAK 71:

	Cadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 per 31 Desember 2019/ Allowance for impairment under PSAK 55 as of December 31, 2019	Pengukuran ulang/ Remeasurement	ECL berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020/ ECL under PSAK 71 as of January 1, 2020	
Pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55/ Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71	8.160.691.836	5.146.894.875	13.307.586.711	<i>Loans and receivables under PSAK 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK 71</i>



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as of January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Dampak penerapan PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect of adoption PSAK 72 as at January 1, 2020 are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 72/ PSAK 72 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	2.290.980.215	2.293.130.314	4.584.110.529	Deferred tax asset
Total Aset	2.290.980.215	2.293.130.314	4.584.110.529	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas kontrak	-	9.172.521.257	9.172.521.257	Contract liabilities
Total Liabilitas	-	9.172.521.257	9.172.521.257	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.222.306.224.978	(6.747.994.576)	2.215.558.230.402	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	259.392.103.126	(131.396.367)	259.260.706.759	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.481.698.328.104	(6.879.390.943)	2.474.818.937.161	Total Equity



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Di bawah ini, adalah jumlah di mana setiap item baris laporan keuangan terpengaruh pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai akibat dari penerapan PSAK 72. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material pada OCI atau arus kas operasi, investasi dan pendanaan Grup. Kolom pertama menunjukkan jumlah yang disiapkan berdasarkan PSAK 72 dan kolom kedua menunjukkan jumlah yang seandainya PSAK 72 tidak diterapkan:

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Set out below, are the amounts by which each financial statement line item is affected as of and for the year ended December 31, 2020 as a result of the adoption of PSAK 72. The adoption of PSAK 72 did not have a material impact on OCI or the Group's operating, investing and financing cash flows. The first column shows amounts prepared under PSAK 72 and the second column shows what the amounts would have been had PSAK 72 not been adopted:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2020

Jumlah disiapkan di bawah / Amounts prepared under

	PSAK 72/ PSAK 72	Sebelum PSAK/ Previous PSAK	Meningkat (mengurangi)/ Increase (decrease)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	27.482.587.607	-	27.482.587.607	Revenue from contracts with customers
Pendapatan jasa	-	47.147.733.142	(47.147.733.142)	Revenue of services
Pendapatan neto	488.887.274.041	508.552.419.576	(19.665.145.535)	Net revenue
Laba usaha	385.243.807.235	404.908.952.770	(19.665.145.535)	Profit from operation
Laba sebelum pajak penghasilan	343.400.159.271	363.065.304.806	(19.665.145.535)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(16.348.226.449)	(20.399.382.829)	4.051.156.380	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	327.051.932.822	342.665.921.977	(15.613.989.155)	Profit for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	465.684.513.819	481.298.502.974	(15.613.989.155)	Total comprehensive income for the year
Distribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	467.412.356.493	482.728.118.455	(15.315.761.962)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.727.842.674)	(1.429.615.481)	(298.227.193)	Non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Di bawah ini, adalah jumlah di mana setiap item baris laporan keuangan terpengaruh pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai akibat dari penerapan PSAK 72. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material pada OCI atau arus kas operasi, investasi dan pendanaan Grup. Kolom pertama menunjukkan jumlah yang disiapkan berdasarkan PSAK 72 dan kolom kedua menunjukkan jumlah yang seandainya PSAK 72 tidak diterapkan: (lanjutan)

Set out below, are the amounts by which each financial statement line item is affected as of and for the year ended December 31, 2020 as a result of the adoption of PSAK 72. The adoption of PSAK 72 did not have a material impact on OCI or the Group's operating, investing and financing cash flows. The first column shows amounts prepared under PSAK 72 and the second column shows what the amounts would have been had PSAK 72 not been adopted: (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020

Consolidated Statement of Financial
Position as of December 31, 2020

Jumlah disiapkan di bawah / Amounts prepared under

	PSAK 72/ PSAK 72	Sebelum PSAK/ Previous PSAK	Meningkat (mengurangi)/ Increase (decrease)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	11.038.725.730	4.694.439.036	6.344.286.694	Deferred tax asset - net
Total Aset	11.038.725.730	4.694.439.036	6.344.286.694	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas kontrak	28.837.666.792	-	28.837.666.792	Contract liabilities
Total Liabilitas	28.837.666.792	-	28.837.666.792	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.535.247.556.037	2.557.311.312.575	(22.063.756.538)	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	258.562.438.726	258.992.062.286	(429.623.560)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.793.809.994.763	2.816.303.374.861	(22.493.380.098)	Total Equity



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Sifat penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020 dan alasan perubahan signifikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dijelaskan di bawah ini:

Pendapatan atas jasa instalasi

Sebelum menerapkan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan dari penjualan jasa instalasi yang diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan PSAK 72, pendapatan atas jasa instalasi diamortisasi sepanjang periode berlangganan (*over-the-time*). Hal ini berdampak pada penangguhan pendapatan atas jasa instalasi, yang sebelumnya telah diakui secara *point-in-time*.

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)*

The nature of the adjustments as at January 1, 2020 and the reasons for the significant change in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 are described below:

Revenue of installation services

*Before the adoption of PSAK 72, Group recognized the revenue of installation services to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Under PSAK 72, revenue of installation services is amortized based on subscription period (*over-the-time*). This affects the deferred revenue of installation services, which previously recognized by *point-in-time*.*

- *PSAK 73: Leases*

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

• PSAK 73: Leases (continued)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 are, as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
Aset		Assets
Aset hak-guna	94.534.756.180	Right-of-use assets
Aset tetap - neto	(24.722.389.176)	Fixed assets - net
Biaya dibayar di muka	(10.670.849.008)	Prepaid expenses
Total aset	59.141.517.996	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	59.141.517.996	Lease liabilities
Total liabilitas	59.141.517.996	Total liabilities

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

• PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

• *PSAK 73: Leases (continued)*

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application*
- *Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*
- *Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease*

Liabilitas sewa guna usaha pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	92.410.197.097	Operating lease commitments as of December 31, 2019
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman per 1 Januari 2020	9,39% - 10,65%	<i>Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020</i>
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan per 1 Januari 2020	59.141.517.996	Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020
Liabilitas sewa per 1 Januari 2020	59.141.517.996	Lease liabilities as of January 1, 2020



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.*

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- *Amendments to PSAK 15: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.*

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements.*

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation.

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

e. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

- Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan, investasi jangka panjang - neto dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, other current financial assets, short-term investment - net, trade receivables - net, other receivables - related party, loan to employees, long-term investment - net and other non-current financial assets.*

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Payables and accruals

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan jaringan	8 - 15	Network equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

j. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

k. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	3 - 15	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	<i>Computer and equipment</i>
Kendaraan	1 - 2	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	15	<i>Network equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secarasubstansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2m Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2g).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings (see Note 2g).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti last mile solution, fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (fiber to the home) / FTTH broadband yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan Internet Service Provider (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta e-commerce daily deals.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Other (continued)

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Effective prior January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from *merchant*. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than copper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 per \$AS1.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are Rp14,105 and Rp13,901 per US\$1, respectively.

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

- b. An entity with one of the following conditions:
- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

x. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended:

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan keringanan bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combinations

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis (lanjutan)

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended: (continued)

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combinations (continued)

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, effective from January 1, 2021

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan akuntansi lindung nilai; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract; and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended: (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective from January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2b.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang tidak dapat dibatalkan yang lebih pendek (yaitu, tiga sampai lima tahun). Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada produksi jika aset pengganti tidak tersedia. Jangka waktu pembaruan untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang lebih lama yang tidak dapat dibatalkan (yaitu, 10 sampai 15 tahun) tidak termasuk sebagai bagian dari jangka waktu sewa karena tidak dapat dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan. Selain itu, opsi pembaruan untuk sewa kendaraan bermotor tidak termasuk sebagai bagian dari masa sewa karena Grup biasanya menyewa kendaraan bermotor tidak lebih dari lima tahun dan, oleh karena itu, tidak menggunakan opsi pembaruan apa pun. Lebih lanjut, periode yang dicakup oleh opsi penghentian dimasukkan sebagai bagian dari jangka waktu sewa hanya jika secara wajar yakin untuk tidak dilaksanakan.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term for leases of plant and machinery with shorter non-cancellable period (i.e., three to five years). The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on production if a replacement asset is not readily available. The renewal periods for leases of plant and machinery with longer non-cancellable periods (i.e., 10 to 15 years) are not included as part of the lease term as these are not reasonably certain to be exercised. In addition, the renewal options for leases of motor vehicles are not included as part of the lease term because the Group typically leases motor vehicles for not more than five years and, hence, is not exercising any renewal options. Furthermore, the periods covered by termination options are included as part of the lease term only when they are reasonably certain not to be exercised.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

Effective beginning January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

Effective prior to January 1, 2020

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Grup, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Grup.

Grup mengakui pendapatan berdasarkan jangka waktu kontrak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

Determining the timing of satisfaction of installation services

The Group concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group recognizes revenue on the basis of duration of the contract.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kas	31.284.843	30.892.843	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22.117.984.590	20.931.215.553	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.928.015.163	33.767.668.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.164.220.302	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.013.463.560	21.107.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.229.290	212.284.315	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.706.522	19.062.222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS18.243 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS15.247 pada tanggal 31 Desember 2019)	257.311.350	211.942.444	PT Bank Central Asia Tbk (US\$18,243 as of December 31, 2020 and US\$15,247 as of December 31, 2019)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.600.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.160.514.362	3.060.164.452	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	177.358.729.982	158.254.338.410	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 3,25% sampai dengan 8,00% (2019: 5,75% - 8,85%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account consists of:

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2020 ranged from 3.25% to 8.00% (2019: 5.75% - 8.85%).

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents balance that is restricted for use.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	17.900.000.000
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.209.399.560	12.871.189.944
Total	13.209.399.560	30.771.189.944

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 6,25% sampai dengan 8,5%.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Restricted fund Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Time deposits represent time deposits with maturity of more than 3 (three) months from the time of placement.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2019 ranged from 6.25% to 8.5%.

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang atas bunga deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK - NETO

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan mencairkan sebagian dari Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp775.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp1.500.000.000.000, Rp942.000.000.000, Rp85.000.000.000 dan Rp42.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of December 31, 2019, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date. On March 22, 2019, the Company has withdrawn certain Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp25,000,000,000.

On December 20, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp775,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, it will mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 20, 2019, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,500,000,000,000, Rp942,000,000,000, Rp85,000,000,000 and Rp42,000,000,000, respectively, which will mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp4.103.500.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp5.003.500.000.000 dan Rp4.244.000.000.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020 dan 2019, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp517.002.304.429 dan Rp497.802.511.806, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp15.842.406.250 dan Rp70.942.283.500, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020	10.109.416.802
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	187.104.763
Saldo akhir tahun	10.296.521.565

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On November 18, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000,000,000, which will mature on November 18, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp4,103,500,000,000, which will mature on December 21, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2020 and 2019, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp5,003,500,000,000 and Rp4,244,000,000,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

During 2020 and 2019, the total income from the related fund management contract of Rp517,002,304,429 and Rp497,802,511,806, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp15,842,406,250 and Rp70,942,283,500, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

Balance at beginning of the year Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020 Allowance during the year (Note 26)
Balance at end of the year



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang usaha		
Pihak ketiga	237.794.750.595	153.150.261.582
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.257.909.265)	(8.160.691.836)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	222.536.841.330	144.989.569.746
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.531.092.474	657.120.594
Piutang usaha - neto	225.067.933.804	145.646.690.340

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Cyberindo Aditama	126.775.663.744	76.792.150.430
PT XL Axiata Tbk	33.740.809.317	17.165.718.049
PT Eka Mas Republik	17.572.914.708	19.938.278.763
PT Indosat Tbk	12.561.232.285	410.917.958
PT Berca Hardayaperkasa	3.772.249.579	1.422.573.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.860.204.212	-
PT Link Net	2.489.423.662	1.652.459.945
PT Hipernet Indodata	2.348.107.804	4.035.539.979
PT Power Telecom	1.835.073.277	720.512.000
PT Jala Lintas Media	1.735.249.224	1.359.480.667
PT Hawk Teknologi Solusi	1.316.354.717	1.098.048.742
PT Wifiku Indonesia	1.167.134.326	209.518.000
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.138.644.681	1.677.679.896
PT Lintas Data Prima	1.056.375.397	309.564.473
PT Mora Telematika Indonesia	1.025.748.388	981.100.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	26.399.565.274	25.376.719.177
Total	237.794.750.595	153.150.261.582

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Trade receivables
Third parties
Allowance for impairment losses
Trade receivables - third parties - net
Related party (Note 31)
Trade receivables - net

The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk
PT Eka Mas Republik
PT Indosat Tbk
PT Berca Hardayaperkasa
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Link Net
PT Hipernet Indodata
PT Power Telecom
PT Jala Lintas Media
PT Hawk Teknologi Solusi
PT Wifiku Indonesia
PT Aplikasinusa Lintasarta
PT Lintas Data Prima
PT Mora Telematika Indonesia
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	239.587.462.099	153.807.382.176	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	738.380.970	-	United States dollar
Total	240.325.843.069	153.807.382.176	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.257.909.265)	(8.160.691.836)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha - neto	225.067.933.804	145.646.690.340	Total trade receivables - net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	8.160.691.836	3.701.058.229	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020	(4.962.521.927)	-	Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 26)	12.059.739.356	4.459.633.607	Allowance during the year - net (Note 26)
Saldo akhir tahun	15.257.909.265	8.160.691.836	Balance at end of the year

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

Below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,07%	64.040.833.921	43.163.719	Not past due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	0,41%	69.833.972.373	289.353.641	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,61%	31.437.760.176	1.133.498.345	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,24%	28.340.261.838	635.823.396	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28,19%	46.673.014.761	13.156.070.164	More than 90 days
Total		240.325.843.069	15.257.909.265	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	64.040.833.921	41.370.252.962	Current
1 - 30 hari	69.833.972.373	21.376.033.908	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.437.760.176	21.348.755.305	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.340.261.838	18.095.985.007	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	46.673.014.761	51.616.354.994	More than 90 days
Total	240.325.843.069	153.807.382.176	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(15.257.909.265)	(8.160.691.836)	Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	225.067.933.804	145.646.690.340	Trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Sewa	3.819.787.507	13.873.550.595	Rental
Asuransi	501.544.933	572.704.177	Insurance
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	27.795.254	26.500.000	Software maintenance fee
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218	Listing fee
Total	4.362.877.912	14.486.504.990	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	3.436.535.980	7.284.134.779	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	926.341.932	7.202.370.211	Prepaid expenses - net of current portion

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71 - January 1, 2020	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	4.596.768.167.660	(4.206.619.347)	-	428.252.650.272	153.053.437.855	5.173.867.636.440
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.449.461.367.276	-	(41.025.635.911)	55.425.827.768	(5.242.871.880)	2.458.618.687.253
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.198.699.669.119	-	-	(137.578.262.194)	(11.623.333.778)	2.049.498.073.147
Ventura Bersama/ Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	9.246.179.204.055	(4.206.619.347)	(41.025.635.911)	346.100.215.846	136.187.232.197	9.683.234.396.840

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:							
PT Indomarco Prismatama	4.218.170.808.268	-	-	513.947.861.141	(84.894.865.380)	(50.455.636.369)	4.596.768.167.660
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.391.076.278.203	-	(15.593.887.260)	77.578.394.528	(3.599.418.195)	-	2.449.461.367.276
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.158.426.314.357	-	(22.881.847.872)	84.166.237.769	(21.011.035.135)	-	2.198.699.669.119
Ventura Bersama/ Joint Venture:							
PT Jaringan Mega Sedayu	-	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	8.767.673.400.828	1.250.000.000	(38.475.735.132)	675.692.493.438	(109.505.318.710)	(50.455.636.369)	9.246.179.204.055

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham,
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 19).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp1.090 dan Rp1.360.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250.000.000 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, JMS belum mulai beroperasi secara komersial.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp50 per share,
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2020 is Rp1,090 and Rp1,360, respectively.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500,000,000. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

JMS had no other contingent liabilities or commitments as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020, JMS has not yet started its commercial operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
PT Indomarco Primatama			PT Indomarco Primatama
Aset	36.817.931.395.506	33.498.799.003.255	Assets
Liabilitas	23.900.549.238.251	22.162.173.868.500	Liabilities
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak	(10.516.548.367)	-	Balance adjustments upon adoptions of PSAK 71 - net of tax
Penjualan neto	86.121.453.526.635	81.804.826.276.241	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.073.613.126.841	1.287.851.154.013	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.512.941.441.780	1.119.070.167.944	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Aset	4.452.166.671.985	4.682.083.844.951	Assets
Liabilitas	1.224.495.624.254	1.589.486.465.854	Liabilities
Penjualan neto	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	215.050.714.497	301.002.075.111	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	194.708.513.229	287.036.429.746	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk			PT Fast Food Indonesia Tbk
Aset	3.726.999.662.201	3.404.685.426.371	Assets
Liabilitas	2.480.315.460.766	1.745.112.820.989	Liabilities
Penjualan neto	4.840.363.775.010	6.706.376.351.849	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	(377.184.701.909)	241.547.935.467	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(409.615.878.744)	182.923.395.470	Comprehensive income (loss) for the year
PT Jaringan Mega Sedayu			PT Jaringan Mega Sedayu
Aset	2.500.000.000	2.500.000.000	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	2.500.000.000	2.500.000.000	Equity
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	1.250.000.000	1.250.000.000	MAP's shares in equity - 50%



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG - NETO

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada Surat Utang Jangka Menengah PT Pertiwi Kilau Cemerlang, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp164.640.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	649.543.978
Saldo akhir tahun	649.543.978

Pada tahun 2020, MAP telah menerima pembayaran pokok sebesar Rp26.887.108.154 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020, total pendapatan dari investasi tersebut sebesar Rp12.473.285.177 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

10. LONG-TERM INVESTMENT - NET

On May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, placed investments on Medium Term Notes of PT Pertiwi Kilau Cemerlang, a third party, amounting to Rp164,640,000,000. The medium term notes has fixed interest rate at 7.65% per annum with the term of 3 (three) years.

The movements of allowance for expected credit losses on long-term investments - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	649.543.978
Saldo akhir tahun	649.543.978

During 2020, MAP received principal payment of Rp26,887,108,154 which was presented as a deduction from long-term investment in the consolidated statement of financial position.

During 2020, the total income from the related investment of Rp12,473,285,177 was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.264.154.923	-	342.467.052	-	-	24.606.621.975	Land
Bangunan	40.890.184.458	-	4.474.640.000	-	-	45.364.824.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.294.589.887	-	1.062.400.909	-	-	6.356.990.796	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.889.274.150	-	568.934.804	-	-	28.458.208.954	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.857.872.523	-	568.727.272	(438.242.697)	-	4.988.357.098	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.307.906.402.188	-	582.645.877.789	(354.198.953)	-	1.890.198.081.024	Network equipment
Sub-total	1.411.102.478.129	-	589.663.047.826	(792.441.650)	-	1.999.973.084.305	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	1.411.542.353.637	-	589.663.047.826	(792.441.650)	-	2.000.412.959.813	Total
Aset sewa pembiayaan							Under finance lease
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	-	Network equipment
Total biaya perolehan	1.444.042.353.637	(32.500.000.000)	589.663.047.826	(792.441.650)	-	2.000.412.959.813	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.299.060.743	-	2.237.572.080	-	-	6.536.632.823	Building
Komputer dan perlengkapannya	3.607.423.592	-	1.039.908.930	-	-	4.647.332.522	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	19.470.104.887	-	5.023.846.288	-	-	24.493.951.175	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.227.740.963	-	969.431.579	(283.031.737)	-	3.914.140.805	Vehicles
Perlengkapan jaringan	232.285.858.498	-	194.241.149.592	(38.493.886)	-	426.488.514.204	Network equipment
Sub-total	262.890.188.683	-	203.511.908.469	(321.525.623)	-	466.080.571.529	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Under finance lease
Perlengkapan jaringan	7.777.610.824	(7.777.610.824)	-	-	-	-	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	270.667.799.507	(7.777.610.824)	203.511.908.469	(321.525.623)	-	466.080.571.529	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.173.374.554.130					1.534.332.388.284	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	23.947.521.923	316.633.000	-	-	24.264.154.923	Land
Bangunan	35.500.017.458	5.390.167.000	-	-	40.890.184.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.758.599.702	535.990.185	-	-	5.294.589.887	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.853.023.767	3.036.250.383	-	-	27.889.274.150	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.857.872.523	-	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	840.751.311.223	467.155.090.965	-	-	1.307.906.402.188	Network equipment
Sub-total	934.668.346.596	476.434.131.533	-	-	1.411.102.478.129	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	935.108.222.104	476.434.131.533	-	-	1.411.542.353.637	Total
Aset sewa pembiayaan						Under finance lease
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	967.608.222.104	476.434.131.533	-	-	1.444.042.353.637	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.471.102.908	1.827.957.835	-	-	4.299.060.743	Building
Komputer dan perlengkapannya	2.541.904.739	1.065.518.853	-	-	3.607.423.592	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	13.270.552.325	6.199.552.562	-	-	19.470.104.887	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.240.431.057	987.309.906	-	-	3.227.740.963	Vehicles
Perlengkapan jaringan	105.640.593.536	126.645.264.962	-	-	232.285.858.498	Network equipment
Sub-total	126.164.584.565	136.725.604.118	-	-	262.890.188.683	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Under finance lease
Perlengkapan jaringan	5.597.222.223	2.180.388.601	-	-	7.777.610.824	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	131.761.806.788	138.905.992.719	-	-	270.667.799.507	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	835.846.415.316				1.173.374.554.130	Net carrying amount



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban penjualan (Catatan 24)	194.241.149.592	128.825.640.024
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	9.270.758.877	10.080.352.695
Total	203.511.908.469	138.905.992.719

Rincian rugi penjualan dan penghapusan atas aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Laba penjualan aset tetap - neto	
Hasil penjualan aset tetap	344.454.107
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(315.705.067)
Laba penjualan aset tetap - neto	28.749.040
Rugi penghapusan aset tetap - neto	
Nilai tercatat neto aset tetap yang dihapus	(155.210.960)
Total rugi - neto (Catatan 26)	126.461.920

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp17.690.163.252.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows:

	2020	2019
Selling expense (Note 24)	194.241.149.592	128.825.640.024
General and administrative expense (Note 25)	9.270.758.877	10.080.352.695
Total	203.511.908.469	138.905.992.719

The details of loss on sale and written-off of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Gain on sale fixed assets - net	
Proceeds from sale of fixed assets	344.454.107
Net carrying amount of fixed assets sold	(315.705.067)
Gain on sale fixed assets - net	28.749.040
Loss on written-off fixed assets - net	
Net carrying amount of fixed assets written-off	(155.210.960)
Total net loss (Note 26)	126.461.920

As of December 31, 2020 and 2019, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

As of December 31, 2020, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp17,690,163,252.

As of December 31, 2020, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.061.302.040.796 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.320.756.659.308 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets with net book value of Rp1,061,302,040,796 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,320,756,659,308 with several insurance companies which are third parties, such as PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	<u>Cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Balance, December 31, 2018</u>
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	
Penambahan	-	13.977.500	13.977.500	Additions
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	9.925.914.021	11.359.543.960	Balance, December 31, 2019
Penambahan	-	796.665.000	796.665.000	Additions
Saldo, 31 Desember 2020	1.433.629.939	10.722.579.021	12.156.208.960	Balance, December 31, 2020
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	Balance, December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.479.829.346)	(2.479.829.346)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.540.798.460)	(7.540.798.460)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.043.765.399)	(2.043.765.399)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2020	-	(9.584.563.859)	(9.584.563.859)	Balance, December 31, 2020
<u>Nilai tercatat neto</u>				<u>Net carrying amount</u>
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	2.385.115.561	3.818.745.500	Balance, December 31, 2019
Saldo, 31 Desember 2020	1.433.629.939	1.138.015.162	2.571.645.101	Balance, December 31, 2020

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.043.765.399 dan Rp2.479.829.346, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 of Rp2,043,765,399 and Rp2,479,829,346, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of December 31, 2020 dan 2019, there was no intangible asset pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	-	30.763.725.527	17.345.403.471	-	48.109.128.998
Komputer dan perlengkapannya	-	3.162.509.951	940.716.808	-	4.103.226.759
Kendaraan	-	598.197.272	56.887.386	-	655.084.658
Perlengkapan jaringan	-	67.787.934.254	5.519.895.159	-	73.307.829.413
Total Biaya Perolehan	-	102.312.367.004	23.862.902.824	-	126.175.269.828
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	-	13.050.285.232	-	13.050.285.232
Komputer dan perlengkapannya	-	-	1.987.454.288	-	1.987.454.288
Kendaraan	-	-	424.681.958	-	424.681.958
Perlengkapan jaringan	-	7.777.610.824	6.235.751.038	-	14.013.361.862
Total Akumulasi Penyusutan	-	7.777.610.824	21.698.172.516	-	29.475.783.340
Nilai tercatat neto	-	94.534.756.180			96.699.486.488

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition Cost					
Building	-	30.763.725.527	17.345.403.471	-	48.109.128.998
Computer and equipment	-	3.162.509.951	940.716.808	-	4.103.226.759
Vehicles	-	598.197.272	56.887.386	-	655.084.658
Network equipment	-	67.787.934.254	5.519.895.159	-	73.307.829.413
Total Acquisition Cost	-	102.312.367.004	23.862.902.824	-	126.175.269.828
Accumulated Depreciation					
Building	-	-	13.050.285.232	-	13.050.285.232
Computer and equipment	-	-	1.987.454.288	-	1.987.454.288
Vehicles	-	-	424.681.958	-	424.681.958
Network equipment	-	7.777.610.824	6.235.751.038	-	14.013.361.862
Total Accumulated Depreciation	-	7.777.610.824	21.698.172.516	-	29.475.783.340
Net carrying amount	-	94.534.756.180			96.699.486.488

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	15.551.296.398
Bagian jangka panjang	49.308.722.314
Total	64.860.018.712

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lease liabilities	
Current portion	15.551.296.398
Non-current portion	49.308.722.314
Total	64.860.018.712

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Bunga atas liabilitas sewa	6.213.876.278
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 24)	13.103.467.853
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	8.594.704.663
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	5.246.864.549

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Interest on lease liabilities	6.213.876.278
Depreciation of right-of-use assets	
Selling expenses (Note 24)	13.103.467.853
General and administrative expenses (Note 25)	8.594.704.663
Expenses related to low value and short-term lease liabilities	5.246.864.549

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	18.144.402.108
Pembayaran bunga	6.213.876.278
Total	24.358.278.386

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Total cash outflow for	
Payments of lease liabilities	18.144.402.108
Payments of interest	6.213.876.278
Total	24.358.278.386



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	59.141.517.996
Penambahan	23.862.902.824
Arus kas	(18.144.402.108)
Saldo akhir	64.860.018.712

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
Addition
Cash flow
Ending balance

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2020 and 2019, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT ZTE Indonesia	15.214.034.263	-	PT ZTE Indonesia
PT Intikom Berlian Mustika	14.702.019.403	21.089.928.175	PT Intikom Berlian Mustika
PT Jejaring Mitra Persada	10.128.201.000	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	7.004.456.224	-	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	3.738.338.967	-	PT Sumber Cemerlang Kencana Permai
PT Inovasi Lintas Media	3.269.745.362	-	PT Inovasi Lintas Media
PT Sisindokom Lintasbuana	2.670.798.150	-	PT Sisindokom Lintasbuana
PT Indonesia Optic Technology	2.422.090.000	-	PT Indonesia Optic Technology
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	2.267.200.000	-	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
PT Johnson Com Indonesia	2.120.801.519	2.120.801.519	PT Johnson Com Indonesia
PT Tritama Aji Laksana	1.965.029.129	-	PT Tritama Aji Laksana
PT Mandala Optima	1.782.066.498	-	PT Mandala Optima
PT Silkar Nasional	1.321.288.960	-	PT Silkar Nasional
PT Merbau Prima Sakti	1.166.449.800	-	PT Merbau Prima Sakti
PT Maja Perdana Utama	1.055.875.143	-	PT Maja Perdana Utama
PT ZTT Cable Indonesia	1.017.500.000	-	PT ZTT Cable Indonesia
PT Communication Cable System Indonesia	594.264.000	1.126.964.531	PT Communication Cable System Indonesia
PT Cahaya Ceria Cemerlang	-	1.858.764.409	PT Cahaya Ceria Cemerlang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	10.400.063.400	477.197.204	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	82.840.221.818	26.673.655.838	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	37.527.543.753	460.984.011	Current
1 - 30 hari	7.970.218.854	2.532.992.179	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.030.525.456	472.500.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.360.155.731	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	26.951.778.024	23.207.179.648	More than 90 days
Total	82.840.221.818	26.673.655.838	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga (Catatan 19)	12.190.100.876	11.643.055.556	Interest expense (Note 19)
Jasa pemeliharaan	6.639.485.104	3.611.794.904	Maintenance fees
Jasa tenaga ahli	476.646.000	1.429.046.000	Professional fees
Lain-lain	456.242.328	1.174.690.236	Others
Total	19.762.474.308	17.858.586.696	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 4 (2)	75.681	97.008
Pasal 21	140.237.058	148.095.363
Pasal 23	16.800.246	2.067.509
Pasal 25	1.063.131.192	1.636.453.653
Pasal 29	11.094.330.759	7.933.000.502
Pajak Pertambahan Nilai	9.723	-
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	871.574.685	1.040.329.611
Pasal 21	597.298.862	472.848.734
Pasal 23	318.334.544	401.623.538
Pajak Pertambahan Nilai	-	97.659.452
Total	14.101.792.750	11.732.175.370

17. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322.407.591	313.863.001
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.848.636.000	20.765.881.000
Total	24.171.043.591	21.079.744.001

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
Long-term employee benefits liabilities
Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 27 Januari 2021 untuk periode 2020 dan tertanggal 31 Januari 2020 untuk periode 2019. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated January 27, 2021 for 2020 period and dated January 31, 2020 for 2019 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

31 Desember/December 31,

	2020	2019	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,26% - 8,19%	5,42% - 8,19%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI III-2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019	
Biaya jasa kini	4.723.086.000	4.549.212.000	Current service cost
Beban bunga	1.452.452.000	1.154.823.000	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(36.097.000)	10.396.000	Current year actuarial loss (gain) recognized of other long-term benefits
Total	6.139.441.000	5.714.431.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	20.765.881.000	13.804.258.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke: Laba rugi Penghasilan komprehensif lain	6.139.441.000 (3.056.686.000)	5.714.431.000 1.247.192.000	Employee benefits expense for the year charged to: Profit or loss Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja	23.848.636.000	20.765.881.000	Employee benefits liabilities



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	20.765.881.000	13.804.258.000	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	4.723.086.000	4.549.212.000	Current service cost
Beban bunga	1.452.452.000	1.154.823.000	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	(3.092.783.000)	1.257.588.000	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.848.636.000	20.765.881.000	Present value of defined benefits

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(1.470.057.000)	1.674.422.000	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(306.246.000)	349.962.000	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	1.722.267.000	(1.535.805.000)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	361.612.000	(321.328.000)	Effect on current service cost

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
1 tahun	2.990.949.000	2.310.014.000	1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	14.213.848.000	17.542.454.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	133.768.452.000	164.924.151.000	Beyond 5 years
Total	150.973.249.000	184.776.619.000	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 11,97 tahun dan 12,88 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 is 11.97 years and 12.88 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.099.000.000.000	4.400.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.754.507.268.241	1.475.000.000.000
Total	6.853.507.268.241	5.875.000.000.000
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	510.500.000.000	215.750.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.086.482.014)	(9.558.772.609)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	498.413.517.986	206.191.227.391
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.343.007.268.241	5.659.250.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.943.112.923)	(18.250.283.135)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	6.317.064.155.318	5.640.999.716.865

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,00% per tahun (2018: 8,75% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

19. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	Principal Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Total
Current maturities of long-term bank loans		
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities		
Total current maturities - net		
Long-term bank loans - net of current maturities		
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities		
Total non-current maturities bank loans - net		

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.50% to 9.00% per annum (2018: 8.75% - 9.00%) and will mature on December 20, 2024.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% per tahun (2018: 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menggunakan opsi perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp398.847.305.556 dan Rp408.592.708.332 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp9.631.444.444 dan Rp8.938.888.889 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 9.00% to 9.25% per annum (2018: 9.00%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

On March 15, 2021, the Company used the extension option.

On November 18, 2020, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp900,000,000,000 with interest rate at 8.50% per annum and will mature on November 17, 2023.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp398,847,305,556 and Rp408,592,708,332, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2020 and 2019, the related accrued interest expense of Rp9,631,444,444 and Rp8,938,888,889, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Credit investment facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* masing-masing senilai Rp38.166.368.856 dan Rp150.091.770.192.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 8,75% sampai dengan 10,00% (2019: 10,00%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000,000,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* amounting to Rp38,166,368,856 and Rp150,091,770,192, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2020 ranged from 8.75% to 10.00% (2019: 10.00%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid 2 (two) years after grace period *Tranche B* ends.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period *Tranche B* ends.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp159.103.347.860 dan Rp120.406.228.377, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.558.656.432 dan Rp2.704.166.667, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.750.000.000	-
Total	215.750.000.000	100.000.000.000

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp159,103,347,860 and Rp120,406,228,377, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2020 and 2019, the related accrued interest expense of Rp2,558,656,432 and of Rp2,704,166,667, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

Payments made for bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk

Total



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.773.443.869	26,60%	963.860.967.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.240.346.708	8,75%	289.586.677.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2020 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.067.360.808	7,53%	266.840.202.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000.000.000 (18.149.621.614)
Neto	3.481.850.378.386

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs

Net

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2020, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 dated June 19, 2019, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Jenis jasa Pihak ketiga:		
Korporasi	256.648.063.112	155.462.868.644
Ritel	197.474.682.501	80.615.187.922
Lain - lain	27.417.112.059	16.936.234.570
Pihak berelasi: (Catatan 31)		
Korporasi	7.217.974.702	4.705.481.883
Lain - lain	129.441.667	77.850.000
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	488.887.274.041	257.797.623.019

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

Type of services

Third parties:

Corporate

Ritel

Other

Related party: (Note 31)

Corporate

Other

Total revenue from contracts with customers



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Total:		
PT Cyberindo Aditama	231.696.665.987	104.329.441.097
PT XL Axiata Tbk	46.792.544.503	37.713.910.512
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	47,39%	40,47%
PT XL Axiata Tbk	9,57%	14,63%

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama dan PT XL Axiata Tbk merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel, korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp28.837.666.792 (2019: RpNihil).

**23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:	
PT Cyberindo Aditama	
PT XL Axiata Tbk	
Percentage:	
PT Cyberindo Aditama	
PT XL Axiata Tbk	

Revenue from PT Cyberindo Aditama and PT XL Axiata Tbk represent revenue from retail, corporate segment and other.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of December 31, 2020, the Grup has contract liabilities of Rp28,837,666,792 (2019: RpNihil).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	194.241.149.592	128.825.640.024	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Sewa	43.439.288.957	54.793.335.023	<i>Rental</i>
Gaji dan imbalan kerja	26.659.177.264	21.840.861.705	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20.429.820.930	12.834.035.859	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	13.103.467.853	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Internet	7.485.156.650	3.545.431.220	<i>Internet</i>
Biaya administrasi	6.631.489.711	3.599.093.785	<i>Administration fee</i>
Transportasi	1.082.763.837	1.837.658.168	<i>Transportation</i>
Jamuan	592.299.948	1.046.923.169	<i>Entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	841.411.484	1.676.061.081	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total	314.506.026.226	229.999.040.034	Total

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja	72.315.766.963	68.552.711.412	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.270.758.877	10.080.352.695	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	8.594.704.663	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Telekomunikasi, air dan listrik	6.436.798.409	8.086.016.702	<i>Telecommunication, water and electricity</i>
Jasa tenaga ahli	6.260.260.397	7.815.167.552	<i>Professional fees</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.259.669.546	1.875.837.444	<i>Stationery and office supplies</i>
Sewa dan <i>service charge</i>	2.900.298.331	11.432.950.662	<i>Rental and service charge</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.873.250.458	3.479.543.238	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan dan pajak	2.368.093.516	1.689.553.444	<i>Licenses and taxes</i>
Amortisasi (Catatan 12)	2.043.765.399	2.479.829.346	<i>Amortization (Note 12)</i>
Biaya administrasi	1.968.428.111	1.190.048.694	<i>Administration fee</i>
Transportasi	1.307.139.358	2.781.014.381	<i>Transportation</i>
Asuransi	1.081.141.038	927.272.072	<i>Insurance</i>
Jamuan	624.268.658	1.359.589.809	<i>Entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	407.398.386	557.602.123	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total	121.711.742.110	122.307.489.574	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	12.059.739.356	4.459.633.607
Cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto (Catatan 10)	649.543.978	-
Beban pajak dan denda	632.191.404	1.897.279.866
Cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	187.104.763	-
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	126.461.920	-
Lain-lain	143.168.875	111.107.479
Total	13.798.210.296	6.468.020.952

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)
Allowance for expected credit loss of long-term investment - net (Note 10)
Tax expenses and fines
Allowance for expected credit loss of short-term investment - net (Note 6)
Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 11)
Others
Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	517.002.304.429	497.802.511.806
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	12.473.285.177	-
Pendapatan bunga	3.223.663.650	9.438.129.264
Total	532.699.253.256	507.240.641.070

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from short-term investment (Note 6)
Income from long-term investment (Note 10)
Interest income
Total

28. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga (Catatan 19)	557.950.653.416	528.998.936.709
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	10.340.085.807	12.998.037.298
Beban bunga aset hak-guna	6.213.876.278	-
Lain-lain	38.285.719	75.841.888
Total	574.542.901.220	542.072.815.895

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 19)
Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)
Interest expenses on right-of-use assets
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(22.127.455.131)	(21.395.887.364)	Income tax expense - current Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	(274.651.784)	291.727.716	Income tax benefit (expense) - deferred Company
Entitas anak	6.053.880.466	(560.181.068)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(16.348.226.449)	(21.664.340.716)	Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	343.400.159.271	540.808.402.281	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	95.838.879.775	203.892.067.067	Loss before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	669.713.293	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	439.908.752.339	745.370.182.641	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.146.085.000	1.158.234.000	Provision of employee benefits - net of payments
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	187.104.763	-	Provision impairment of trade receivables
Penyusutan	(184.881)	8.676.862	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	7.760.460.202	10.841.275.642	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penyusutan	66.312.500	89.286.458	Depreciation
Beban pajak dan denda	62.853.677	106.921.708	Tax expenses and fines
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	22.904.665	25.927.537	Employee benefits in kind and others
Donasi, jamuan dan representasi	2.850.000	136.132.880	Donation, entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.477.580.916)	3.539.405.165	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	(346.100.215.846)	(675.692.493.438)	Income from associates
Laba kena pajak	100.579.341.503	85.583.549.455	Taxable income

29. INCOME TAX

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claim for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(22.127.455.131) - -	(21.395.887.364) - -	<i>Income tax expense - current The Company Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>(22.127.455.131)</u>	<u>(21.395.887.364)</u>	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan Pasal 25 Entitas anak Pasal 23	11.033.124.372 4.756.655.993	13.462.886.862 3.764.564.424	<i>Less prepaid taxes: The Company Article 25 Subsidiaries Article 23</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	<u>15.789.780.365</u>	<u>17.227.451.286</u>	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>11.094.330.759</u>	<u>7.933.000.502</u>	<i>Income tax payable The Company</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>11.094.330.759</u>	<u>7.933.000.502</u>	<i>Consolidated income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	<u>4.756.655.993</u>	<u>3.764.564.424</u>	<i>Estimated claim for tax refund Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	<u>4.756.655.993</u>	<u>3.764.564.424</u>	<i>Consolidated estimated claim for tax refund</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2017	-	1.131.215.509	Year 2017
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2020	4.756.655.993	-	Year 2020
Tahun 2019	3.764.564.424	3.764.564.424	Year 2019
Tahun 2018	-	1.056.608.675	Year 2018
Total	8.521.220.417	5.952.388.608	Total

29. INCOME TAX (continued)

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year are as follows:

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131.215.509 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima SKPLB atas PPN tahun 2017 sebesar Rp30.923.671.937 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp148.135.500 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131,215,509 that was claimed by the Company.

On January 29, 2020, the Company has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2017 Value Added Tax ("VAT")

On January 11, 2019, MAP received SKPLB for 2017 VAT amounting to Rp30,923,671,937 out of Rp31,071,807,437. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp148,135,500 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 3 Maret 2020, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN dari masa Maret sampai dengan November 2018 sebesar Rp1.105.107.329. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2020, MAP menerima SKPLB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp46.706.305.533 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp46.739.719.736. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp33.414.203 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 Juli 2019, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp784.385.223 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp841.299.450. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp56.914.227 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 9 Juni 2020, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.045.693.387 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp1.056.608.675. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp10.915.288 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

29. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 3, 2020, MAP received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for VAT period from March until November 2018 amounting to Rp1,105,107,329. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

On March 27, 2020, MAP received SKPLB for 2018 VAT amounting to Rp46,706,305,533 out of Rp46,739,719,736. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp33,414,203 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

2017 Corporate Income Tax

On July 12, 2019, MAP received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to Rp784,385,223 out of Rp841,299,450. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp56,914,227 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

2018 Corporate Income Tax

On June 9, 2020, MAP received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp1,045,693,387 out of Rp1,056,608,675. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp10,915,288 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	343.400.159.271	540.808.402.281	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	95.838.879.775	203.892.067.067	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	669.713.293	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	439.908.752.339	745.370.182.641	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(96.779.925.515)	(186.342.545.660)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	(567.912.859)	-	<i>Adjustment on deferred tax assets balance - changes in tax rate</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.707.301.244)	(2.710.318.911)	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Penyusutan	(14.588.750)	(22.321.615)	<i>Depreciation</i>
Beban pajak dan denda	(13.827.809)	(26.730.427)	<i>Tax expenses and fines</i>
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(5.039.026)	(6.481.884)	<i>Employee benefits in kind and others</i>
Donasi, jamuan dan representasi	(627.000)	(34.033.220)	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	545.067.802	(884.851.291)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	76.142.047.486	168.923.123.360	<i>Income from associates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(22.402.106.915)	(21.104.159.648)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - entitas anak	6.053.880.466	(560.181.068)	<i>Income tax benefit (expense) - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(16.348.226.449)	(21.664.340.716)	Consolidated income tax expense - net



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71-72 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71-72 - January 1, 2020	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment on Tax Rate	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan							Company
Liabilitas imbalan							Long-term employee
kerja jangka panjang	1.206.550.000	-	(264.231.700)	252.138.700	9.458.200	1.203.915.200	benefits liabilities
Aset tetap	2.011.764	-	(398.654)	(40.674)	-	1.572.436	Fixed assets
Cadangan kerugian							Allowance for
kredit ekspektasian	-	2.527.354.201	(303.282.505)	41.163.048	-	2.265.234.744	expected credit loss
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan							Long-term employee
kerja jangka panjang	3.984.920.250	-	(896.851.170)	1.098.538.320	(620.795.400)	3.565.812.000	benefits liabilities
Aset tetap	(4.942.674.758)	-	1.217.618.469	(2.537.364.913)	-	(6.262.421.202)	Fixed assets
Cadangan kerugian							Allowance for
kredit ekspektasian	2.040.172.959	(1.240.630.482)	(95.945.097)	2.796.042.333	-	3.499.639.713	expected credit loss
Pendapatan ditangguhkan	-	2.293.130.314	(275.175.638)	4.326.332.018	-	6.344.286.694	Deferred revenue
Aset hak-guna	-	-	(42.068.614)	462.754.759	-	420.686.145	Right-of-use assets
Total	2.290.980.215	3.579.854.033	(660.334.909)	6.439.563.591	(611.337.200)	11.038.725.730	Total

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.126.442.000	289.558.500	(209.450.500)	1.206.550.000	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(157.452)	2.169.216	-	2.011.764	Fixed assets
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.324.622.500	1.139.049.250	521.248.500	3.984.920.250	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(2.128.536.038)	(2.814.138.720)	-	(4.942.674.758)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	925.264.557	1.114.908.402	-	2.040.172.959	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.247.635.567	(268.453.352)	311.798.000	2.290.980.215	Total

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	328.827.204.265	523.050.243.931
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Dasar Laba per saham	23,18	36,88

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted-average number of outstanding shares
Basic Earnings per share

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31,			
	2020		2019	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Piutang usaha (Catatan 7) PT Indomarco Prismatama	2.531.092.474	0,01	657.120.594	0,00

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020		2019	
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}
Pendapatan (Catatan 23) PT Indomarco Prismatama	7.347.416.369	1,50	4.783.331.883	1,86

***) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

**) percentage to total consolidated revenues

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama is an associated company.

Details of balances with related party:

Details of transaction with related party:



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Dewan Komisaris	2.832.099.500	2.823.470.000
Direksi	12.647.182.848	15.679.375.314
Total	15.479.282.348	18.502.845.314

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of Group for employee services are as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2020		2019	
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Kas di bank	18.243	257.311.350	15.247	211.942.444
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	52.349	738.380.970	-	-
Utang lain-lain	-	-	14.754	205.098.602
Aset dalam mata uang asing - neto	70.592	995.692.320	493	6.843.842

**32. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN
CURRENCY**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

United States dollar
Cash in bank
Trade receivables -
third parties (Note 7)
Other payable

Asset in foreign currency - net

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, investasi jangka panjang - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments - net, long-term investments - net, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2020	
Rupiah	(56.969.335.085)
Rupiah	56.969.335.085
December 31, 2019	
Rupiah	(56.164.478.455)
Rupiah	56.164.478.455

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade receivables - third parties and other payables denominated in United States dollar.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan dalam Catatan 32.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Desember 2020</u>			
Dolar AS	+1%	9.956.923	<u>December 31, 2020</u> US dollar
Dolar AS	-1%	(9.956.923)	US dollar
<u>31 Desember 2019</u>			
Dolar AS	+1%	68.438	<u>December 31, 2019</u> US dollar
Dolar AS	-1%	(68.438)	US dollar

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary asset and liability of the Group denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets, long-term investment and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	177.327.445.139	177.327.445.139	158.223.445.567	158.223.445.567	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	13.209.399.560	13.209.399.560	30.771.189.944	30.771.189.944	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.993.203.478.435	4.993.203.478.435	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	225.067.933.804	225.067.933.804	145.646.690.340	145.646.690.340	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.953.232.226	15.953.232.226	71.785.439.973	71.785.439.973	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	3.921.551	3.921.551	97.493.900	97.493.900	Loan to employees
Investasi jangka panjang - neto	137.103.347.868	137.103.347.868	-	-	Short-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.171.492.285	2.171.492.285	2.404.955.845	2.404.955.845	Other non-current financial assets
Total	5.564.040.250.868	5.564.040.250.868	4.652.929.215.569	4.652.929.215.569	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	82.840.221.818	-	-	-	82.840.221.818
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.793.314.066	-	-	-	36.793.314.066
Beban akrual	19.762.474.308	-	-	-	19.762.474.308
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322.407.591	-	-	-	322.407.591
Utang bank	510.500.000.000	747.692.572.682	4.660.773.735.601	934.540.959.958	6.853.507.268.241
Utang pembiayaan konsumen	234.192.197	152.337.247	53.242.860	-	439.772.304
Liabilitas sewa	15.551.296.398	5.640.906.203	16.062.756.037	27.605.060.074	64.860.018.712
Total	666.003.906.378	753.485.816.132	4.676.889.734.498	962.146.020.032	7.058.525.477.040
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(38.029.594.937)
Total					7.020.495.882.103

Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables
Lease liabilities

Total

Unamortized transaction costs

Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	-	-	-	26.673.655.838
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	-	-	-	20.794.705.674
Beban akrual	17.858.586.696	-	-	-	17.858.586.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	-	-	-	313.863.001
Utang bank	215.750.000.000	330.500.000.000	4.340.500.000.000	988.250.000.000	5.875.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	93.322.267	-	-	576.541.636
Total	281.874.030.578	805.343.322.267	4.854.000.000.000	988.250.000.000	5.941.217.352.845
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(27.809.055.744)
Total					5.913.408.297.101

Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

Total

Unamortized transaction costs

Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank	5.847.190.944.256	957.946.643.241	-	10.340.085.807	-	6.815.477.673.304
Utang obligasi wajib konversi	258.000.000.000	150.000.000.000	-	-	(200.490.000.000)	207.510.000.000
Utang pembiayaan konsumen	576.541.636	(575.669.332)	438.900.000	-	-	439.772.304
Liabilitas sewa	-	(18.144.402.108)	83.004.420.820	-	-	64.860.018.712
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.105.767.485.892	1.089.226.571.801	83.443.320.820	10.340.085.807	(200.490.000.000)	7.088.287.464.320

Bank loans
Mandatory convertible bonds
Consumer financing payables
Lease liabilities

Total liabilities from financing activities



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.267.261.930.912	566.930.976.046	-	12.998.037.298	-	5.847.190.944.256	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	120.000.000.000	138.000.000.000	-	-	-	258.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	1.428.935.429	(929.217.223)	-	-	76.823.430	576.541.636	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.388.690.866.341	704.001.758.823	-	12.998.037.298	76.823.430	6.105.767.485.892	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

a. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2020.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	177.358.729.982	177.358.729.982	158.254.338.410	158.254.338.410
Aset keuangan lancar lainnya	13.209.399.560	13.209.399.560	30.771.189.944	30.771.189.944
Investasi jangka pendek - neto	4.993.203.478.435	4.993.203.478.435	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000
Piutang usaha - neto	225.067.933.804	225.067.933.804	145.646.690.340	145.646.690.340
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.953.232.226	15.953.232.226	71.785.439.973	71.785.439.973
Pinjaman karyawan	3.921.551	3.921.551	97.493.900	97.493.900
Investasi jangka panjang - neto	137.103.347.868	137.103.347.868	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.171.492.285	2.171.492.285	2.404.955.845	2.404.955.845
Total	5.564.071.535.711	5.564.071.535.711	4.652.960.108.412	4.652.960.108.412
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	82.840.221.818	82.840.221.818	26.673.655.838	26.673.655.838
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.793.314.066	36.793.314.066	20.794.705.674	20.794.705.674
Beban akrual	19.762.474.308	19.762.474.308	17.858.586.696	17.858.586.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322.407.591	322.407.591	313.863.001	313.863.001
Utang bank	6.815.477.673.304	6.853.507.268.241	5.847.190.944.256	5.875.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	439.772.304	439.772.304	576.541.636	576.541.636
Liabilitas sewa	64.860.018.712	64.860.018.712	-	-
Total	7.020.495.882.103	7.058.525.477.040	5.913.408.297.101	5.941.217.352.845

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	177.358.729.982	158.254.338.410
Other current financial assets	13.209.399.560	30.771.189.944
Short-term investments - net	4.993.203.478.435	4.244.000.000.000
Trade receivables - net	225.067.933.804	145.646.690.340
Other receivables - third parties	15.953.232.226	71.785.439.973
Loan to employees	3.921.551	97.493.900
Long-term investments - net	137.103.347.868	-
Other non-current financial assets	2.171.492.285	2.404.955.845
Total	5.564.071.535.711	4.652.960.108.412
Financial Liabilities		
Trade payables - third parties	82.840.221.818	26.673.655.838
Other payables - third parties	36.793.314.066	20.794.705.674
Accrued expenses	19.762.474.308	17.858.586.696
Short-term employee benefits liabilities	322.407.591	313.863.001
Bank loans	6.815.477.673.304	5.875.000.000.000
Consumer financing payables	439.772.304	576.541.636
Lease liabilities	64.860.018.712	-
Total	7.020.495.882.103	5.941.217.352.845

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / FTTH broadband yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan *digital* yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
Pendapatan					Revenues
Jasa kepada pelanggan	263.866.037.814	197.474.682.501	27.546.553.726	488.887.274.041	Services to customers
Hasil segment	263.866.037.814	197.474.682.501	27.546.553.726	488.887.274.041	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi				346.100.215.846	Unallocated income
Laba usaha				385.243.807.235	Profit from operations
Penghasilan keuangan				532.699.253.256	Finance income
Biaya keuangan				(574.542.901.220)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				343.400.159.271	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini				(22.127.455.131)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan				5.779.228.682	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan				327.051.932.822	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				138.632.580.997	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan				465.684.513.819	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				17.223.361.869.538	Segment assets
Liabilitas segmen				7.087.541.084.335	Segment liabilities
Depresiasi dan amortisasi				227.253.846.384	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				614.322.615.650	Capital expenditure

35. OPERATING SEGMENTS (continued)Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
Pendapatan					Revenues
Jasa kepada pelanggan	160.168.350.527	80.615.187.922	17.014.084.570	257.797.623.019	Services to customers
Hasil segment	160.168.350.527	80.615.187.922	17.014.084.570	257.797.623.019	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				675.692.493.438	Unallocated income
Laba usaha				575.640.577.106	Profit from operations
Penghasilan keuangan				507.240.641.070	Finance income
Biaya keuangan				(542.072.815.895)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				540.808.402.281	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini				(21.395.887.364)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan				(268.453.352)	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan				519.144.061.565	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				(110.440.712.710)	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan				408.703.348.855	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				15.484.342.922.485	Segment assets
Liabilitas segmen				5.949.260.469.655	Segment liabilities
Depresiasi dan amortisasi				141.385.822.065	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				476.448.109.033	Capital expenditure

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of fixed assets through:
Utang usaha	80.656.310.299	24.568.348.562	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	438.900.000	-	Consumer financing payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	83.004.420.820	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi atas surat utang konversi saham - anak perusahaan (catatan 1d)	200.490.000.000	-	Increase in issued and fully paid share capital through conversion of mandatory convertible bonds - subsidiary (notes 1d)



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 5 Mei 2021, ROTI menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 sebesar Rp86.949.285.503.

Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima SKPKB atas PPN dari masa Januari sampai dengan November 2019 sebesar Rp553.086.669. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima Surat SKPLB atas PPN dari masa Desember 2019 sebesar Rp37.836.483.027 sama dengan jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP.

37. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investment in associates and joint venture

Based on 2020 Annual General Meeting of Shareholder on May 5, 2021, ROTI agreed to distribute cash dividend amounting to Rp86,949,285,503.

Taxation

2019 Value Added Tax ("VAT")

On January 27, 2021, MAP received SKPKB for VAT period from January until November 2019 amounting to Rp553,086,669. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

On January 27, 2021, MAP received SKPLB for VAT period December 2019 amounting to Rp37,836,483,027 as claimed by MAP.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021
- Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's financial statements for the next reporting period.

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	√	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	√	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	√	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	√	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	√	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	v	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	10	1) income/sales;
2) laba bruto;	10	2) gross profit;
3) laba (rugi);	10	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	10	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	10	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	10	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	10	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	10	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	10	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	12	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	12	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	12	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	13	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	13	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	13	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	13	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	13	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	13	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	13	4) in the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	22-29	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	22-29	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	22-29	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	22-29	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	22-29	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	22-29	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	22-29	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	22-29	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	18-21	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	18-21	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	18-21	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	18-21	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	18-21	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	18-21	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	18-21	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	38-39	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	35	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;		a) address;
b) nomor telepon;		b) telephone number;
c) nomor faksimile;		c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan		d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;		e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	36-39	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	44	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	40	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	42-43	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	57-61	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	50-56	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;		a) name;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioners during the year under review (if any);	
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and	
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	42-43	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	79	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	62	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	62	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	63	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	64-70	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	41	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	72	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	72	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	73	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	73	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and

Keterangan	Halaman Page	Description
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	74-75	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	86-87	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan		b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	88-91	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	88	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	88-89	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	89	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	89-90	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	90-91	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	91	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	91	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	91-92	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	92	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;

Keterangan	Halaman Page	Description
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	92	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	93	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	93-94	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	93	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	93	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);		c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	94-95	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	95	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	96	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	93	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	97	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	97	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	111-112	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	110	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	113	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	114-115	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	105-106	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	102-105	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	112	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	108	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	106-107	b) statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	113	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	114-115	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	113	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan		(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;		(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	109	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N/A	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:		4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	118-119	a) name and position in the committee;
b) usia;	118-119	b) age;
c) kewarganegaraan;	118-119	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	118-119	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	118-119	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	118-119	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	118-119	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	118-119	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	118	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	120	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	121	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	121	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:		5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	122-123	a) name and position in the Committee;
b) usia;	122-123	b) age;
c) kewarganegaraan;	122-123	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	122-123	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	122-123	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	122-123	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	122-123	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	122-123	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	122	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	123-124	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	122	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	124	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	124	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	124	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	126	a) name;
b) domisili;	126	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	126	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	126	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	126	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	126	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	126	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	126	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	127	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	128	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	128	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	128	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	128	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	128	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	127	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	130	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	132	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	131-132	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	133	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;		a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	133	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	136-137	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;		a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	45	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	131	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	137-139	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;		b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;		c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2) tindak lanjut pengaduan;	(2) follow up of complaints;	
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	139-141	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	144-153	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) lingkungan hidup, antara lain:	144-153	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;		(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan		(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;		(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	144-153	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;		(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;		(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;		(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;		(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;		(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan masyarakatan, antara lain:	144-153	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;		(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	144-153	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;		(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan		(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	√	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	√	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Towards Changes

Menuju Perubahan



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Kantor Pusat:

Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Tel : +62 21 2941709

Fax : +62 21 2941701

E-mail : corporatesecretary@indoritel.co.id

www.indoritel.co.id